

SKRIPSI

**PEMBUATAN PETA ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK
KOMODITAS PERKEBUNAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB**

(Studi Kasus : Kabupaten Lombok Barat)



**Disusun Oleh:
LALU ARMAN JAYADI
06.25.014**

**JURUSAN TEKNIK GEODESI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012**

SECRET

RESEARCH AND ANALYSIS CENTER
FOR THE ARMY
WASHINGTON, D. C.

(When Filled In: 1954)

SECRET

ARMY GROUND FORCE

1954

SECRET

ARMY GROUND FORCE

1954

SECRET

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBUATAN PETA ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK
KOMODITAS PERKEBUNAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mencapai Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Teknik Geodesi**

Disusun Oleh :

LALU ARMAN JAYADI

0625014


Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ir. Agus Darpono, MT)

Dosen Pembimbing II



(Ir. M. Nurhadi, MT)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Geodesi S-1



(Ir. Agus Darpono, MT)

LEMBAR PERSETUJUAN

REKREASI DAN WISATA
KOMODITAS PERKOTAAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEORAFIS BERBASIS WEB

Dijadikan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menengah Gelar Sarjana

Strata Satu (S-1) Teknik Geodesi

Dibuat Oleh :

LAILI ARIAN JAYADI

0025014

Mengajar

Dosen Pembimbing II

(Ir. Al. Nurhadi, MT)

Dosen Pembimbing I

(Ir. Agus Daryono, MT)

Mengajar

Ketua Jurusan Teknik Geodesi S-1

(Ir. Agus Daryono, MT)

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PEMBUATAN PETA ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK KOMODITAS
PERKEBUNAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
BERBASIS WEB**

Dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1)

Hari / Tanggal : Selasa / 14 Agustus 2012

Dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST)

Disusun Oleh

Lalu Arman Jayadi 06.25.014

Panitia Ujian Skripsi

Ketua



(Ir. Agus Darpono, MT)

Sekretaris



(Silvester Sari Sai, ST. MT)

Anggota Penguji

Penguji I



(Ir. D.K. Sunaryo, M.Tis)

Penguji II



(Silvester Sari Sai, ST. MT.)

Penguji III



(M. Edwin Tjahjadi, ST, M.Geon.Sc.,Ph.D)

**PEMBUATAN PETA ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK
KOMODITAS PERKEBUNAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB**

(Studi Kasus : Kabupaten Lombok Barat)

Lalu Arman Jayadi 06.25.014

Dosen Pembimbing I : Ir. Agus Darpono, MT

Dosen Pembimbing II : Ir. M. Nurhadi, MT

Abstraksi

Penelitian ini menyajikan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (Geographic Information System/GIS) untuk menentukan daerah-daerah yang berpotensi untuk kesesuaian lahan tanaman Perkebunan. di daerah Kabupaten Lombok Barat. Langkah awal pengerjaan ini dimulai dari proses digitasi, membangun topologi dan proses overlay. Setelah proses overlay dilakukan serta melakukan analisa untuk kesesuaian lahan tanaman perkebunan, kemudian di overlay kembali dengan penggunaan lahan untuk mengetahui arahan penggunaan lahan untuk komoditas perkebunan yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Hasil akhir dari penelitian ini menghasilkan peta arahan untuk komoditas perkebunan yang kemudian ditampilkan kedalam website sehingga dapat diakses oleh setiap orang. Dari hasil yang ada dapat digunakan sebagai rekomendasi ataupun acuan dalam pembangunan daerah di Kabupaten Lombok Barat.

Kata kunci : Sistem Informasi Geografis berbasis Website, Kesesuaian Lahan Perkebunan,

PEMBUATAN PETA ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK
KOMODITAS PERKEBUNYAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEOGRAFI BERBASIS WEB

(Studi Kasus : Kabupaten Lombok Barat)

Lulu Arman Jayadi 00121014

Dosen Pembimbing I : Ir. Agus Darpano, ST

Dosen Pembimbing II : Ir. M. Nurhadi, MT

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menentukan daerah-daerah yang berpotensi untuk kesesuaian lahan tanaman perkebunan di daerah Kabupaten Lombok Barat. Langkah awal penelitian ini dimulai dari proses digitalisasi menggunakan teknologi dan proses overlay. Setelah proses overlay dilakukan serta melakukan analisa untuk kesesuaian lahan tanaman perkebunan kemudian di overlay kembali dengan penggunaan lahan untuk mengetahui area penggunaan lahan untuk komoditas perkebunan yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Hasil akhir dari penelitian ini menghasilkan peta arahan untuk komoditas perkebunan yang kemudian ditampilkannya ke dalam website sehingga dapat diakses oleh setiap orang. Dari hasil yang ada dapat digunakan sebagai rekomendasi ataupun acuan dalam penggunaan daerah di Kabupaten Lombok Barat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis berbasis Website, Kesesuaian Lahan Perkebunan

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Arman Jayadi
NIM : 06.25.014
Program Studi : Teknik Geodesi S-1
Fakultas : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya dengan judul :

**“PEMBUATAN PETA ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK
KOMODITAS PERKEBUNAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB”**

(Studi Kasus : Kabupaten Lombok Barat)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan duplikat serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Malang, 3 Oktober 2012

Yang membuat pernyataan

Lalu Arman Jayadi

06.25.014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Amran Isyedi
NIM : 00.22.014
Program Studi : Teknik Geodesi 2-1
Fakultas : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Mengatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul :

**“PENGUBAHAN PETA ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN BUNTIK
KONDISITAS TERKIRIMAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS BERBASIS WEB”
(Studi Kasus : Kabupaten Lombok Barat)**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan duplikasi serta tidak menjiplak atau menyalin dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Melalui 3 Oktober 2013
Yang membuat pernyataan

Lulu Amran Isyedi
00.22.014

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah AWT atas Rahmat, Hidayah dan Karunianya yang diberikan untuk saya. Shalawat serta salam saya berikan untuk junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menjadi Suri Tauladan yang baik untuk Umatnya dalam kehidupan.

To My Family

Tampi asih yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maap laek gati geh buk...pak.....☺. Untuk sodari saya sak paling inges lek bale tampi asih doe dan dukungannya dan juga bantuan pulsanya pastinya....hehe

Dan untuk sahabat saya Dwi, Feri dan Wawan terima kasih bantuannya, sukses buat kalian

To Batur-batur Geodesi 2006

Buat Antok ST, Puma ST, Gyson ST, David ST, Rina ST, Ugak ST, akhirnya saya dan Cahyo ST bisa menyusul kalian untuk menjadi Sarjana. Hehe...

Untuk Ava dan Ade, ayooo....semangat,....kalian dikit lagi, tinggal melanjutkan skripsi dan kemudian seminar Hasil...☺

Iwan, Choenk, Yani, Gembul, Nando, Arip, Trilebih semangat lagi kawand....maju terus pantang mundur, kalian dikit lagi berhasil dan segera menyusul. Sampai bertemu di dunia kerja ya kawand.....☺

To all Geodesy ITN Malang

Teruntuk adek-adek tingkat saya semangat terus buat menyelesaikan studinya ya, jangan menyerah,... jangan berlama-lama menimba ilmu di dunia kerja, cukup ambil pengalaman dan sekedar duit buat beli nasi lalapan..... lulus lebih cepat lebih baik.hehe.

Terima kasih saya ucapkan juga buat teman-teman Transferan, sukses buat kalian semua . Matur suwun juga buat Mas Firman dan Pace Jeremias atas jasa konsultasi yang diberikan...suwun

Sukses buat Geodesy ITN Malang.

And Special Thanks for My Hero

Mr. Potter, Mr. Rambo, Mr. Bean, and Mr. Arnold Suasana seger,
You Are My Inspiration.

Motto :

"Dan Bayarlah Upah Pakerjamu Sebelum Kering Keringatnya,
Segerakanlah dan Jangan ditunda-tunda. (H.R. Ibnu Majah)"

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul *“Pembuatan Peta Arahana Penggunaan Lahan Untuk Komoditas Perkebunan Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web dengan studi kasus di Kabupaten Lombok Barat”*

Penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan di Institut Teknologi Nasional Malang.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah terlibat dan memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Soeparno Djiwo, MT, selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Ir. Andrianus Agus Santosa, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang
3. Bapak Ir. Agus Darpono, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Geodesi Institut teknologi Nasional Malang dan juga selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Ir. M. Nurhadi, MT selaku Dosen Pembimbing II
5. Seluruh dosen pengajar dan staff di Jurusan Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Malang
6. Kedua orang tua saya yang membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, pengorbanan dan motivasi serta pembelajaran hidup yang berharga
7. Sahabatku di Geodesi 2006, terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya yang telah kita lalui sampai saat ini.
8. Seluruh rekan-rekan Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Malang

Semoga segala bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang 3 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR ASISTENSI	i
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	2
1.5 Tinjauan Pustaka.....	2
BAB II DASAR TEORI.....	4
2.1 Konsep evaluasi dan Kesesuaian lahan.....	4
2.2 Klasifikasi Kesesuaian Lahan.....	4
2.3 Potensi Perkebunan Kabupaten Lombok Barat.....	6
2.3.1 Cokelat.....	6
2.3.2 Kopi Arabika.....	9
2.3.3 Kelapa.....	12
2.3.4 Durian.....	15
2.3.5 Jambu Mete.....	18
2.7 Pengertian Sistem Informasi Geografis.....	21
2.8 Teknologi SIG.....	21
2.8.1 Sig Berbasis Desktop.....	21
2.8.2 Sig berbasis Web.....	22
2.8.3 Mobile GIS.....	22
2.9 Komponen SIG.....	24
2.10 Analisis Spasial.....	26
2.11 Scalable Vector Graphics (SVG).....	27
2.11.1 Pengertian SVG.....	27
2.11.2 Fungsi SVG.....	28
2.12 Kelebihan SVG.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	31
3.2 Tahap Persiapan	31
3.1.1 Materi Penulisan Skripsi	31
3.1.2 Alat Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian	33
3.2.1 Studi Literatur	33
3.2.2 Studi Laboratorium.....	33
3.3 Diagram Alir Penelitian.....	34
3.5 Proses Overlay	40
3.6 Simbolisasi Data Spasial	56
3.7 Menggunakan Label Feature	57
3.8 Klasifikasi Data Spasial.....	58
3.9 Peta Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Perkebunan	60
3.10 Peta Arahkan Untuk Komoditas Perkebunan	63
3.11 Eksport Peta Shp* ke SVG*	65
3.12 Desain Website	72
3.13 Membuat Domain dan Upload File.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1 Inventarisasi Variabel.....	79
4.2 Parameter Kesesuaian Lahan	81
4.3 Analisa Overlay	87
4.4 Hasil Klasifikasi Kesesuaian Lahan.....	87
4.5 Analisa Kesesuaian Lahan Terpilih untuk KModitas Perkebunan.....	92
4.6 Penyajian Hasil Peta Arahkan kedalam Website.....	104
BAB V PENUTUP.....	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan wilayah adalah upaya terpadu untuk memacu perkembangan sosial ekonomi, mengurangi kesenjangan antar wilayah dan menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu wilayah. Terkait dengan kondisi lahan yang terbatas, pemanfaatan lahan harus dilakukan secara terencana, rasional, optimal dan bertanggung jawab serta sesuai dengan kemampuan daya dukungnya (Sugandhy, 1999). Pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan kelas kesesuaiannya akan memberikan banyak dampak buruk, baik secara fisik maupun ekonomi. Adapun secara ekonomi, ketidaksesuaian lahan akan berdampak pada produktivitas lahan. Produktivitas komoditas perkebunan akan rendah apabila komoditas tersebut ditanam pada lahan dengan kondisi biofisik yang tidak sesuai dengan syarat tumbuh tanaman.

Untuk pengembangan wilayah Kabupaten Lombok Barat, arahan pemanfaatan lahan sangat diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah itu sendiri. Untuk itu dalam penulisan skripsi ini, ingin dibuat suatu peta arahan penggunaan lahan untuk komoditas perkebunan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis dan menyajikannya ke dalam *web*, dengan harapan produktivitas lahan perkebunan di kabupaten Lombok Barat dapat dimanfaatkan secara maksimal.

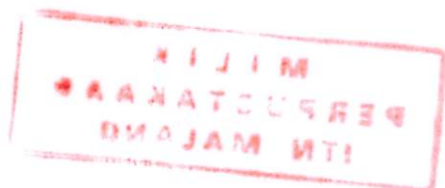


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan wilayah adalah upaya terpadu untuk memacu perkembangan sosial ekonomi, mengurangi kesenjangan antar wilayah dan menjaga kestabilan lingkungan hidup pada suatu wilayah. Terkait dengan kondisi lahan yang terbatas, pemanfaatan lahan harus dilakukan secara terencana, rasional, optimal dan bertanggung jawab serta sesuai dengan kemampuan daya dukungnya (Sugandi, 1999). Pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan kelas kesesuaiannya akan memberikan banyak dampak buruk, baik secara fisik maupun ekonomi. Adapun secara ekonomi, ketidaksesuaian lahan akan berdampak pada produktivitas lahan. Produktivitas komoditas perkebunan akan rendah apabila komoditas tersebut ditanam pada lahan dengan kondisi fisik yang tidak sesuai dengan syarat tumbuh tanaman.

Untuk pengembangan wilayah Kabupaten Lombok Barat, arahan pemanfaatan lahan sangat diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah itu sendiri. Untuk itu dalam penulisan skripsi ini ingin dibuat suatu peta arahan penggunaan lahan untuk komoditas perkebunan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis dan menyajikannya ke dalam web, dengan harapan produktivitas lahan perkebunan di kabupaten Lombok Barat dapat dimanfaatkan secara maksimal.



1.2 Rumusan Masalah

1. Masih kurangnya optimalisasi pemanfaatan lahan kosong yang produktif di Kabupaten Lombok Barat.
2. Belum tersedianya peta kesesuaian lahan untuk perkebunan di wilayah Kabupaten Lombok Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta arahan penggunaan lahan untuk komoditi perkebunan dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dan menampilkannya kedalam web.

1.4 Batasan Masalah

- a. Studi kasus pada penelitian ini adalah Kabupaten Lombok Barat dengan komoditi perkebunan yang dibahas pada penelitian ini adalah tanaman Kelapa, Mete, Durian, Kopi, dan Cokelat.
- b. Peta yang dihasilkan dari analisa kesesuaian lahan untuk komoditi perkebunan akan ditampilkan kedalam Website.
- c. Software yang digunakan pada penelitian ini menggunakan ArcGis 9.3, ArcView 3.3, dan untuk menampilkan kedalam website menggunakan A4Deskpro Flash Website Builder 1.28.

1.5 Tinjauan Pustaka

Evaluasi lahan adalah proses penilaian penampilan lahan untuk tujuan tertentu, meliputi pelaksanaan dan interpretasi survey serta studi bentuk lahan, tanah, vegetasi, iklim dan aspek lahan lainnya, agar dapat mengidentifikasi dan membuat perbandingan berbagai penggunaan lahan yang mungkin dikembangkan. Evaluasi lahan merupakan penghubung antara berbagai aspek dan kualitas fisik, biologi, dan teknologi penggunaan lahan dengan tujuan sosial ekonominya. Tergantung pada tujuan evaluasi, klasifikasi lahan dapat berupa klasifikasi kemampuan lahan atau klasifikasi kesesuaian lahan (Arsyad, 2000).

1.2. Batasan Masalah

1. Masih kurangnya optimalisasi pemanfaatan lahan kosong yang produktif di Kabupaten Lombok Barat.
2. Belum terdapatnya peta kesesuaian lahan untuk perkembangan di wilayah Kabupaten Lombok Barat.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta arahan penggunaan lahan untuk komoditi perkebunan dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dan menampilkan ke dalam web.

1.4. Batasan Masalah

- a. Studi kasus pada penelitian ini adalah Kabupaten Lombok Barat dengan komoditi perkebunan yang dibatasi pada penelitian ini adalah tanaman Kelapa Mete, Durian, Kopi, dan Cokelat.
- b. Peta yang dihasilkan dari analisa kesesuaian lahan untuk komoditi perkebunan akan ditampilkan ke dalam Website.
- c. Software yang digunakan pada penelitian ini menggunakan ArcGIS 9.3. ArcView 3.3, dan untuk menampilkan ke dalam website menggunakan A+Deskpro Flash Website Builder 1.28.

1.5. Tinjauan Pustaka

Evaluasi lahan adalah proses penilaian kemampuan lahan untuk tujuan tertentu meliputi pelaksanaan dan interpretasi survey serta studi bentuk lahan, tanah, vegetasi, iklim dan aspek lahan lainnya, agar dapat mengidentifikasi dan membuat perbandingan berbagai penggunaan lahan yang mungkin dikembangkan. Evaluasi lahan merupakan penghubung antara berbagai aspek dan kualitas fisik, biologis dan teknologi penggunaan lahan dengan tujuan sosial ekonominya. Tinggung pada tujuan evaluasi, klasifikasi lahan dapat berupa klasifikasi kemampuan lahan atau klasifikasi kesesuaian lahan (Arysd, 2000).

Evaluasi lahan melibatkan pelaksanaan survey/penelitian bentuk bentang alam, sifat dan distribusi vegetasi, aspek-aspek lahan. Keseluruhan evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membuat perbandingan dari macam-macam penggunaan lahan yang memberikan harapan positif (Abdullah, 1993).

Kelas kesesuaian lahan pada prinsipnya ditetapkan dengan mencocokkan (matching) antara data kualitas/karakteristik lahan dari setiap satuan peta dengan kriteria kelas kesesuaian lahan untuk masing-masing komoditas yang dievaluasi. Kelas kesesuaian lahan ditentukan oleh kualitas dan atau karakteristik lahan yang merupakan faktor pembatas yang paling sulit dan atau secara ekonomis tidak dibatasi atau diperbaiki (Djaenudin, 1995).

SIG adalah kumpulan yang terorganisir dari perangkat keras computer, perangkat lunak, data geografis, metode, dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, memperbaharui, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografis (ESRI, 1996).

Pemanfaatan sistem informasi geografis untuk evaluasi lahan tanaman cengkeh dengan studi kasus di Kabupaten Trenggalek bertujuan untuk mengetahui keadaan wilayah atau daerah yang cocok dan sesuai dengan syarat tumbuh tanaman cengkeh sehingga mendapatkan hasil yang maksimal (Skripsi Muchamad Akbar, 2005).

Evaluasi lahan melibatkan pelaksanaan *survey* penelitian bentuk tertentu lahan, sifat dan distribusi vegetasi, aspek-aspek lahan. Keseluruhan evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membuat perbandingan dari macam-macam penggunaan lahan yang memberikan harapan positif (Abdullah, 1993).

Kelas kesesuaian lahan pada prinsipnya ditetapkan dengan mencocokkan (*matching*) antara data kualitas karakteristik lahan dari setiap satuan peta dengan kriteria kelas kesesuaian lahan untuk masing-masing komoditas yang dievaluasi. Kelas kesesuaian lahan ditentukan oleh kualitas dan atau karakteristik lahan yang merupakan faktor pembatas yang paling sulit dan atau secara ekonomis tidak dibatasi atau diperbaiki (Djandjandj, 1992).

GIS adalah kumpulan yang terorganisir dari perangkat keras *computer*, perangkat lunak, data geografis, metode, dan personel yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang berorientasi geografis (ESRI, 1996).

Pemanfaatan sistem informasi geografis untuk evaluasi lahan tanaman cengkeh dengan studi kasus di Kabupaten Trenggalek bertujuan untuk mengetahui keadaan wilayah atau daerah yang cocok dan sesuai dengan syarat tumbuh tanaman cengkeh sehingga mendapatkan hasil yang maksimal (Skripsi Muchamad Akbar, 2002).

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Konsep evaluasi dan Kesesuaian lahan

Evaluasi lahan adalah suatu proses penilaian sumber daya lahan untuk tujuan tertentu dengan menggunakan suatu pendekatan atau cara yang sudah teruji. Hasil evaluasi lahan akan membarikan informasi atau arahan penggunaan lahan sesuai dengan keperluan.

Kesesuaian lahan adalah tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu. Kesesuaian lahan tersebut dapat dinilai untuk kondisi saat ini (kesesuaian lahan aktual) atau setelah diadakan perbaikan (kesesuaian lahan potensial). Kesesuaian lahan aktual adalah kesesuaian lahan berdasarkan data sifat biofisik tanah atau sumber daya lahan sebelum lahan tersebut diberikan masukan-masukan yang diperlukan untuk mengatasi kendala. Data biofisik tersebut berupa karakteristik tanah dan iklim yang berhubungan dengan persyaratan tumbuh tanaman yang dievaluasi. Kesesuaian lahan potensial menggambarkan kesesuaian lahan yang akan dicapai apabila dilakukan usaha-usaha perbaikan. Lahan yang dievaluasi dapat berupa hutan konversi, lahan terlantar atau tidak produktif, atau lahan pertanian yang produktivitasnya kurang memuaskan tetapi masih memungkinkan untuk dapat ditingkatkan bila komoditasnya diganti dengan tanaman yang lebih sesuai (*Ritung dkk, 2007*)

2.2 Klasifikasi Kesesuaian Lahan

Struktur klasifikasi kesesuaian lahan terdiri dari empat kategori yang merupakan tingkat generalisasi yang bersifat menurun, yaitu (*Susilowati, 2008*):

- a. **Ordo** kesesuaian lahan : menunjukkan jenis atau macam kesesuaian atau keadaan secara umum.
- b. **Kelas** kesesuaian lahan : menunjukkan tingkat kesesuaian dalam ordo.
- c. **Sub kelas** kesesuaian lahan : menunjukkan jenis pembatas atau semacam perbaikan yang diperlukan dalam kelas.

- d. **Satuan** kesesuaian lahan : menunjukkan perbedaan-perbedaan kecil yang dipelukan dalam pengelolaan di dalam sub kelas.

Kelas adalah keadaan tingkat kesesuaian lahan dalam tingkat ordo. Lahan yang tergolong ordo sesuai (S) dibedakan ke dalam tiga kelas, yaitu : lahan sangat sesuai (S1), cukup sesuai (S2), dan sesuai marginal (S3). Sedangkan lahan yang tergolong ordo tidak sesuai (N) tidak dibedakan ke dalam kelas-kelas.

a. Kelas S1

Sangat sesuai : Lahan tidak mempunyai faktor pembatas yang berarti atau nyata terhadap penggunaan secara berkelanjutan, atau faktor pembatas bersifat minor dan tidak akan berpengaruh terhadap produktivitas lahan secara nyata.

b. Kelas S2

Cukup sesuai : Lahan mempunyai faktor pembatas, dan faktor pembatas ini akan berpengaruh terhadap produktivitasnya, memerlukan tambahan masukan (input). Pembatas tersebut biasanya dapat dibatasi oleh petani sendiri.

c. Kelas S3

Sesuai marginal : lahan mempunyai faktor pembatas yang berat, dan faktor pembatas ini akan sangat berpengaruh terhadap produktivitasnya, memerlukan tambahan masukan yang lebih banyak daripada lahan yang tergolong S2. Untuk mengatasi faktor pembatas pada S3 memerlukan modal tinggi, sehingga perlu adanya bantuan atau campur tangan (intervensi) pemerintah atau pihak swasta.

d. Kelas N

Lahan yang **tidak sesuai** karena mempunyai faktor pembatas yang sangat berat atau sulit diatasi.

(Djaemudin dkk, 2003).

2.3 Potensi Perkebunan Kabupaten Lombok Barat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2004 tentang Perkebunan, definisi perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu (tanaman semusim dan tanaman tahunan) pada tanah dan / atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Secara total areal tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2010 mengalami penurunan seluas 655,63 Ha atau 2.84% yaitu dari 23.116,51 Ha pada tahun 2009 menjadi 22.460,88 Ha pada tahun 2010. Penurunan areal tanaman perkebunan rakyat tersebut, meliputi penurunan pada areal tanaman perkebunan rakyat untuk tanaman tahunan yaitu seluas 462,81 Ha atau 2,04% dan tanaman musiman seluas 192,82 Ha atau 46,30% (*Sumber data : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat*)

2.3.1 Cokelat (*Kakao*)



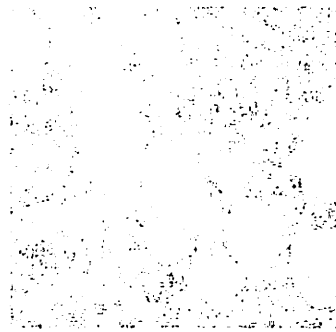
Kakao (*Theobroma cacao*) merupakan tumbuhan berwujud pohon yang berasal dari Amerika Selatan. Dari biji tumbuhan ini dihasilkan produk olahan yang dikenal sebagai cokelat. Kakao merupakan tumbuhan tahunan (*perennial*) berbentuk pohon, di alam dapat mencapai ketinggian 10 m. Biji buah kakao (cokelat) yang telah difermentasi dijadikan serbuk yang disebut cokelat bubuk. Cokelat dalam bentuk bubuk ini banyak dipakai sebagai bahan untuk membuat berbagai macam produk makanan

2.3. Potensi Perkebunan Kabupaten Lombok Barat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2004 tentang Perkebunan, definisi perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu (tanaman semesta dan tanaman tahunan) pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Secara total areal tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0,22% Ha atau 2.8496 hektar dari 22.110,21 Ha pada tahun 2009 menjadi 22.400,88 Ha pada tahun 2010. Penurunan areal tanaman perkebunan rakyat tersebut meliputi penurunan pada areal tanaman perkebunan rakyat untuk tanaman tahunan yaitu sebesar 402,81 Ha atau 2,04% dan tanaman musiman sebesar 192,82 Ha atau 40,30% (Sumber data : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat).

2.3.1. Cokelat (Kakao)



Kakao (*Theobroma cacao*) merupakan tumbuhan tahunan berbunga pohon yang berasal dari Amerika Selatan. Dari biji tumbuhan ini dihasilkan produk olahan yang dikenal sebagai cokelat. Kakao merupakan tumbuhan tahunan (*perennial*) berbunga pohon di alam dapat mencapai ketinggian 10 m. Biji buah kakao (coklat) yang telah difermentasi dijadikan serbuk yang disebut cokelat bubuk. Cokelat dalam bentuk bubuk ini banyak dipakai sebagai bahan untuk membuat berbagai macam produk makanan

dan minuman, seperti susu, selai, roti dan lain-lain. Buah coklat tanpa biji dapat difermentasi untuk dijadikan pakan ternak. Parameter kesesuaian lahan untuk Cokelat yaitu :

- a. Curah hujan tahunan (mm)
- b. Suhu udara rata-rata tahunan ($^{\circ}\text{C}$)
- c. Kelembaban Udara
- d. Kelerengan (%)
- e. pH tanah
- f. Kedalaman efektif tanah (cm)
- g. Kelas drainase tanah
- h. Tekstur tanah

Adapun persyaratan tumbuh tumbuhan Cokelat (Kakao) berdasarkan kelas kesesuaian lahan adalah sebagai berikut (FAO, 1983):

Tabel 2.1 Klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Cokelat.

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan ($^{\circ}\text{C}$)	25 - 28	20 - 25 28 - 32	- 32 - 35	< 20 > 35
2	Kelembaban	40 - 65	65 - 75 35 - 40	75 - 85 30 - 35	> 85 < 30
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	1500 - 2500	- 2500 - 3000	1250 - 1500 3000 - 4000	< 1250 > 4000
4	Kelas drainase tanah	Baik	Sedang	Agak terhambat, agak cepat	Sangat terhambat, cepat
5	Nilai pH Tanah	6.0 - 7.0	5.5 - 6.0 7.0 - 7.6	< 5.5	> 7.6
6	Kelerengan (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
8	Tekstur Tanah	Halus, agak halus	Sedang	Agak kasar, sangat halus	Kasar

Dari parameter yang digunakan, pemberian bobot atau skoring pada masing-masing klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman Cokelat adalah sebagai berikut

Tabel 2.1.1 Bobot klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Cokelat.

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	40	30	20	10
2	Kelembaban	40	30	20	10
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	40	30	20	10
4	Kelas drainase tanah	40	30	20	10
5	Nilai pH Tanah	40	30	20	10
6	Kelerengan (%)	40	30	20	10
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	40	30	20	10
8	Tekstur Tanah	40	30	20	10
	Σ Total	320	240	160	80

Berdasarkan skoring diatas, maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian lahan tanaman Cokelat dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} \\
 &= \frac{320 - 80}{4} = 60
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat interval skor kelas untuk kriteria kesesuaian lahan tanaman Cokelat adalah 60, sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 80 – 140
2. Lahan yang Sesuai Marginal (S3)= 141 – 201
3. Lahan yang Cukup Sesuai (S2) = 202 – 262
4. Lahan yang Sangat Sesuai (S1) = 263 - 323

2.3.2 Kopi Arabika



Kopi adalah sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan dan ekstraksi biji tanaman kopi. Kata kopi sendiri berasal dari bahasa Arab *qahwah* yang berarti kekuatan. Karena pada awalnya kopi digunakan sebagai makanan berenergi tinggi. Kata qahwah kembali mengalami perubahan menjadi *kahveh* yang berasal dari bahasa Turki dan kemudian berubah lagi menjadi *koffie* dalam bahasa Belanda. Penggunaan kata koffie segera diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata kopi yang dikenal saat ini. Secara umum terdapat dua jenis biji kopi, yaitu arabika (kualitas terbaik) dan robusta. Masing-masing jenis kopi ini mempunyai keunikan masing-masing.

Parameter kesesuaian lahan untuk tanaman Kopi Arabika yaitu :

- a. Curah hujan tahunan (mm)
- b. Suhu udara rata-rata tahunan (°C)
- c. Kelembaban Udara
- d. Kelerengan (%)
- e. pH tanah
- f. Kedalaman efektif tanah (cm)
- g. Kelas drainase tanah
- h. Tekstur tanah

Adapun persyaratan tumbuh tumbuhan Kopi Arabika berdasarkan kelas kesesuaian lahan adalah sebagai berikut (FAO, 1983):

Tabel 2.2 Klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Kopi Arabika

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	16 - 22	15 - 16 22 - 24	14 - 15 24 - 26	< 14 > 26
2	Kelembaban	40 - 70	30 - 40 70 - 80	20 - 30 80 - 90	< 20 > 50
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	1200 - 1800	1000 - 1200 1800 - 2000	2000 - 3000 800 - 1000	> 3000 < 800
4	Kelas drainase tanah	Baik	Sedang	Agak terhambat, agak cepat	Sangat terhambat, cepat
5	Nilai pH Tanah	5.6 - 6.6	6.6 - 7.3	< 5.5	> 7.4
6	Kelerengan (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
8	Tekstur Tanah	Halus, agak halus, sedang	-	Agak kasar	Kasar, sangat halus

Dari parameter yang digunakan, pemberian bobot atau skoring pada masing-masing klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman Kopi Arabika adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.1 Bobot klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Kopi Arabika.

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	40	30	20	10
2	Kelembaban	40	30	20	10
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	40	30	20	10
4	Kelas drainase tanah	40	30	20	10
5	Nilai pH Tanah	40	30	20	10
6	Kelerengan (%)	40	30	20	10
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	40	30	20	10
8	Tekstur Tanah	40	30	20	10
Σ Total		320	240	160	80

Berdasarkan skoring diatas, maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian lahan tanaman Kopi Arabika dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} \\
 &= \frac{320 - 80}{4} = 60
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat interval skor kelas untuk kriteria kesesuaian lahan tanaman Kopi Arabika adalah 60, sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 80 – 140
2. Lahan yang Sesuai Marginal (S3) = 141 – 201
3. Lahan yang Cukup Sesuai (S2) = 202 – 262
4. Lahan yang Sangat Sesuai (S1) = 263 - 323

2.3.3 Kelapa



Kelapa (*Cocos nucifera*) adalah satu jenis tumbuhan dari suku aren-arenan atau *Arecaceae* adalah anggota tunggal dalam marga *Cocos*. Tumbuhan ini dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serba guna, khususnya bagi masyarakat pesisir. Kelapa juga adalah sebutan untuk buah yang dihasilkan tumbuhan ini.

Pohon dengan batang tunggal atau kadang-kadang bercabang, akar serabut, tebal dan berkayu, berkerumun membentuk bonggol. Parameter kesesuaian lahan untuk tanaman Kelapa yaitu

- a. Curah hujan tahunan (mm)
- b. Suhu udara rata-rata tahunan (°C)
- c. Kelembaban Udara
- d. Kelerengan (%)
- e. pH tanah
- f. Kedalaman efektif tanah (cm)
- g. Kelas drainase tanah
- h. Tekstur tanah

Adapun persyaratan tumbuh tumbuhan Kelapa berdasarkan kelas kesesuaian lahan adalah sebagai berikut (FAO, 1983):

Tabel 2.3 Klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Kelapa

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	25 - 28	28 - 32 23 - 25	32 - 35 20 - 23	> 35 < 20
2	Kelembaban	> 60	50 - 60	40 - 50	< 40
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	2000 - 3000	1300 - 2000 3000 - 4000	1000 - 1300 4000 - 5000	< 1000 > 5000
4	Kelas drainase tanah	Baik, Sedang	Agak terhambat	Terhambat, agak cepat	Sangat terhambat, cepat
5	Nilai pH Tanah	5.2 - 7.5	4.8 - 5.2 7.5 - 8.0	< 4.8	> 8.0
6	Kelerengan (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	> 140	75 - 100	50 - 75	< 50
8	Tekstur Tanah	Halus, agak halus, sedang	Agak halus	Sangat halus	Kasar

Dari parameter yang digunakan, pemberian bobot atau skoring pada masing-masing klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman Kelapa adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.1 Bobot klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Kelapa.

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	40	30	20	10
2	Kelembaban	40	30	20	10
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	40	30	20	10
4	Kelas drainase tanah	40	30	20	10
5	Nilai pH Tanah	40	30	20	10
6	Kelerengan (%)	40	30	20	10
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	40	30	20	10
8	Tekstur Tanah	40	30	20	10
Σ Total		320	240	160	80

Berdasarkan skoring diatas, maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian lahan tanaman Kelapa dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} \\
 &= \frac{320 - 80}{4} = 60
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat interval skor kelas untuk kriteria kesesuaian lahan tanaman Kelapa adalah 60, sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 80 – 140
2. Lahan yang Sesuai Marginal (S3)= 141 – 200
3. Lahan yang Cukup Sesuai (S2) = 201 – 260
4. Lahan yang Sangat Sesuai (S1) = 261 - 320

Tabel 2.1.1 Bobot klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Kelapa

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			N
		21 (Sangat Sesuai)	22 (Cukup Sesuai)	23 (Sesuai Marginal) (Tidak Sesuai)	
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	40	30	20	10
2	Kelompok	40	30	20	10
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	40	30	20	10
4	Kelas dinamase tanah	40	30	20	10
5	Nilai pH Tanah	40	30	20	10
6	Keserangan (%)	40	30	20	10
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	40	30	20	10
8	Tekstur Tanah	40	30	20	10
Σ Total		320	240	160	80

Berdasarkan skor yang didapat maka dapat ditentukan interval skor

kesesuaian lahan tanaman Kelapa dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

$$= \frac{320 - 80}{4} = 60$$

Dari perhitungan diatas dapat interval skor kelas untuk kriteria kesesuaian lahan tanaman Kelapa adalah 60 sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 80 - 140
2. Lahan yang Sesuai Marginal (23) = 141 - 200
3. Lahan yang Cukup Sesuai (22) = 201 - 260
4. Lahan yang Sangat Sesuai (21) = 261 - 320

2.3.4 Durian



Durian adalah nama tumbuhan tropis yang berasal dari Asia Tenggara, sekaligus nama buahnya yang bisa dimakan. Nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai duri. Sebutan populernya adalah “raja dari segala buah” (King of fruit), dan durian adalah buah yang kontroversial. Meskipun banyak yang menyukainya, sebagian yang lain muak dengan aromanya.

Sesungguhnya tumbuhan dengan nama durian bukanlah spesies tunggal tetapi sekelompok tumbuhan dari marga *Durio*. Namun demikian, yang dimaksud dengan durian (tanpa imbuhan apa-apa) biasanya adalah *Durio zibethinus*. Jenis-jenis durian lain yang dapat dimakan dan kadangkala ditemukan di pasar Asia Tenggara di antaranya adalah lai (*D. kutejensis*), kerantungan (*D. oxleyanus*), durian kura-kura atau kekura (*D. graveolens*), serta lahung (*D. dulcis*). Parameter kesesuaian lahan untuk tanaman Durian yaitu

- a. Curah hujan tahunan (mm)
- b. Suhu udara rata-rata tahunan (°C)
- c. Kelembaban Udara
- d. Kelerengan (%)
- e. pH tanah
- f. Kedalaman efektif tanah (cm)
- g. Kelas drainase tanah
- h. Tekstur tanah



Durian adalah nama tumbuhan tropis yang berasal dari Asia Tenggara. Nama buah-buahan yang bisa dimakan. Nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai duri. Sebutan populeranya adalah "raja dari segala buah" (King of fruit), dan durian adalah buah yang controversial. Meskipun banyak yang mengukanya, sebagian yang lain malah dengan aromanya.

Sesungguhnya tumbuhan dengan nama durian bukanlah spesies tunggal tetapi sekelompok tumbuhan dari marga *Durio*. Namun demikian, yang dimaksud dengan durian (tanpa imbuhan apa-apa) biasanya adalah *Durio zibibawwa*, jenis-jenis durian lain yang dapat dimakan dan kadangkala ditemukan di pasar Asia Tenggara di antaranya adalah lai (*D. kwejensis*), kerantungan (*D. ozkyawwa*), durian kur-kur atau kekur (*D. gawawwa*), serta lahung (*D. dukka*). Parameter kesesuaian lahan untuk tanaman Durian yaitu

- Ciri-ciri pohon tahunan (mm)
- Suhu udara rata-rata tahunan (°C)
- Kelambatan udara
- Kelentangan (%)
- pH tanah
- Kedalaman efektif tanah (cm)
- Kelas drainase tanah
- Tekstur tanah

Adapun persyaratan tumbuh tumbuhan Durian berdasarkan kelas kesesuaian lahan adalah sebagai berikut (FAO, 1983):

Tabel 2.4 Klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Durian

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	25 - 28	28 - 32 22 - 25	32 - 35 20 - 22	> 35 < 20
2	Kelembaban	> 42	36 - 42	30 - 36	< 30
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	2000 - 3000	1750 - 2000 3000 - 3500	1250 - 1750 3500 - 4000	< 1250 > 4000
4	Kelas drainase tanah	Baik, sedang	Agak terhambat	Terhambat, agak cepat	Sangat terhambat, cepat
5	Nilai pH Tanah	5.5 - 7.8	5.0 - 5.5 7.8 - 8.0	< 5.0	> 8.0
6	Kelerengan (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
8	Tekstur Tanah	Halus, agak sedang	sedang	Agak kasar	Kasar

Dari parameter yang digunakan, pemberian bobot atau skoring pada masing-masing klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman Durian adalah sebagai berikut :

Adapun persyaratan untuk pemberian Durian berdasarkan kelas kesesuaian lahan adalah sebagai berikut (W.O. 1983):

Tabel 2.4 Klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Durian

No.	Kualitas lahan	Kesesuaian Lahan		
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Marginal) (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata (°C)	28 - 32	28 - 32	28 - 32
2	Ketersediaan	> 42	30 - 42	30 - 36
3	Rata-rata jumlah curan hujan tahunan	2000 - 3000	1750 - 2000	1750 - 1750
4	Kelas drainase lahan	Baik sedang	Agak terhambat	Agak cepat terhambat sangat
5	Nilai pH Tanah	5.2 - 7.8	5.0 - 5.5	> 5.0
6	Kelerengan (%)	< 8	8 - 16	16 - 30
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75
8	Tekstur Tanah	Halus, agak sedang	sedang	Agak kasar Kasar

Dari parameter yang digunakan, pemberian bobot akan dikoring pada masing-masing klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman Durian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.1 Bobot klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Durian.

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	40	30	20	10
2	Kelembaban	40	30	20	10
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	40	30	20	10
4	Kelas drainase tanah	40	30	20	10
5	Nilai pH Tanah	40	30	20	10
6	Kelerengan (%)	40	30	20	10
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	40	30	20	10
8	Tekstur Tanah	40	30	20	10
Σ Total		320	240	160	80

Berdasarkan skoring diatas, maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian lahan tanaman Durian dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} \\
 &= \frac{320 - 80}{4} = 60
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat interval skor kelas untuk kriteria kesesuaian lahan tanaman Durian adalah 60, sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 80 – 140
2. Lahan yang Sesuai Marginal (S3)= 141 – 200
3. Lahan yang Cukup Sesuai (S2) = 201 – 260
4. Lahan yang Sangat Sesuai (S1) = 261 - 320



Tabel 2.1.1. Bobot Klasifikasi Kesesuaian Jaban tanaman Durian.

No.	Kualitas Jaban	Kesesuaian Jaban		
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal) (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tanaman (°C)	40	30	20
2	Kelmbaban	40	30	20
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	40	30	20
4	Kelas drainase tanah	40	30	20
5	Nilai pH Tanah	40	30	20
6	Kelerengan (%)	40	30	20
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	40	30	20
8	Tekstur Tanah	40	30	20
	Σ Total	320	240	160
				N 80

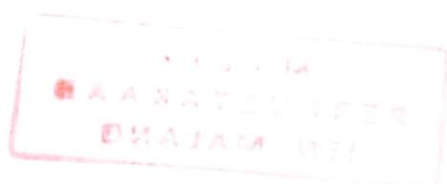
Berdasarkan skor yang didapat maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian jaban tanaman Durian dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}}$$

$$= \frac{320 - 80}{4} = 60$$

Dari perhitungan diatas dapat interval skor kelas untuk kriteria kesesuaian jaban tanaman Durian adalah 60, sehingga kelas kesesuaian jaban masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Jaban yang Tidak Sesuai (N) = 80 - 140
2. Jaban yang Sesuai Marginal (S3) = 141 - 200
3. Jaban yang Cukup Sesuai (S2) = 201 - 260
4. Jaban yang Sangat Sesuai (S1) = 261 - 320



2.3.5 Jambu Mete



Jambu mete merupakan tanaman buah berupa pohon yang berasal dari Brasil Tenggara. Tanaman ini dibawa oleh pelaut Portugis ke India 425 tahun yang lalu. Jambu mete mempunyai puluhan varietas, di antaranya ada yang berkulit putih, merah, merah muda, kuning, hijau kekuningan dan hijau.

Tanaman jambu mete merupakan komoditi yang banyak manfaatnya, mulai dari akar, batang, daun, dan buahnya. Selain itu juga biji mete (kacang mete) dapat digoreng untuk makanan bergizi tinggi. Kulit kayu jambu mete mengandung cairan berwarna coklat. Cairan ini dapat digunakan untuk bahan tinta, bahan pencelup, atau bahan pewarna. Selain itu kulit batang pohon jambu mete berkhasiat sebagai obat kumur atau sariawan. Batang pohon mete menghasilkan gum atau blendok untuk bahan perekat buku. Akar jambu mete berkhasiat sebagai pencuci perut. Parameter kesesuaian lahan untuk tanaman Jambu Mete yaitu

- a. Curah hujan tahunan (mm)
- b. Suhu udara rata-rata tahunan ($^{\circ}\text{C}$)
- c. Kelembaban Udara
- d. Kelerengan (%)
- e. pH tanah
- f. Kedalaman efektif tanah (cm)
- g. Kelas drainase tanah
- h. Tekstur tanah

Adapun persyaratan tumbuh tumbuhan Jambu Mete berdasarkan kelas kesesuaian lahan adalah sebagai berikut (FAO, 1983):

Tabel 2.5 Klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Jambu Mete

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	25 - 28	28 - 30	30 - 35	> 35 < 25
2	Kelembaban	65 - 75	55 - 65	45 - 55	< 45
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	1200 - 1500	800 - 1200 1500 - 2000	500 - 800 2000 - 2500	< 500 > 2500
4	Kelas drainase tanah	Baik, agak terhambat	Agak cepat, sedang	terhambat	sangat terhambat, cepat
5	Nilai pH Tanah	5.2 - 7.5	4.8 - 5.2	7.5 - 8.0	< 4.8 > 8.0
6	Kelerengan (%)	< 8	8 - 16	16 - 30	> 30
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
8	Tekstur Tanah	Halus, agak halus,	sedang	agak kasar	kasar

Dari parameter yang digunakan, pemberian bobot atau skoring pada masing-masing klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman Jambu Mete adalah sebagai berikut :

Adapun persyaratan tumbuh tumbuhan jamur Mete berdasarkan kelas kesesuaian lahan adalah sebagai berikut (FKO, 1983):

Tabel 3.2. Klasifikasi kesesuaian lahan tanaman jamur Mete

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan		
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Marginal) (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata Lahan (°C)	22 - 28	23 - 30	30 - 32 < 22 > 32
2	Ketembapan	62 - 72	52 - 62	42 - 52 < 42
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	1200 - 1500	800 - 1200	200 - 800 < 200
4	Kelas drainase tanah	Baik, agak terhadap	Agak cepat sedang	terhadap cepat sangat terhadap
5	Nilai pH tanah	5.2 - 7.2	4.8 - 5.2	7.2 - 8.0 < 4.8 > 8.0
6	Kelerengan (%)	> 8	8 - 10	10 - 30 > 30
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75 < 50
8	Tekstur Tanah	halus, agak halus, agak kasar	sedang	agak kasar kasar

Dari parameter yang digunakan, pemberian bobot akan skoring pada masing-masing klasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman jamur Mete adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.1 Bobot klasifikasi kesesuaian lahan tanaman Jambu Mete.

No.	Kualitas Lahan	Kesesuaian Lahan			
		S1 (Sangat Sesuai)	S2 (Cukup Sesuai)	S3 (Sesuai Marginal)	N (Tidak Sesuai)
1	Suhu udara rata-rata tahunan (°C)	40	30	20	10
2	Kelembaban	40	30	20	10
3	Rata-rata jumlah curah hujan tahunan	40	30	20	10
4	Kelas drainase tanah	40	30	20	10
5	Nilai pH Tanah	40	30	20	10
6	Kelerengan (%)	40	30	20	10
7	Kedalaman efektif tanah (cm)	40	30	20	10
8	Tekstur Tanah	40	30	20	10
Σ Total		320	240	160	80

Berdasarkan skoring diatas, maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian lahan tanaman Jambu Mete dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} \\
 &= \frac{320 - 80}{4} = 60
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat interval skor kelas untuk kriteria kesesuaian lahan tanaman Jambu Mete adalah 60, sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 80 – 140
2. Lahan yang Sesuai Marginal (S3)= 141 – 200
3. Lahan yang Cukup Sesuai (S2) = 201 – 260
4. Lahan yang Sangat Sesuai (S1) = 261 - 320

2.7 Pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG)

Terdapat berbagai definisi tentang sistem informasi geografis. Berbeda sumber tentunya berbeda pula pendefinisian, meskipun demikian substansinya dari masing-masing definisi adalah sama. Berikut disajikan definisi SIG menurut ESRI (*Environmental System Research Institute*). SIG adalah kumpulan yang teorganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografis, metode, dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, memperbaharui, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografis (*ESRI, 1996*)

2.8 Teknologi SIG (*GIS Technology*)

Berdasarkan teknologi dan implementasinya, sistem informasi geografis dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) aplikasi, yaitu : SIG berbasis desktop (*Desktop GIS*), SIG berbasis web (*Web GIS*), dan SIG berbasis Mobile (*Mobile GIS*). Meskipun demikian, ketiganya saling berhubungan satu dengan lainnya. Perhatikan skema SIG yang ditunjukkan pada Gambar berikut (*Riyanto, 2010*).

2.8.1 SIG Berbasis Desktop

Secara sederhana, Desktop GIS dapat didefinisikan sebagai aplikasi sistem informasi geografis yang diimplementasikan pada komputer desktop (*stand alone*). Berikut disajikan hal-hal yang berkenaan dengan aplikasi sistem informasi geografis berbasis desktop (*Desktop GIS*) (*Riyanto, 2010*).

1. Terbatas untuk komputer Desktop
2. Karena merupakan teknologi stand alone, maka tidak semua orang dapat mengakses aplikasi ini dalam waktu yang bersamaan.
3. Kemampuan aplikasi Desktop GIS meliputi :
 - a. Menampilkan data pada peta
 - b. Menganalisis data
 - c. Membuat kualitas publikasi atau peta profesional

2.7. Pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG)

Terdapat berbagai definisi tentang sistem informasi geografis. Berbeda sumber tenanya berbeda pula pembuatannya, meskipun demikian substansinya dan masing-masing definisi adalah sama. Berikut disajikan definisi SIG menurut ESR1 (Amnonwanto, System Keswac) bahwa SIG adalah kumpulan yang terorganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografis, metode dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyajikan, memperbaharui, menganalisis, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang berkaitan geografis (ESR1, 1998)

2.8. Teknologi SIG (GIS Technology)

Berdasarkan teknologi dan implementasinya, sistem informasi geografis dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) aplikasi yaitu : SIG berbasis desktop (desktop GIS), SIG berbasis web (Web GIS), dan SIG berbasis Mobile (Mobile GIS). Meskipun demikian, ketiganya saling berhubungan satu dengan lainnya. Perhatikan skema SIG yang ditunjukkan pada Gambar berikut (Rizanto, 2010).

2.8.1. SIG Berbasis Desktop

Secara sederhana, Desktop GIS dapat didefinisikan sebagai aplikasi sistem informasi geografis yang diimplementasikan pada komputer desktop (stand alone). Berikut disajikan hal-hal yang berkaitan dengan aplikasi sistem informasi geografis berbasis desktop (desktop GIS) (Rizanto, 2010).

1. Terbatas untuk komputer Desktop
2. Karena merupakan teknologi stand alone, maka tidak semua orang dapat mengakses aplikasi ini dalam waktu yang bersamaan.
3. Kemampuan aplikasi Desktop GIS meliputi :
 - a. Menampilkan data peta
 - b. Menganalisis data
 - c. Membuat kualitas publikasi atau peta profesional

4. Alur pemrosesan data meliputi :
 - a. Penciptaan atau pembuatan data (*data creation*).
 - b. Pengolahan atau pembaharuan data (*data editing*)
 - c. Analisa data (*data analyzing*)
 - d. Visualisasi data (*data visualization*).

2.8.2 SIG Berbasis Web (*Web SIG*)

Menurut Gillavry (2000) dalam Riyanto (2010), pengertian Web SIG adalah sistem informasi geografis yang didistribusikan di seluruh lingkungan jaringan komputer untuk mengintegrasikan, menyebarkan, dan mengkomunikasikan informasi geografis secara visual di World Wide Web melalui internet

Berikut disajikan hal-hal yang berkenaan dengan aplikasi Web GIS (Riyanto, 2010) :

1. Karena diimplementasikan pada jaringan internet, maka semua orang dapat mengakses aplikasi ini dalam waktu yang bersamaan.
2. Alur pemrosesan data meliputi :
 - a. Pengolahan data (*data management*)
 - b. Pengarsipan dan penyimpanan data (*data archiving*).
 - c. Berbagi data (*data sharing*)

2.8.3 Mobile GIS

Saat ini aplikasi Mobile GIS telah menjadi sebuah kebutuhan. Selama ini banyak kegiatan di lapangan yang menggunakan GPS, laptop, dan perangkat lunak GIS untuk melakukan pemetaan secara real time. Dengan konfigurasi yang baik, pengguna akan dapat melihat posisinya dilapangan melalui peta, citra atau bentuk spasial lainnya. Secara singkat, Ming-Hsiang Tsou (1998) dalam Riyanto (2010) mendefinisikan Mobile GIS sebagai berikut :

Mobile GIS merupakan sebuah integrasi cara kerja perangkat lunak/keras untuk pengaksesan data dan layanan melalui perangkat bergerak via jaringan kabel atau nirkabel.

Berikut disajikan hal-hal yang berkenaan dengan aplikasi Mobile GIS (Riyanto, 2010) :

1. Diimplementasikan pada perangkat bergerak dengan keterbatasan ruang penyimpanan, memori, dan resolusi.
2. Dapat diimplementasikan secara mandiri (*stand alone*) dengan menyimpan data dalam perangkat bergerak (untuk aplikasi sederhana), atau disesuaikan dengan arsitektur servernya (*aplikasi Web GIS*)
3. Kemampuan aplikasi *Mobile GIS*, meliputi :
 - a. Menampilkan atau melakukan navigasi
 - b. Mengidentifikasi
 - c. Pencarian atau *query*
 - d. Memodifikasi nilai atribut
 - e. Pemberian tanda atau redline
 - f. Memodifikasi geometri
 - g. Mengintegrasikan dengan data kantor
4. Terdapat 2 jenis data, yaitu : koleksi data (*data collection*) dan navigasi (*navigation*). Adapun kelebihan sistem koneksi data dengan *Mobile GIS* adalah sebagai berikut :
 - a. Dapat diintegrasikan dengan perangkat GPS, *rangefinder*, dan kamera digital.
 - b. Sistem koleksi data sangat efisien, yaitu hanya dengan "*point and click*"
 - c. Data spasial dikelola dalam dataset referensi.

2.8 Komponen SIG

Terdapat 5 (lima) komponen yang mendukung dalam ilmu Sistem Informasi Geografis (SIG) antara lain:

1. Database atau Sistem Basis Data

Beberapa pengertian mengenai sistem basis data antara lain :

- a. Basis data adalah kumpulan data-data (*file*) yang saling terkait satu dengan yang lainnya (dinyatakan oleh atribut-atribut kunci dari tabel-tabelnya/ struktur data dan relasi-relasi) dalam membentuk bangunan informasi yang penting.
- b. Sistem basis data merupakan kumpulan data dan informasi yang disimpan secara terorganisir dan terintegrasi sehingga mudah digunakan oleh pengguna (*user*) dan efisien penyimpanannya.
- c. Basis data merupakan inti dari Sistem Informasi Geografis, maka pemilihan struktur basis data yang baik dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan, pengambilan keputusan.

Data Geografis atau fakta wilayah diperlukan berbagai jenis data yang dapat dimanfaatkan sebagai data masukan dalam pembuatan perencanaan dan pengelolaan pembangunan berupa data spasial dan non spasial. Data tersebut mencakup pembangunan lahan, kependudukan, perekonomian, transportasi (darat, laut dan udara), fasilitas umum (perumahan, pendidikan, kesehatan, peribadatan, perdagangan, olah raga, rekreasi, pemadam kebakaran), utilitas dan sanitasi (listrik, telekomunikasi, air bersih, drainase, air limbah, sampah), kebijakan regional dan aspek kelembagaan (seperti pengelola, biaya).

Data tersebut terdiri dari data fisik, sosial dan ekonomi yang dikonversikan ke dalam data berbentuk digital. Dalam basis data SIG dikenal 2 jenis data, data spasial dan data non spasial.

- a. Data spasial dalam bentuk vector dapat diperoleh dari peta-peta tematik. Data spasial yang berbentuk raster dapat dipenuhi dengan teknologi penginderaan jauh. Data penginderaan jauh berupa CCT (*Computer Compatible Type*) di proses dengan komputer untuk

2.8. Komponen SIG

Terdapat 2 (lima) komponen yang mendukung dalam ilmu Sistem Informasi Geografis (SIG) antara lain:

1. Database atau Sistem Basis Data

Beberapa pengertian mengenai sistem basis data antara lain :

a. Basis data adalah kumpulan data-data (file) yang saling terkait satu dengan yang lainnya (dinyatakan oleh atribut-atribut kunci dari tabel-tabelnya) struktur data dan relasi-relasi) dalam membentuk bangunan informasi yang penting.

b. Sistem basis data merupakan kumpulan data dan informasi yang disimpan secara terorganisir dan terintegrasi sehingga mudah digunakan oleh pengguna (user) dan efisien penggunaannya.

c. Basis data merupakan inti dari Sistem Informasi Geografis, maka pemilihan struktur basis data yang baik dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan pengambilan keputusan.

Data Geografis atau fakta wilayah diperlukan sebagai jenis data yang dapat dimanfaatkan sebagai data masukan dalam pembuatan perencanaan dan pengelolaan pembangunan berupa data spasial dan non spasial. Data tersebut mencakup pembangunan lahan, kebudayaan, perekonomian, transportasi, (darat, laut dan udara), fasilitas umum (perumahan, pendidikan, kesehatan, perbatasan, perdagangan, olah raga, rekreasi, perikanan, kesehatan), utilitas dan sanitasi (listrik, telekomunikasi, air bersih, drainase, air limbah, sampah), kebijakan regional dan aspek kebudayaan (seperti pengelolaan dia).

Data tersebut terdiri dari data fisik, sosial dan ekonomi yang dikonversikan ke dalam data bentuk digital. Dalam basis data SIG dikenal 2 jenis data, data spasial dan data non spasial.

a. Data spasial dalam bentuk vector dapat diperoleh dari peta-peta tematik. Data spasial yang berbentuk raster dapat diperoleh dengan teknologi penginderaan jauh. Data penginderaan jauh berupa CCD (charge-coupled device) di proses dengan komputer untuk

menghasilkan klasifikasi tutupan lahan maupun penggunaan lahan atau peta tematik lainnya. Dengan kata lain data spasial merupakan data yang berkaitan dengan lokasi keruangan yang umumnya berbentuk peta, diambil secara original dari peta yang ada, seperti digital image dari jalan, jaringan transportasi, data fisik seperti sungai, jenis tanah dan kemiringan tanah.

- b. Data non spasial (data tabular) bersumber dari data sekunder dan catatan statistik atau sumber lainnya seperti hasil survei dan eksplorasi. Data ini sifatnya sebagai data atribut atau pelengkap bagi data spasial. Dengan kata lain data non spasial, misalnya data sosial-ekonomi, ekonomi data dan informasi sales marketing. Data ini merupakan data tabel yang berfungsi menjelaskan keberadaan berbagai objek sebagai data spasial.

2. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras SIG memiliki pengertian perangkat-perangkat fisik yang digunakan oleh sistem komputer. Komponen dasar perangkat keras SIG dapat dikelompokkan sesuai dengan fungsinya antara lain adalah :

- a. Peralatan pemasuk data, misalnya papan digitasi, penyiam (*scanner*), keyboard, disket dan lain-lain.
- b. Peralatan penyimpanan dan pengelola data, yaitu komputer dan perlengkapan seperti monitor, keyboard, unit pusat pengolahan (*CPU-Central Processing Unit*) dan cakram keras (*hard disk*), floppy disk.
- c. Peralatan untuk mencetak hasil, seperti printer dan plotter.

3. Perangkat Lunak (*Software*)

Pada sistem komputer modern, perangkat lunak yang digunakan tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terdiri dari beberapa layer. Model layer ini terdiri dari sistem operasi, program-program pendukung sistem-sistem khusus dan perangkat lunak aplikasi. Perangkat lunak khusus aplikasi SIG sering digunakan untuk menjalankan tugas-tugas SIG, perangkat lunak ini tersedia dalam bentuk paket-paket perangkat lunak yang masing-masing terdiri dari multi program yang terintegrasi untuk mendukung kemampuan-kemampuan khusus untuk pemetaan, manajemen dan analisis data geografis.

Pemilihan perangkat lunak SIG sangat tergantung pada sejumlah faktor, termasuk tujuan-tujuan aplikasi, biaya pembelian dan pemeliharaan, kesiapan dan kemampuan personil-personil pengguna dan agen perangkat lunak yang bersangkutan.

- a. Persiapan dan Pemasukan data
- b. Manajemen, penyimpanan dan pemanggilan data
- c. Manipulasi dan Analisa data
- d. Menampilkan produk SIG

Macam-macam perangkat lunak SIG antara lain Arc/Info, ArcGIS, ArcView, Mapinfo dan lain-lain.

4. Pelaksana atau Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan person yang dapat menjalankan Sistem Informasi secara maksimal, dengan mengembangkan aplikasi sesuai pada bidang kerja masing-masing. Secara global kelima komponen tersebut dapat dipadatkan menjadi tiga komponen yaitu : Data, Sistem (perangkat lunak dan perangkat keras serta prosedur) dan manusia (pelaksana).

5. Prosedur

Prosedur merupakan tata cara menjalankan sistem informasi terdiri dari :

- a. Standarisasi data (prosedur produk, pengadaan dan pemeliharaan)
- b. Pendanaan operasional dan pengembalian dana

2.9 Analisis Spasial

Kekuatan SIG sebenarnya terletak pada kemampuan untuk menganalisis dan mengolah data dengan volume yang besar. Pengetahuan mengenai bagaimana cara mengekstrak data dan bagaimana menggunakannya merupakan kunci analisis di dalam SIG. Kemampuan analisis berdasarkan aspek spasial yang dapat dilakukan oleh SIG (Prahasta, 2003), antara lain :

1. *Klasifikasi*, yaitu mengelompokkan data spasial menjadi data spasial yang baru, contohnya adalah mengklasifikasi tata guna lahan untuk pemukiman, pertanian, perkebunan, ataupun hutan berdasarkan analisa data kemiringan atau data ketinggian.
2. *Overlay*, yaitu menganalisis dan mengintegrasikan dua atau lebih data spasial yang berbeda, misalnya menganalisis daerah rawan erosi dengan meng-overlay-kan data ketinggian, jenis tanah dan kadar air.
3. *Networking*, yaitu analisis yang bertitik tolak pada jaringan yang terdiri dari garis-garis dan titik-titik yang saling terhubung. Analisis ini sering dipakai dalam berbagai bidang, misalnya pada sistem jaringan telepon, kabel listrik, pipa minyak atau gas.
4. *Buffering*, yaitu analisis yang akan menghasilkan *buffer* atau penyangga yang bisa berbentuk lingkaran atau polygon yang melingkupi suatu objek sebagai pusatnya sehingga kita bisa mengetahui beberapa parameter objek dan luas wilayahnya. *Buffering* dapat digunakan menentukan jalur hijau, menggambarkan *Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)* ataupun mengetahui daerah yang terjangkau batas untuk daerah telepon seluler.
5. Analisa 3 (tiga) dimensi, analisa ini sering digunakan untuk memudahkan pemahaman, karena data divisualisasikan dalam 3 dimensi, contohnya penggunaannya adalah untuk menganalisis daerah yang terkena aliran lava.

2.18 Scalable Vector Graphics (SVG)

2.19.1 Pengertian SVG

SVG adalah singkatan dari *Scalable Vector Graphics* dan merupakan format file dalam *web graphic* yang telah direkomendasikan oleh *World Wide Web Consortium (W3C)* untuk menampilkan grafik serta mendeskripsikan gambar 2 dimensi dalam pengembangan *web* yang berbasis *XML (eXtensible Markup Language)*. Penyimpanan file SVG dilakukan dengan cara memberi nama ekstensinya dengan “.svg” (memakai huruf kecil semua), dan untuk menyimpan file SVG yang terkompresi memakai ekstensi “.svgz”.

1. Kivshin yang mengombinasikan data spasial menjadi data spasial yang baru, contohnya adalah mengklasifikasi data lahan untuk pemukiman, pertanian, perkebunan, maupun hutan berdasarkan analisis data ketinggian atau data ketiadaan.
2. QGIS yang menganalisis dan mengintegrasikan data atau lebih data spasial yang berbeda, misalnya menganalisis daerah rawan erosi dengan menggunakan overlay-kon data ketiadaan jenis tanah dan kadarnya.
3. Vektor yang analisis yang bertitik tolak pada jaringan yang terdiri dari garis-garis dan titik-titik yang saling terhubung. Analisis ini sering dipakai dalam berbagai bidang, misalnya pada sistem jaringan telepon, kabel listrik, pipa minyak atau gas.
4. Raster yang analisis yang akan mengklasifikasi vektor atau poligon yang bisa berbentuk lingkaran atau poligon yang meliputi objek atau objek sebagai buana, sehingga kita bisa mengetahui beberapa parameter objek dan luas wilayahnya. Raster dapat digunakan menentukan jalur jalan, menggambarkan Nova Ekonomi Kivshin (NEE) maupun mengetahui daerah yang terjangkau batas untuk daerah telepon seluler.
5. Analisis 3 (tiga) dimensi analisis ini sering digunakan untuk membandingkan permukaan, karena data divisualisasikan dalam 3 dimensi, contohnya penggunaannya adalah untuk menganalisis daerah yang terkena banjir lava.

2.18 Scalable Vector Graphics (SVG)

2.18.1 Pengertian SVG

SVG adalah singkatan dari Scalable Vector Graphics dan merupakan format file dalam web graphic yang telah didefinisikan oleh World Wide Web Consortium (W3C) untuk menampilkan grafik vektor secara mendeskripsikan gambar 2 dimensi dalam pengembangan web yang berbasis XML, terutama untuk (Lampiran). Penyimpanan file SVG dilakukan dengan cara memberi nama ekstensinya dengan ".svg" (memakai huruf kecil semua), dan untuk menyimpan file SVG yang terkompresi memakai ekstensi ".svgz".

SVG sangat sinkron dengan standar *web* seperti DOM, XML Namespace, Xpath, Xlink dan XPointer dan beberapa *web* standar lain. *Header* pada document struktur SVG berbeda dengan *header* pada document XML lainnya karena *namespace* yang digunakan juga berbeda. Berikut adalah *header* document struktur SVG :

```
1. <?xml version="1.0" encoding="UTF-8" standalone="no"?>
2. <!DOCTYPE svg PUBLIC "-//W3C//DTD SVG 1.0//EN"
   "http://www.w3.org/TR/SVG/DTD/svg10.dtd">
3. <svg width="350" height="300"
   xmlns="http://www.w3.org/2000/svg">
4.     <!-- Isi -->
5. </svg>
```

Gambar 2.2 *Listing Header* document struktur SVG

2.18.2 Fungsi Scalable Vector Graphics

Pada dasarnya, SVG dapat digunakan untuk membuat tiga jenis objek grafik, yaitu:

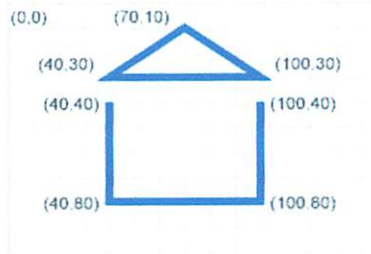
a. Path / <path>

Elemen <path> mempunyai data format yang sangat lengkap dan merupakan elemen yang powerful dan kompleks. Elemen <path> terdiri dari lines, circles, rectangles, polylines and polygons. Contoh penggunaan elemen <path> :

```
1. <?xml version="1.0" ?>
2. <svg width="600" height="400" viewBox="0 0 300
   200">
3. <path stroke="blue" stroke-width="3"
   fill="none"
4. d="M 40,40 L 40,80 L 100,80 L 100,40 M 40,30 L
   70,10 L 100,30 Z" />
```

Gambar 2.3 *Listing Path* dengan 6 garis

Output :



Gambar 2.4 Output path dengan 6 garis

b. Gambar / `<image>`

SVG adalah tipe grafik yang unik karena mampu mengcover beberapa format raster grafik seperti JPEG, PNG, dan GIF. Atribut yang dipakai dalam elemen `<image>` SVG adalah `x`, `y`, `width`, `height`, `xlink:href`. Atribut `x` dan `y` mendefinisikan posisi koordinat atas dan kiri dari sebuah gambar. Atribut `width` dan `height` mendefinisikan skala dan `xlink:href` mendefinisikan lokasi path pada raster gambar.

```
1. <svg width="350" height="250">
2.   <image xlink:href="3202948.jpg" x="340" y="0"
   width="140" height="160"
3.   opacity="0.5"/>
4. </svg>
```

Gambar 2.5 Listing Elemen raster image

Output :



Gambar 2.6 Output raster image

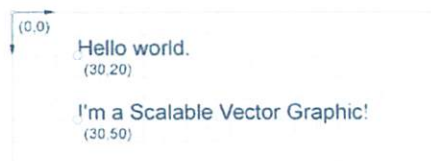
c. Teks / <text>

Elemen <text> SVG mempunyai atribut yang spesifik yaitu x dan y. Atribut ini digunakan untuk meletakkan posisi awal dari teks yang akan dideskripsikan. Contoh penggunaan elemen <text>:

```
1. <svg width="350" height="300">
2.   <text x="30" y="20" fill="black" font-size="10"> Hello
   world.
3.   </text>
4.   <text x="30" y="50" fill="black" font-size="10"> I'm a
   Scalable Vector Graphic!
5.   </text>
6. </svg>
```

Gambar 2.7 Listing Elemen teks SVG

Output :



Gambar 2.8 Output teks SVG

Obyek graphical dapat di group-kan diberi style, di transformasi ke dalam bentuk baru yang telah dirender. SVG dapat dibuat interaktif dan dinamis dengan cara manipulasi pada *script*-nya. SVG dapat mengkreasikan sebuah grafik yang terdiri dari banyak vektor yang berbeda-beda. Sebuah vektor pada dasarnya adalah garis yang menghubungkan dua titik.

2.19 Kelebihan SVG

Keunggulan utama dari format SVG adalah gambar tidak akan kehilangan kualitasnya apabila diperbesar maupun diperkecil, karena SVG merupakan file vektor, bukan file raster seperti yang biasa digunakan untuk menyajikan obyek grafis (seperti format grafik pada umumnya, GIF, JPG dan PNG). SVG dapat dikreasikan pula untuk efek bayangan, gradasi, warna dan pencahayaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang keadaan geografisnya meng-untungkan. Pemandangan alamnya yang indah, tanah yang subur, serta cadangan air yang melimpah menjadi potensi yang dimanfaatkan dengan baik oleh Kabupaten ini. Secara geografis, Kabupaten ini berada di $115,46^{\circ}$ - $116,20^{\circ}$ Bujur Timur, dan $8,25^{\circ}$ - $8,55^{\circ}$ Lintang Selatan. Dengan luas wilayah sebesar 1.053,92 Km². Secara administrasi letak Kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara,

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Samudra Hindia

Sebelah Barat : berbatasan dengan Selat Lombok dan Kota Mataram

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Lombok Tengah

3.2 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini merupakan persiapan dengan literatur, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan sebagai sarana utama dalam pengerjaan skripsi ini. Selain itu, dipersiapkan pula data spasial dan data non spasial yang menjadi data utama untuk pembuatan peta arahan untuk komoditas perkebunan di daerah Kabupaten Lombok Barat.

3.2.1 Materi Penulisan Skripsi

Adapun materi yang digunakan sebagai bahan dalam penulisan skripsi ini meliputi data spasial dan non spasial yang disesuaikan dengan batasan pengerjaan skripsi ini :



METODE PENELITIAN

3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang keadaan geografinya mengutamakan Perambangan alamnya yang indah, tanah yang subur, serta cadangan air yang melimpah menjadi potensi yang dimanfaatkan dengan baik oleh Kabupaten ini. Secara geografis Kabupaten ini berada di 112.46° - 116.20° Bujur Timur dan 8.22° - 8.52° Lintang Selatan. Dengan luas wilayah sebesar 1.023,92 Km² secara administrasi letak Kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Selat Lombok dan Kota Mataram
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Lombok Tengah

3.2 Tahap Penelitian

Pada tahap persiapan ini merupakan persiapan dengan literatur petangetan keas (keywords) dan petangetan titik (keywords) yang digunakan sebagai sarana utama dalam pengerjaan skripsi ini. Selain itu, dipertanyakan pula data spasial dan data non spasial yang menjadi data utama untuk pembuatan peta arahan untuk komoditas perkebunan di daerah Kabupaten Lombok Barat.

3.2.1 Materi Penulisan Skripsi

Apaun materi yang digunakan sebagai bahan dalam penulisan skripsi ini meliputi data spasial dan non spasial yang disesuaikan dengan batasan pengerjaan skripsi ini :



1. Data Spasial (dalam format digital) meliputi :
 - a. Peta Administrasi Kabupaten Lombok Barat (Skala 1: 25.000)
 - b. Peta pH Tanah (Skala 1: 25.000)
 - c. Peta Curah Hujan (Skala 1: 25.000)
 - d. Peta Suhu/Temperatur (Skala 1: 25.000)
 - e. Peta Kelerengan (Skala 1: 25.000)
 - f. Peta Kelembaban (Skala 1: 25.000)
 - g. Peta Kedalaman Tanah (Skala 1: 25.000)
 - h. Peta Ketinggian Tanah (Skala 1: 25.000)
 - i. Peta Tekstur Tanah (Skala 1: 25.000)
 - j. Peta Jenis Tanah (Skala 1: 25.000)
 - k. Peta Penggunaan Lahan (Skala 1: 25.000)

2. Data Non Spasial (dalam format digital) meliputi
 - a. Data Administrasi Kabupaten Lombok Barat
 - b. Data pH Tanah
 - c. Data Curah Hujan
 - d. Data Suhu/Temperatur
 - e. Data Kelerengan
 - f. Data Kelembaban
 - g. Data Kedalaman Tanah
 - h. Data Ketinggian Tanah
 - i. Data Tekstur Tanah
 - j. Data Jenis Tanah
 - k. Data Penggunaan Lahan Kabupaten Lombok Barat

3.2.2 Alat Penelitian

Adapun peralatan yang digunakan untuk penulisan skripsi ini meliputi perangkat lunak (*Software*) perangkat keras (*Hardware*).

1. Perangkat lunak (*Software*) yang digunakan antara lain :
 - a. Microsoft Excel 2007 digunakan penyimpanan database
 - b. AutoCad Land Development 2004 digunakan untuk penggambaran peta serta proses topologi.
 - c. ArcGis 9.3 digunakan untuk proses editing peta serta penggabungan data spasial dan non spasial.
 - d. ArcView 3.3 digunakan untuk proses ekspor shp* to svg*
 - e. Untuk pembuatan dan desain web menggunakan perangkat lunak berikut :
 - *SVG viewer*
 - *Flash website builder*
 - *Browser internet explorer*
2. Perangkat Keras (*Hardware*) yang digunakan yaitu :
 - a. Laptop Acer Aspire 4740 dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - Processor Intel Core i3 330M (2.13 GHz)
 - Memory 1024 GB
 - Hard Disk 320 GB
 - b. Printer Canon Pixma iP 2770

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mendapat pengetahuan dan informasi dengan cara mengumpulkan berbagai bahan tentang proses evaluasi lahan dan konsep sistem informasi geografis yang digunakan sebagai referensi untuk penyempurnaan penulisan.

3.3.2 Studi Laboratorium

Pada studi laboratorium merupakan proses pelaksanaan pengolahan data dan informasi untuk menghasilkan peta arahan untuk komoditas perkebunan di daerah Kabupaten Lombok Barat. Pada kegiatan studi laboratorium, meliputi beberapa tahapan kegiatan seperti terlihat pada diagram alir berikut :

1. Perangkat lunak (Software) yang digunakan antara lain :
 - a. Microsoft Excel 2007 digunakan penyusunan database
 - b. AutoCad Land Development 2004 digunakan untuk penggambaran peta serta proses topologi.
 - c. ArcGIS 9.3 digunakan untuk proses editing peta serta pengembangan data spasial dan non spasial.
 - d. ArcView 3.2 digunakan untuk proses ekspor shp* to svg*
 - e. Jarak pembuatan dan desain web menggunakan perangkat

lunak berikut :

- STC server
- Flash website builder
- Browser internet explorer

2. Perangkat Keras (Hardware) yang digunakan yaitu :

- a. Laptop Acer Aspire 4740 dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - Processor Intel Core i3 330M (2.13 GHz)
 - Memory 1024 GB
 - Hard Disk 320 GB
- b. Printer Canon Pixma ip 2770

3.3 Metode Penelitian

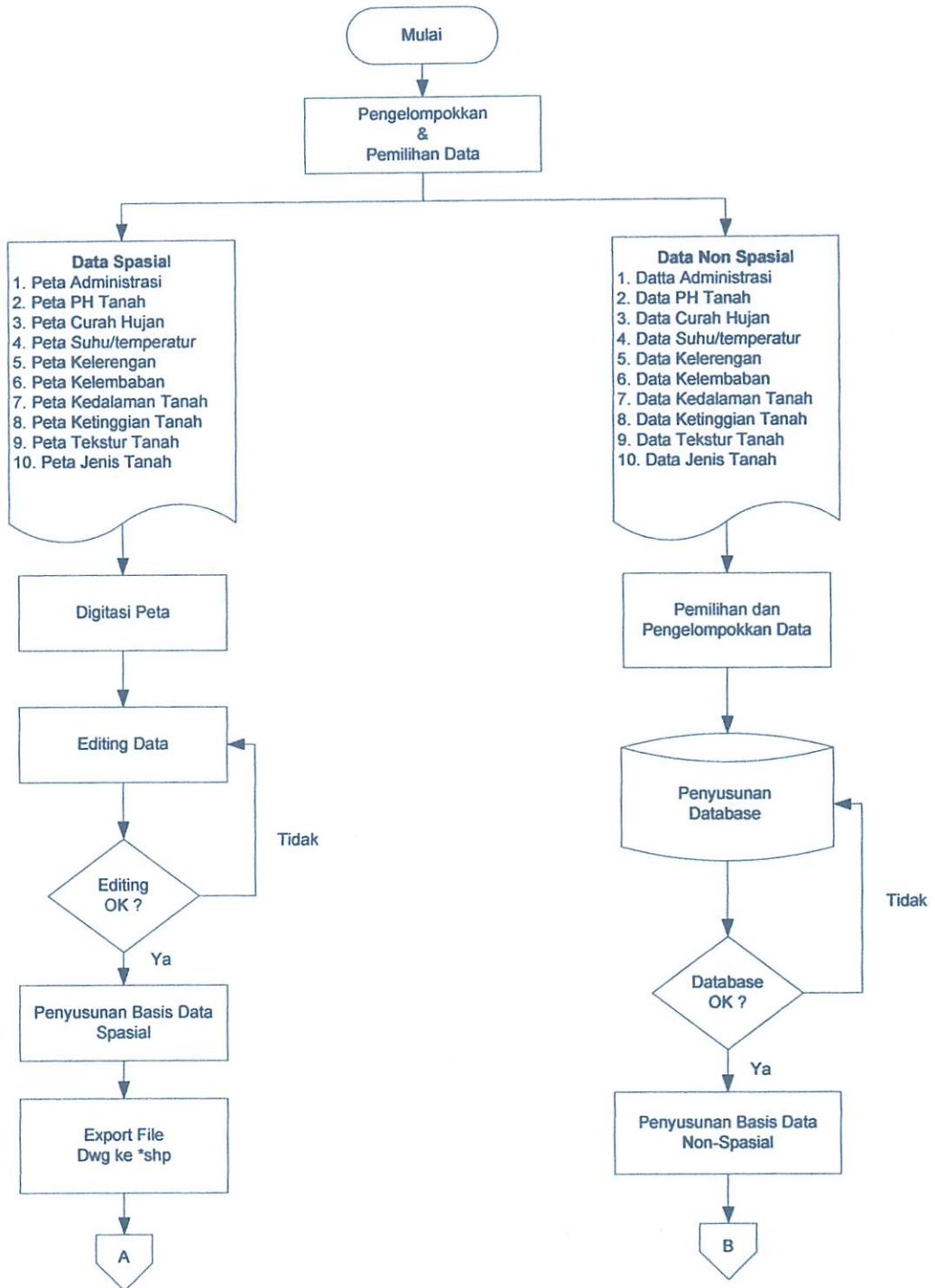
3.3.1 Studi Literatur

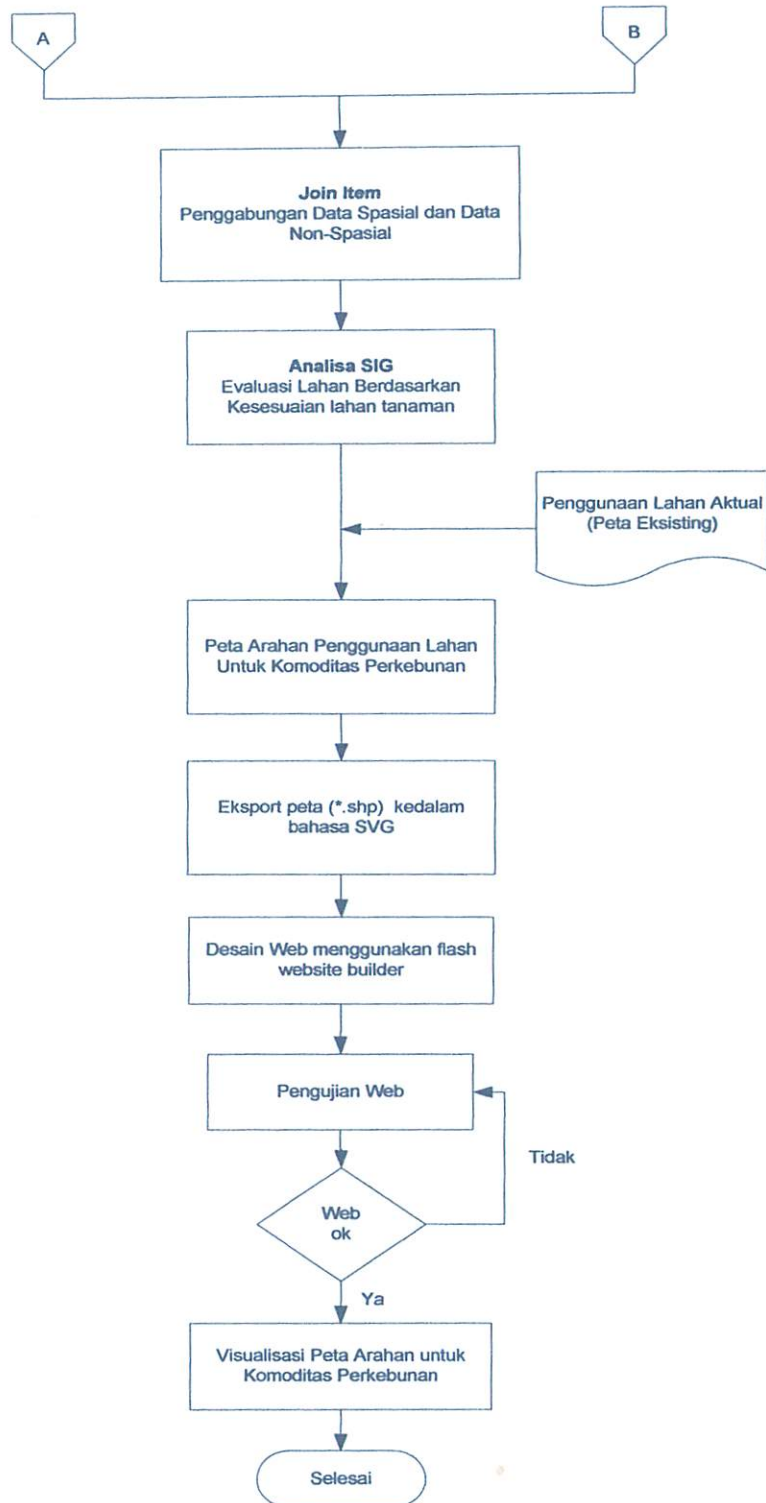
Studi literatur dimaksudkan untuk mendapat pengetahuan dan informasi dengan cara mengumpulkan berbagai bahan tentang proses evaluasi lahan dan konsep sistem informasi geografis yang digunakan sebagai referensi untuk penyempurnaan penelitian.

3.3.2 Studi Laboratorium

Pada studi laboratorium merupakan proses pelaksanaan pengolahan data dan informasi untuk menghasilkan peta arahan untuk komoditas perkebunan di daerah Kabupaten Lombok Barat. Pada kegiatan studi laboratorium, meliputi beberapa tahapan kegiatan seperti terlihat pada diagram alir berikut :

3.3.3 Diagram Alir Penelitian



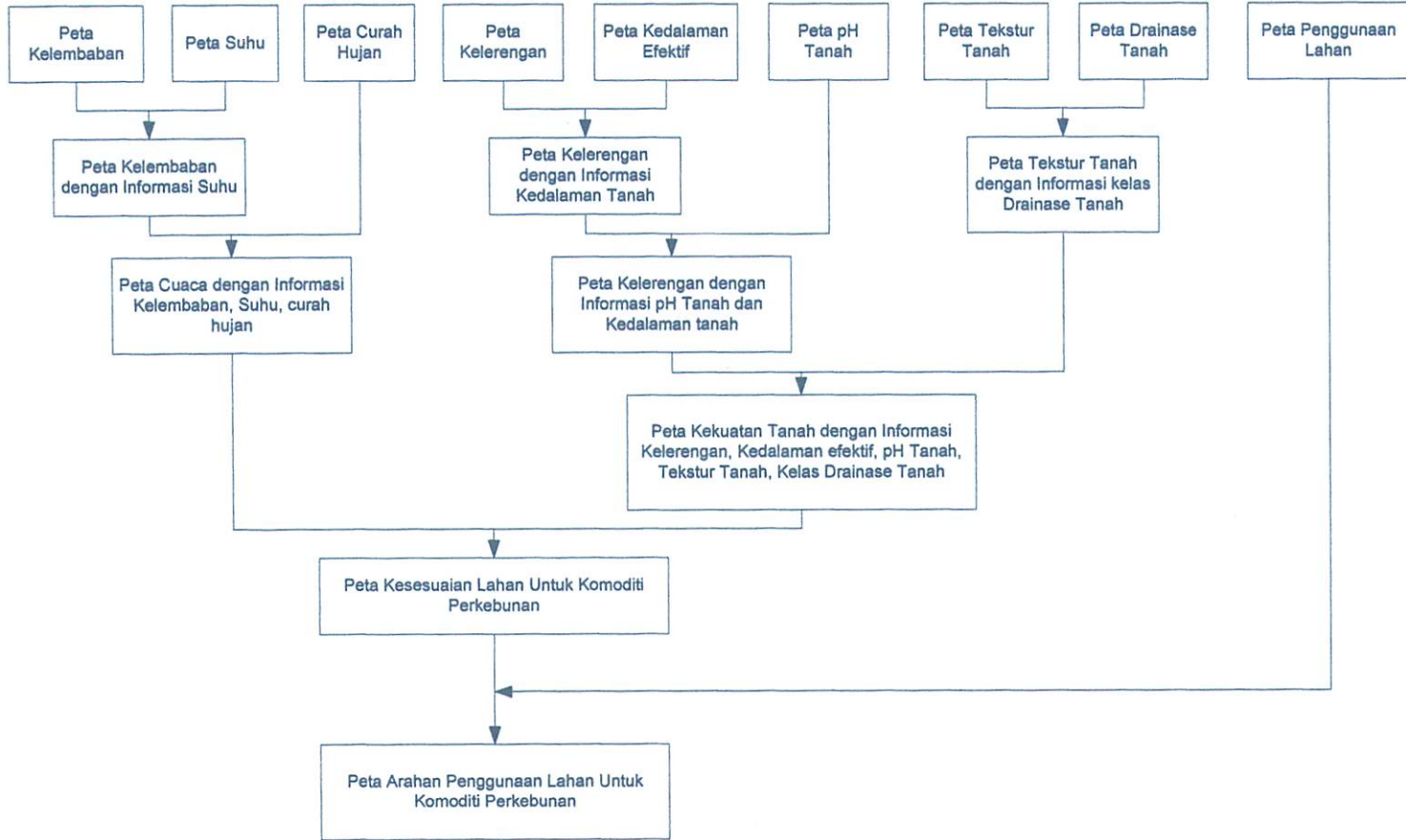


Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Keterangan Diagram Alir :

1. Persiapan dan Pengumpulan Data, yaitu mempersiapkan peralatan penelitian serta data-data yang akan digunakan baik data spasial, data non spasial maupun data penunjang lainnya.
2. Data spasial, yaitu tipe data yang berhubungan dengan lokasi, posisi, bentuk dan hubungan antar unsur-unsur geografis.
3. Data non-spasial, yaitu tipe data yang berhubungan dengan karakteristik dan deskripsi antar unsur-unsur geografis
4. Pemilihan dan pengelompokkan data, yaitu data-data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan disusun menurut jenis data.
5. Editing, merupakan proses memperbaiki data spasial maupun non-spasial akibat kesalahan pada peta hasil digitasi ataupun pengambilan data di lapangan.
6. Export file/data, yaitu mengubah format data/file dari tipe *.Dwg (AutoCAD) menjadi *.Shp (ESRI Shape) agar bisa diproses di ArcMap.
7. Penggabungan data (*Join item*), yaitu proses penggabungan antara data spasial dengan data non-spasial dalam software ArcMap.
8. Analisa SIG, yaitu suatu proses evaluasi lahan untuk mendapatkan daerah kesesuaian lahan berdasarkan parameter dari tiap tanaman dengan menggunakan metode skoring.
9. Kesesuaian lahan terpilih di overlay dengan peta eksisting untuk menentukan peta arahan penggunaan lahan untuk komoditas perkebunan.
10. Peta arahan untuk komoditas perkebunan yang sudah jadi ditampilkan ke dalam web.

DIAGRAM OVERLAY

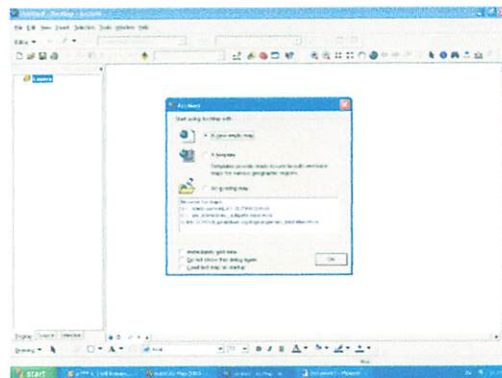


3.4 Proses Overlay


Proses *Overlay* digunakan setelah semua *coverage* item dijoin dengan table database. Pada proses *Overlay* ini menggunakan perangkat lunak *ArcGis 9.3*. *Overlay* yang dipakai menggunakan *Union*, yaitu untuk menggabungkan lebih dari satu *feature class* [*input features*] (baik unsur-unsur spasial maupun tabel atributnya) ke dalam sebuah *feature class* tersendiri (*output feature class*). Adapun langkah-langkah *Overlay* untuk Komoditi Cokelat adalah sebagai berikut (langkah kerja untuk komoditi perkebunan lainnya sama)

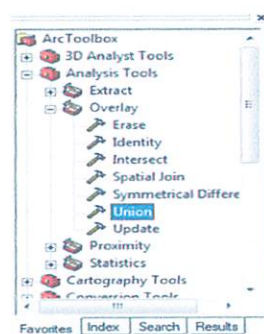
3.4.1 Proses *Overlay* Peta Kelembaban dengan Peta Suhu.

1. Buka software *ArcGis 9.3* dengan cara pilih *Start* → *ArcMap* → Klik *New Empty Map* → *OK*



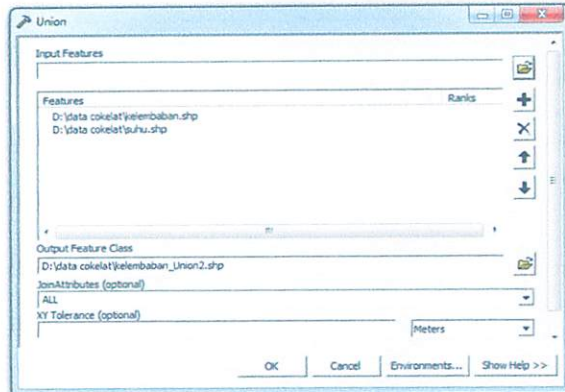
Gambar 3.2 Tampilan Awal *ArcGis*

2. Klik pada toolbar simbol *Arc Toolbox* , Pilih *Analysis tools* → *Overlay* → *Union*.



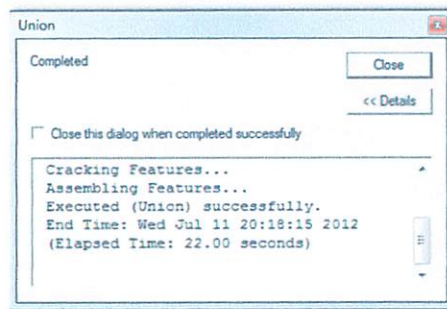
Gambar 3.3 Tampilan *Tool Arc Toolbox*

3. Pada kotak dialog *Union*, pilih *Input Features* → *Open* → Pilih *Peta Kelembaban* dan *Peta Suhu* yang akan dioverlay.



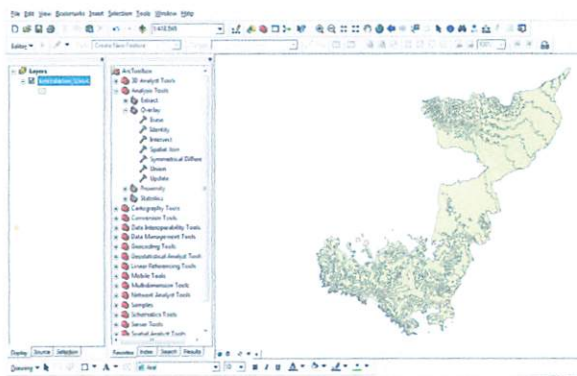
Gambar 3.4 Tampilan Kotak Dialog *Union*

4. Bila peta yang ingin dioverlay sudah dipilih kemudian pilih → *OK* dan proses *Overlay* berjalan → setelah berhasil pilih *Close*.




Gambar 3.5 Proses Overlay dengan cara *Union*

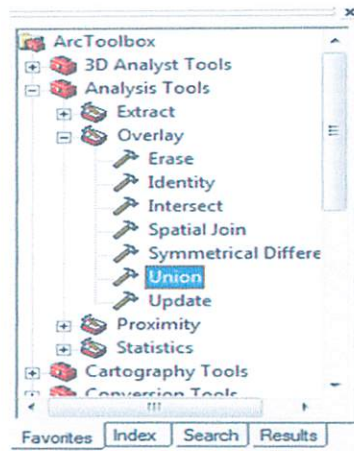
5. Hasil *Overlay* antara peta kelembaban dengan peta suhu dapat dilihat seperti pada gambar berikut



Gambar 3.6 Hasil *Overlay* Peta Kelembaban dan Peta Suhu

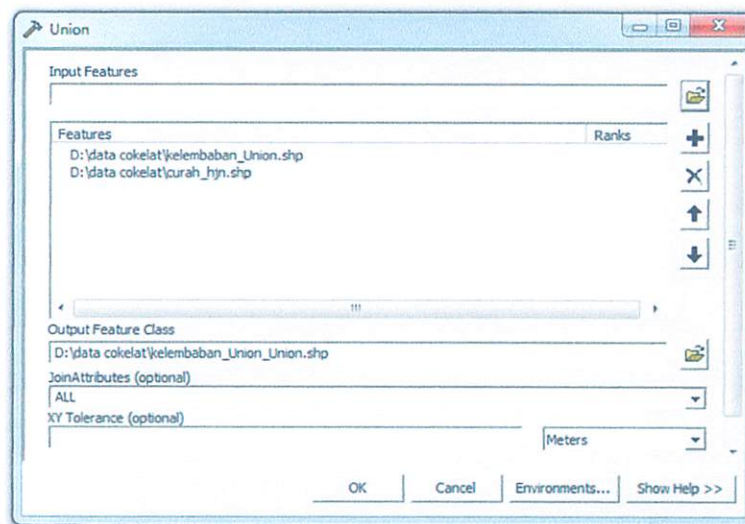
3.4.2 Proses *Overlay* Peta Kelembaban_Union dengan Peta Curah Hujan

1. Klik pada toolbar simbol *Arc Toolbox*  , Pilih *Analysis tools* → *Overlay* → *Union*.



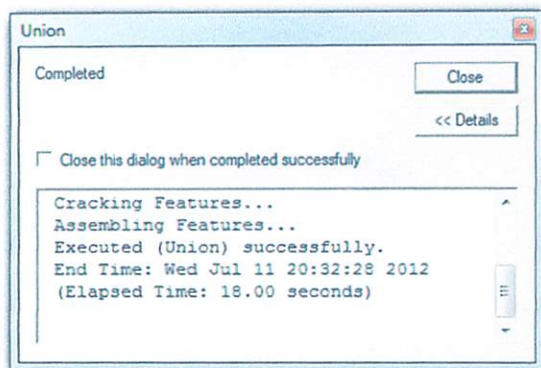
Gambar 3.7 Tampilan *Tool Arc Toolbox*

2. Pada kotak dialog *Union*, pilih *Input Features* → *Open* → Pilih Peta Kelembaban_Union dan Peta Curah Hujan yang akan dioverlay.



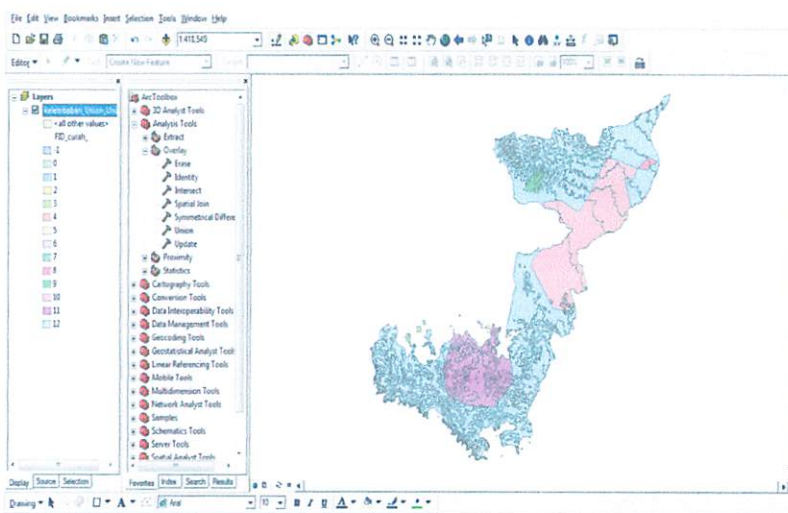
Gambar 3.8 Tampilan Kotak Dialog *Union*

3. Bila peta yang ingin dioverlay sudah dipilih kemudian pilih → *OK* dan proses *Overlay* berjalan → setelah berhasil pilih *Close*.



Gambar 3.9 Proses Overlay dengan cara *Union*

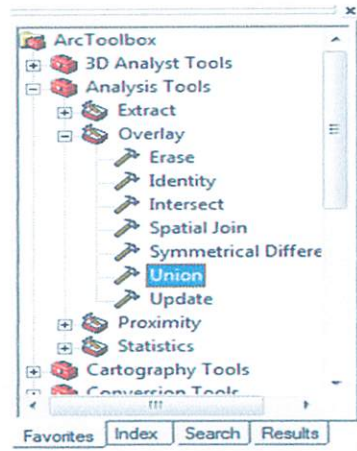
4. Hasil *Overlay* antara *Peta Kelembaban_Union* dengan *Peta Curah Hujan* dapat dilihat seperti pada gambar berikut



Gambar 3.10 Hasil *Overlay* Peta Kelembaban_Union dan Peta Curah Hujan

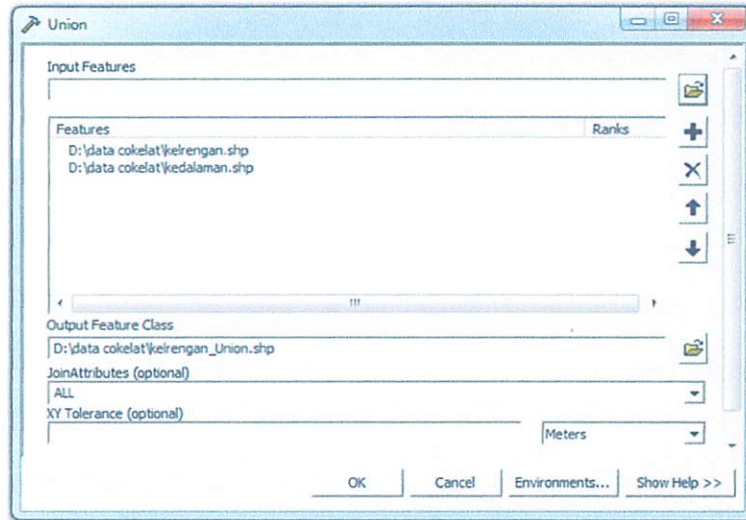
3.4.3 Proses *Overlay* Peta Kelerengan dengan Peta Kedalaman Efektif

1. Klik pada toolbar simbol *Arc Toolbox*  , Pilih *Analysis tools* → *Overlay* → *Union*.



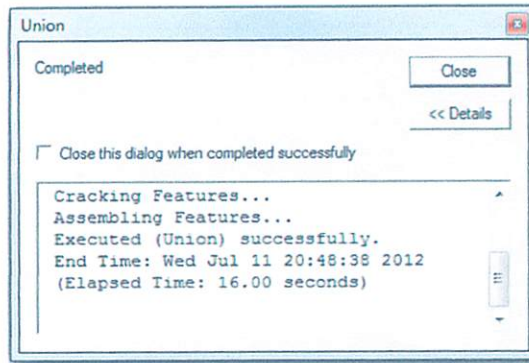
Gambar 3.11 Tampilan *Tool Arc Toolbox*

2. Pada kotak dialog *Union*, pilih *Input Features* → *Open* → Pilih *Peta Kelerengan* dan *Peta Kedalaman Efektif* yang akan dioverlay.



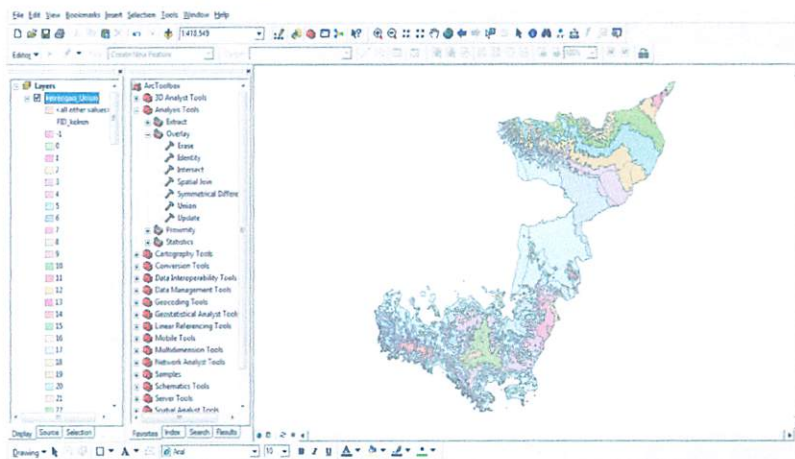
Gambar 3.12 Tampilan Kotak Dialog *Union*

3. Bila peta yang ingin dioverlay sudah dipilih kemudian pilih → *OK* dan proses *Overlay* berjalan → setelah berhasil pilih *Close*.



Gambar 3.13 Proses Overlay dengan cara *Union*

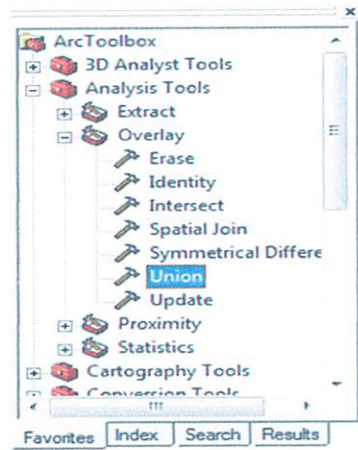
4. Hasil *Overlay* antara *Peta Kelerengan* dengan *Peta Kedalaman Efektif* dapat dilihat seperti pada gambar berikut



Gambar 3.14 Hasil *Overlay* Peta Kelerengan dan Peta Kedalaman Efektif

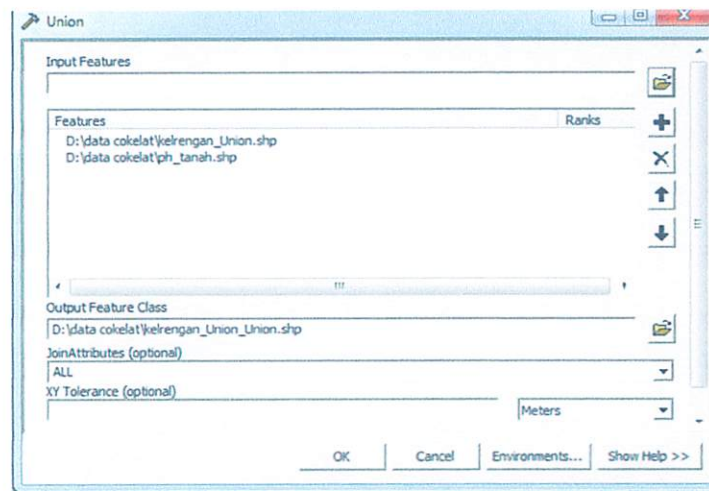
3.4.4 Proses *Overlay* Peta Kelerengan_Union dengan Peta pH Tanah

1. Klik pada toolbar simbol *Arc Toolbox*  , Pilih *Analysis tools* → *Overlay* → *Union*.



Gambar 3.15 Tampilan *Tool Arc Toolbox*

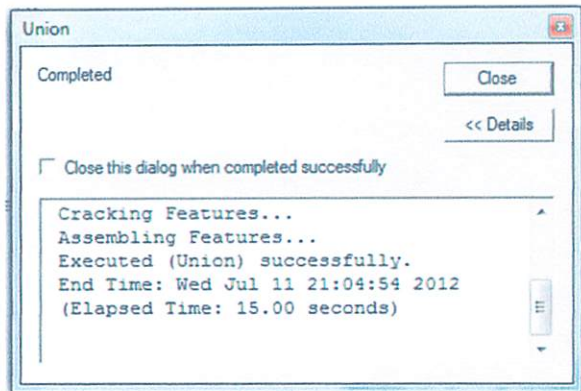
2. Pada kotak dialog *Union*, pilih *Input Features* → *Open* → Pilih Peta *Kelerengan_Union* dan Peta *pH Tanah* yang akan dioverlay.



Gambar 3.16 Tampilan Kotak Dialog *Union*

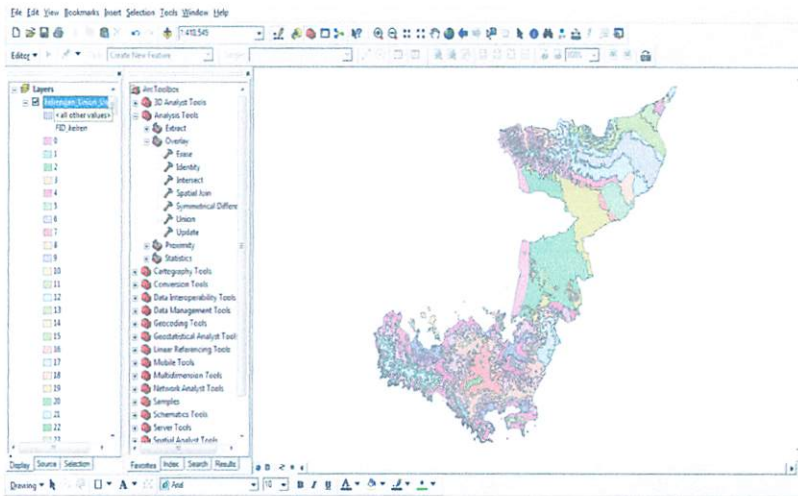


3. Bila peta yang ingin dioverlay sudah dipilih kemudian pilih → *OK* dan proses *Overlay* berjalan → setelah berhasil pilih *Close*.



Gambar 3.17 Proses Overlay dengan cara *Union*

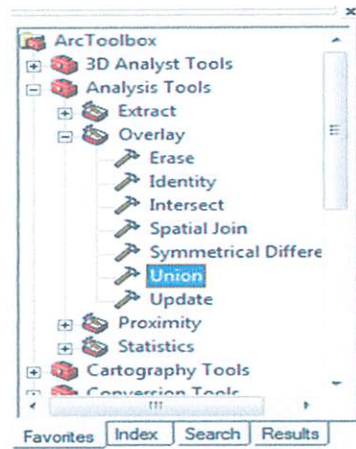
4. Hasil *Overlay* antara *Peta Kelerengan_Union* dengan *Peta pH Tanah* dapat dilihat seperti pada gambar berikut



Gambar 3.18 Hasil *Overlay* Peta Kelerengan_Union dan Peta pH Tanah

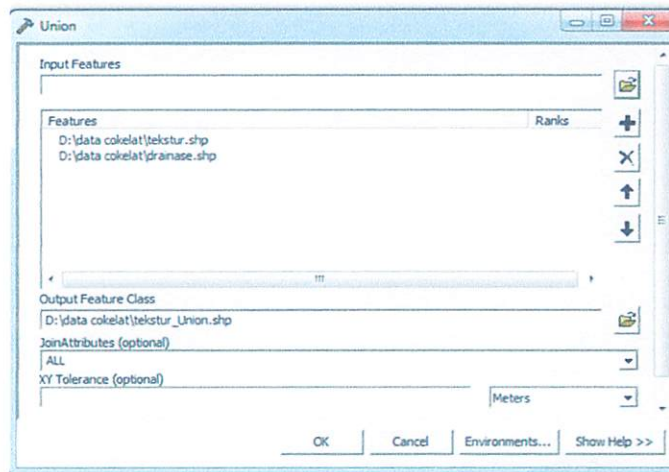
3.4.5 Proses *Overlay* Peta Tekstur Tanah dengan Peta Drainase Tanah

1. Klik pada toolbar simbol *Arc Toolbox*  , Pilih *Analysis tools* → *Overlay* → *Union*.



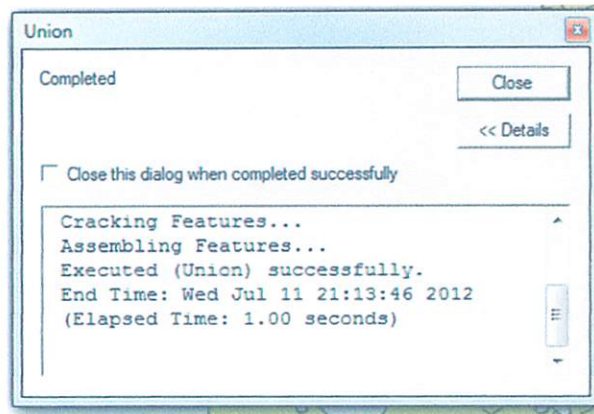
Gambar 3.19 Tampilan *Tool Arc Toolbox*

2. Pada kotak dialog *Union*, pilih *Input Features* → *Open* → Pilih Peta *Tekstur Tanah* dan *Peta Drainase Tanah* yang akan dioverlay.



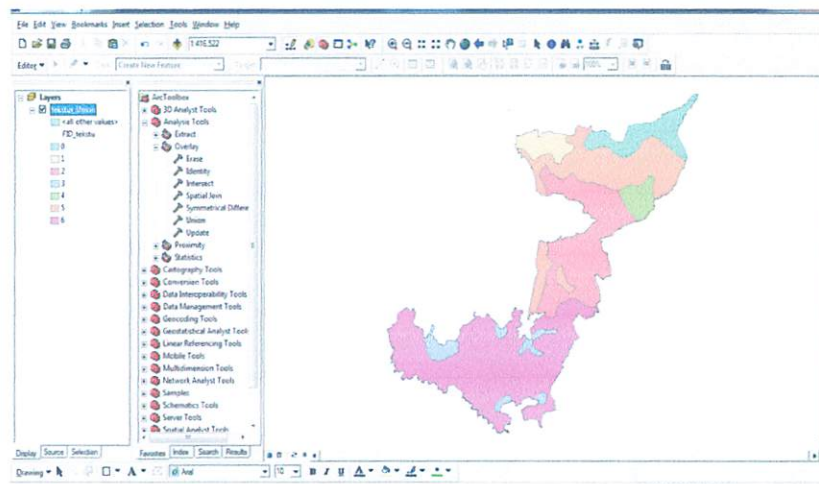
Gambar 3.20 Tampilan Kotak Dialog *Union*

3. Bila peta yang ingin dioverlay sudah dipilih kemudian pilih → *OK* dan proses *Overlay* berjalan → setelah berhasil pilih *Close*.



Gambar 3.21 Proses Overlay dengan cara *Union*

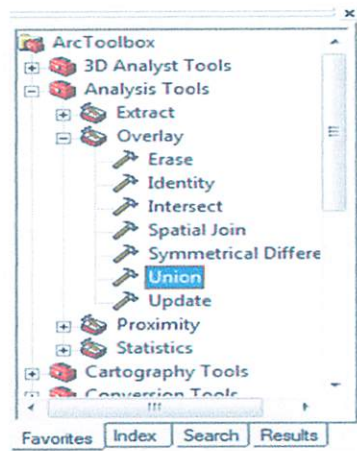
4. Hasil *Overlay* antara *Peta Tekstur Tanah* dengan *Peta Drainase Tanah* dapat dilihat seperti pada gambar berikut



Gambar 3.22 Hasil *Overlay* Peta Tekstur Tanah dan Peta Drainase Tanah

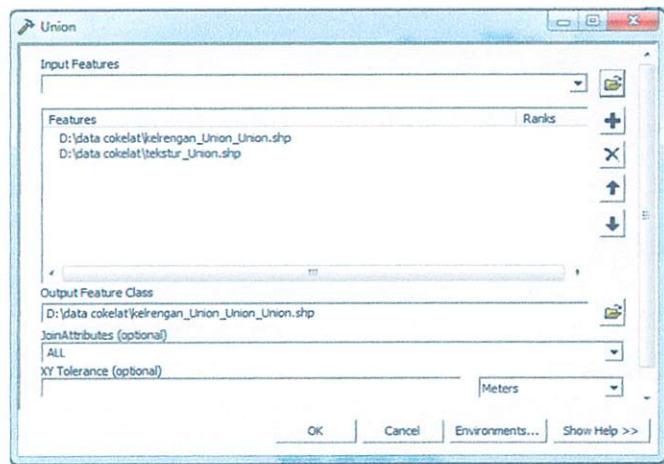
3.4.6 Proses *Overlay* Peta *Kelerengan_Union_Union* dengan Peta *Tekstur Union*

1. Klik pada toolbar simbol *Arc Toolbox*  , Pilih *Analysis tools* → *Overlay* → *Union*.



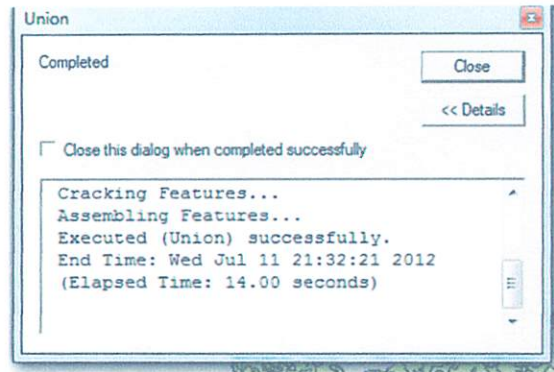
Gambar 3.23 Tampilan *Tool Arc Toolbox*

2. Pada kotak dialog *Union*, pilih *Input Features* → *Open* → Pilih Peta *Kelerengan_Union_Union* dan Peta *Tekstur_Union* yang akan dioverlay.



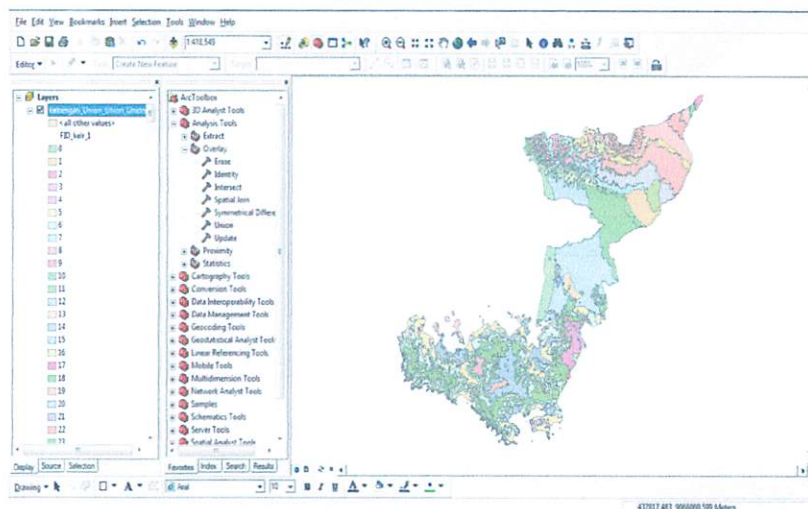
Gambar 3.24 Tampilan Kotak Dialog *Union*

3. Bila peta yang ingin dioverlay sudah dipilih kemudian pilih → *OK* dan proses *Overlay* berjalan → setelah berhasil pilih *Close*.



Gambar 3.25 Proses *Overlay* dengan cara *Union*

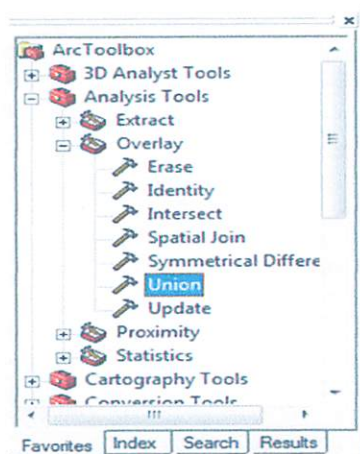
4. Hasil *Overlay* antara *Peta Kelerengan_Union_Union* dengan *Peta Tekstur_Union* dapat dilihat seperti pada gambar berikut



Gambar 3.26 Hasil *Overlay* *Peta Kelerengan_Union_Union* dan *Peta Tekstur_Union*

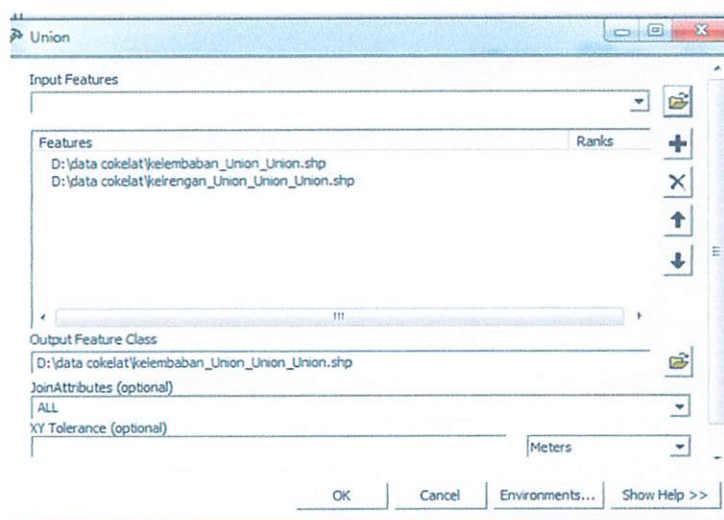
3.4.7 Proses *Overlay* Peta Kelembaban_Union_Union dengan Peta Kelerengan_Union_Union_Union

1. Klik pada toolbar simbol *Arc Toolbox*  , Pilih *Analysis tools* → *Overlay* → *Union*.



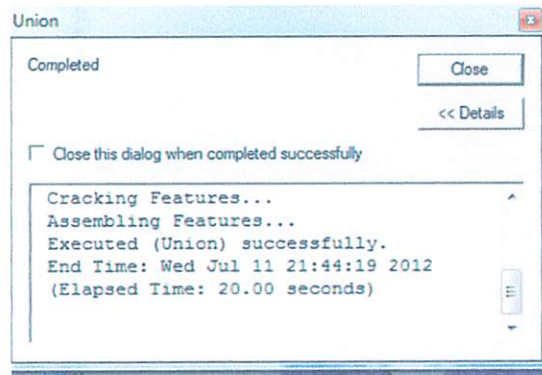
Gambar 3.23 Tampilan *Tool Arc Toolbox*

2. Pada kotak dialog *Union*, pilih *Input Features* → *Open* → Pilih Peta *Kelembaban_Union_Union* dan Peta *Kelerengan_Union_Union_Union* yang akan dioverlay.



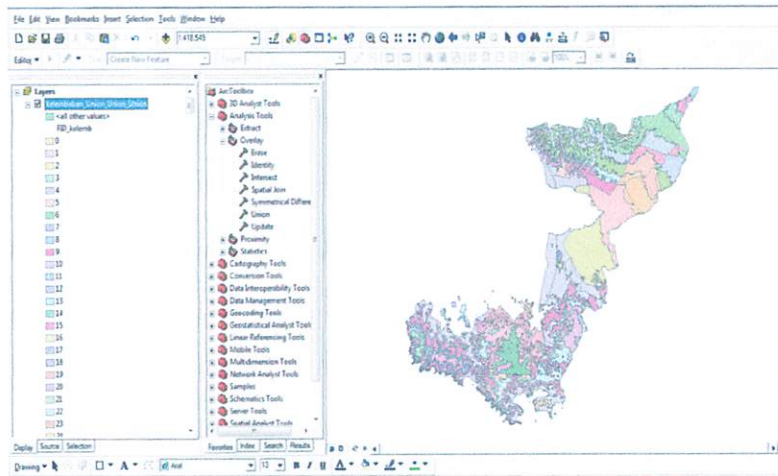
Gambar 3.24 Tampilan Kotak Dialog *Union*

3. Bila peta yang ingin dioverlay sudah dipilih kemudian pilih → *OK* dan proses *Overlay* berjalan → setelah berhasil pilih *Close*.



Gambar 3.25 Proses Overlay dengan cara *Union*

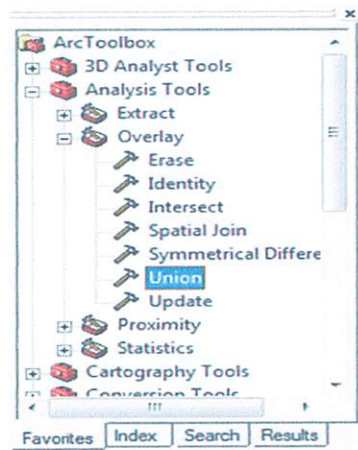
4. Hasil *Overlay* antara *Peta Peta Kelembaban_Union_Union* dan *Peta Kelerengan_Union_Union_Union* dapat dilihat seperti pada gambar berikut



Gambar 3.26 Hasil *Overlay* *Peta Peta Kelembaban_Union_Union* dan *Peta Kelerengan_Union_Union_Union*

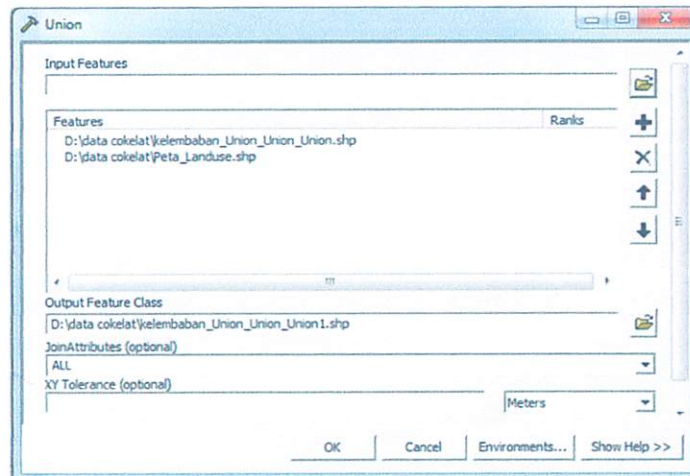
3.4.8 Proses *Overlay* Peta Kelembaban_Union_Union_Union dengan Peta Penggunaan Lahan

1. Klik pada toolbar simbol *Arc Toolbox*  , Pilih *Analysis tools* → *Overlay* → *Union*.



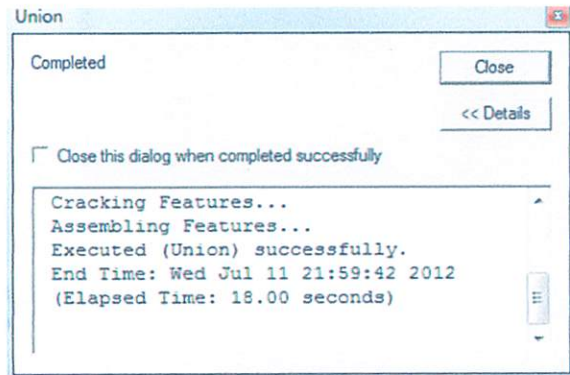
Gambar 3.23 Tampilan *Tool Arc Toolbox*

2. Pada kotak dialog *Union*, pilih *Input Features* → *Open* → Pilih Peta Kelembaban_Union_Union_Union dan Peta Penggunaan Lahan yang akan dioverlay.



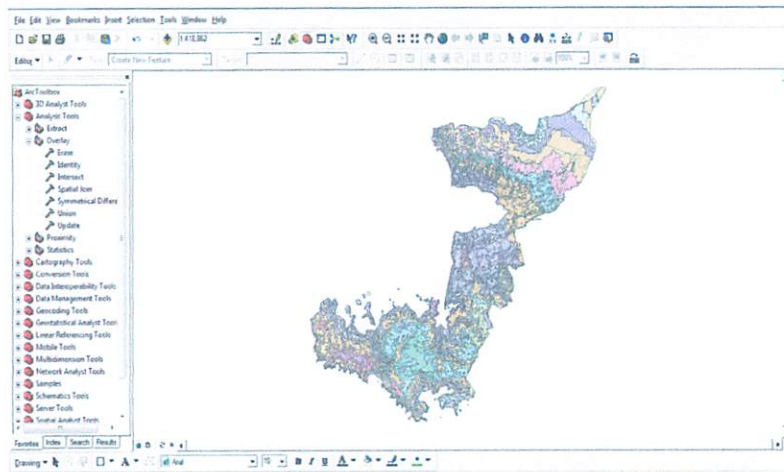
Gambar 3.24 Tampilan Kotak Dialog *Union*

3. Bila peta yang ingin dioverlay sudah dipilih kemudian pilih → *OK* dan proses *Overlay* berjalan → setelah berhasil pilih *Close*.



Gambar 3.25 Proses Overlay dengan cara *Union*

4. Hasil *Overlay* antara Peta Peta Kelembaban_Union_Union_Union dan Peta Penggunaan Lahan dapat dilihat seperti pada gambar berikut

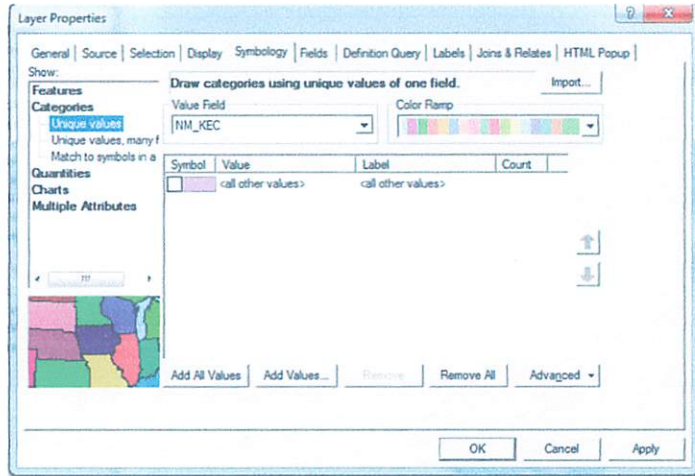


Gambar 3.26 Hasil *Overlay* Peta Kelembaban_Union_Union_Union dan Peta Penggunaan Lahan

3.5 Simbolisasi Data Spasial

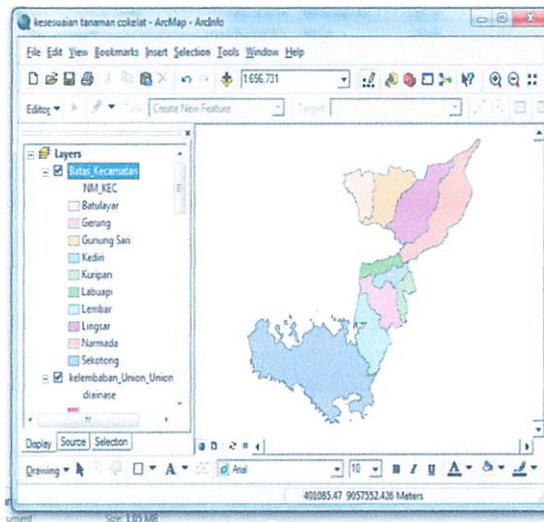
Untuk memberikan simbolisasi pada data spasial dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Klik kanan pada peta kesesuaian cokelat → *Properties* → *Symbology* → *Categories* → pilih *Unique Values*



Gambar 3.3 Tampilan Layer Propertis

2. Kemudian pilih nilai apa yang ingin ditampilkan, misalnya *value field* untuk “Kecamatan”
3. Pilih *Add All Values* → kemudian **Ok**



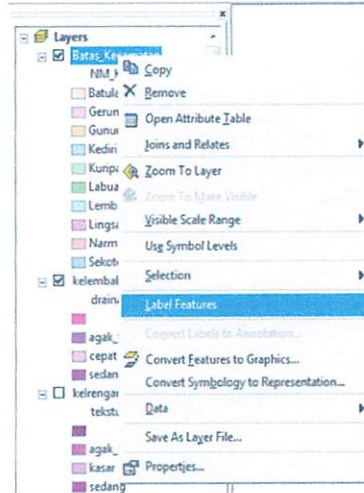
Gambar 3.4 Proses Simbolisasi Data Spasial



3.6 Menggunakan Label Feature

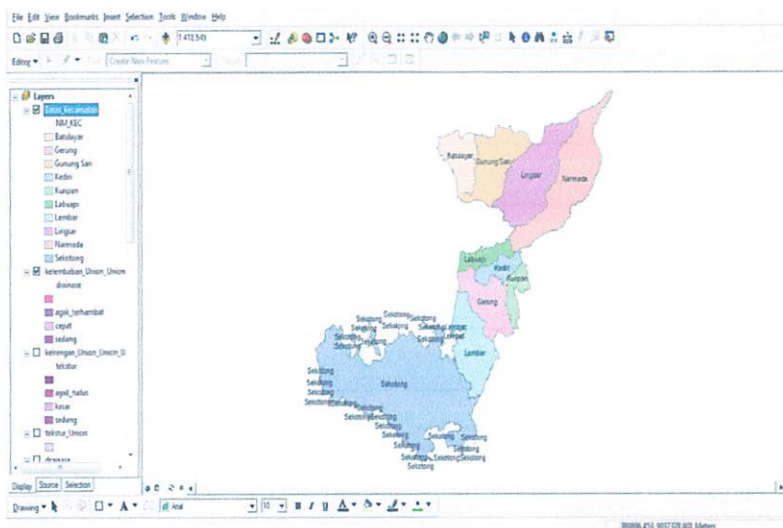
Untuk memberikan *label feature* pada setiap *layer* dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Klik kanan pada *Layer* yang akan diberikan Label.



Gambar 3.5 Proses menampilkan Label pada Peta

2. Pilih *Label Features* → selesai

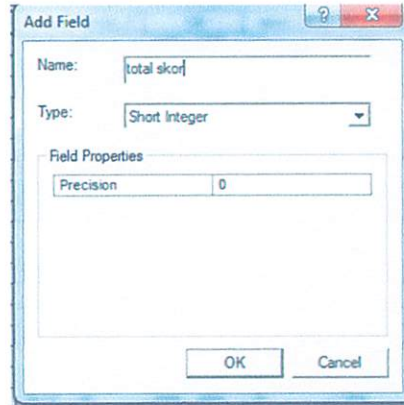


Gambar 3.6 Tampilan Layer setelah diberikan Label

3.7 Klasifikasi Data Spasial

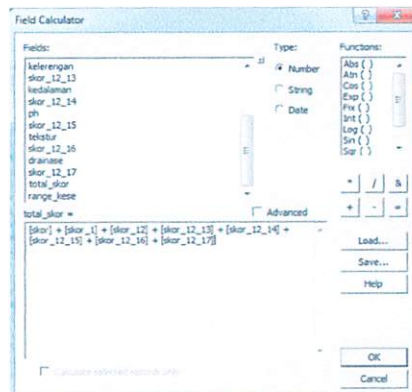
Dalam klasifikasi data spasial dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Klik kanan pada layer hasil *Overlay* → *Open Attribute Table*
2. Pada Attribute hasil *Overlay* → pilih *Option* (pada pojok kanan bawah) → pilih *Add Field*
3. Berikan nama “Total Skor” pada kolom *Name* dan untuk *Type* pilih *Short Integer* → **OK**



Gambar 3.7 Kotak Dialog Add Field

4. Klik kanan pada kolom total skor yang telah dibuat tadi, kemudian pilih *Field Calculator*.
5. Pada kotak dialog *Field Calculator*, *double-click* “Skor” yang terdapat pada *list box “Fields”*, tekan operasi penjumlahan ($+$) dan *double-click* pada skor selanjutnya, tekan operasi penjumlahan. Jumlahkan semua skor yang ada pada *list box “Fields”* → pilih **OK**



Gambar 3.8 Proses menggunakan Field Calculator

6. Pilih Option → *Add Field*
7. Beri nama “Kelas kesesuaian” → *Type* “text” → OK
8. Mencari interval kelas untuk kesesuaian Lahan
9.
$$\text{Interval kelas} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} = \frac{320-80}{4} = 60$$
10. Pada *Toolbar* klik *Editor* → *Start Editor*, pada kolom Kelas kesesuaian, masukkan kelas kesesuaian lahan (Sangat sesuai, Cukup Sesuai, Sesuai Marginal, Tidak Sesuai) berdasarkan range nilai yang sudah ditentukan.

ph	skor_12_15	tekstur	skor_12_16	drainase	skor_12_17	total_skor	kelas_kese
6-7	40	agak_halus	40	cepat	10	200	Sesuai Marginal
6-7	40	agak_halus	40	cepat	10	200	Sesuai Marginal
6-7	40	agak_halus	40	cepat	10	200	Sesuai Marginal
6-7	40	agak_halus	40	cepat	10	210	Cukup Sesuai
<5	20	sedang	30	agak_terhambat	20	180	Sesuai Marginal
6-7	40	agak_halus	40	sedang	30	230	Cukup Sesuai
6-7	40	agak_halus	40	sedang	30	230	Cukup Sesuai
6-7	40	kasar	10	cepat	10	190	Sesuai Marginal
5-6	30	kasar	10	cepat	10	180	Sesuai Marginal
5-6	30	kasar	10	cepat	10	160	Sesuai Marginal
<5	20	sedang	30	agak_terhambat	20	170	Sesuai Marginal
6-7	40	agak_halus	40	sedang	30	220	Cukup Sesuai
6-7	40	agak_halus	40	sedang	30	220	Cukup Sesuai
5-6	30	agak_halus	40	sedang	30	210	Cukup Sesuai
5-6	30	kasar	10	cepat	10	170	Sesuai Marginal
<5	20	sedang	30	agak_terhambat	20	160	Sesuai Marginal
6-7	40	agak_halus	40	sedang	30	210	Cukup Sesuai
6-7	40	agak_halus	40	sedang	30	210	Cukup Sesuai
6-7	40	agak_halus	40	sedang	30	200	Sesuai Marginal

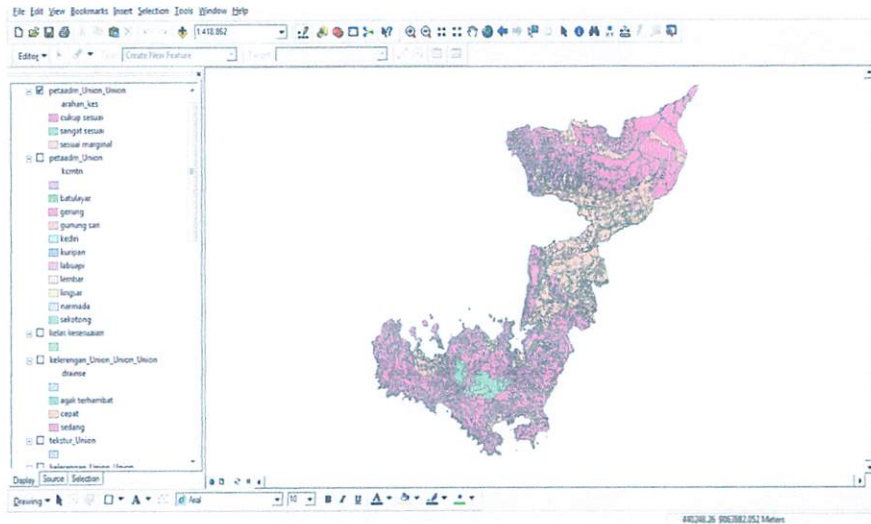
Gambar 3.9 *Attribute Table* Kesesuaian Lahan Tanaman Cokelat

11. Untuk meringkas data atribut dan memperhalus tampilan peta, klik *Data Management Tools* → *Generalization* → *Diissolve*

3.8 Peta Kesesuaian Lahan Untuk Komoditi Perkebunan

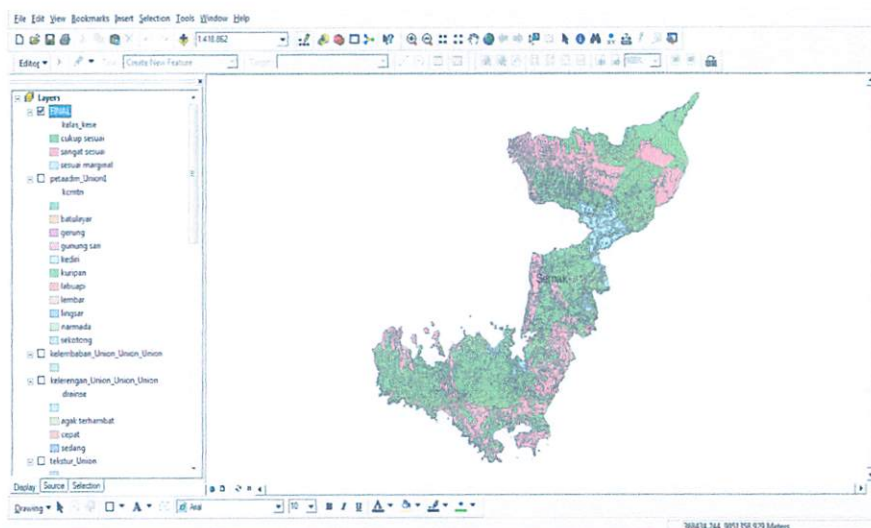
Berikut tampilan peta kesesuaian lahan untuk komoditi perkebunan di Kabupaten Lombok Barat :

a. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Cokelat



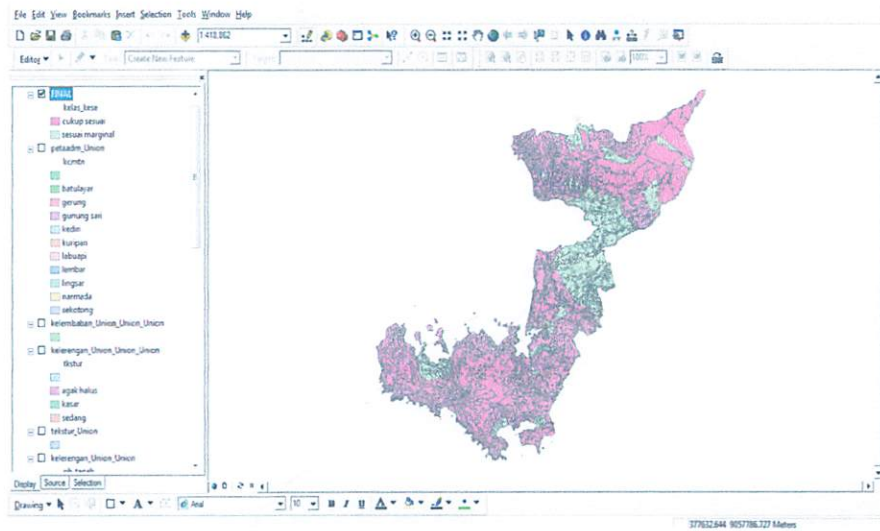
Gambar 3.10 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Cokelat

b. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Durian



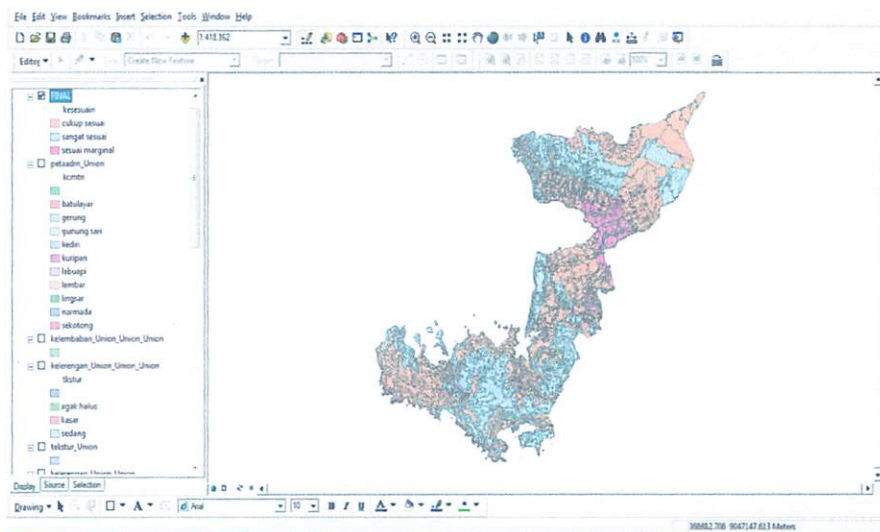
Gambar 3.11 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Durian

c. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Jambu Mete



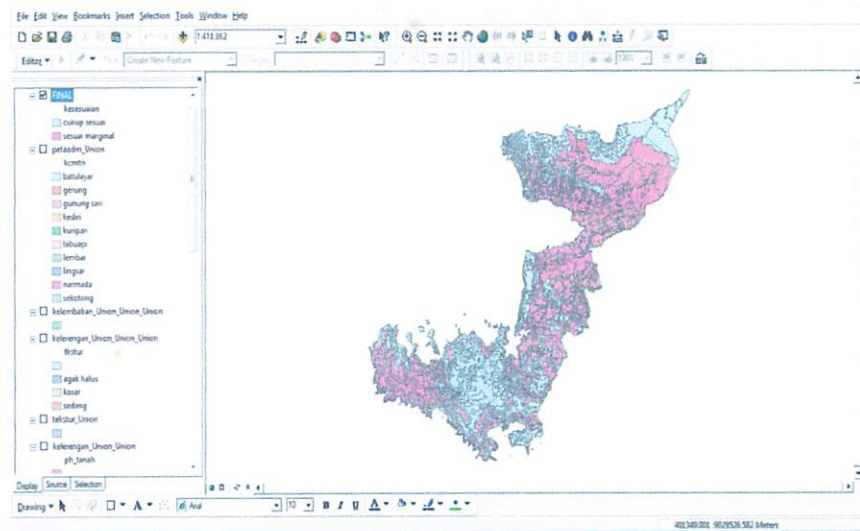
Gambar 3.12 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Jambu Mete

d. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa



Gambar 3.13 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa

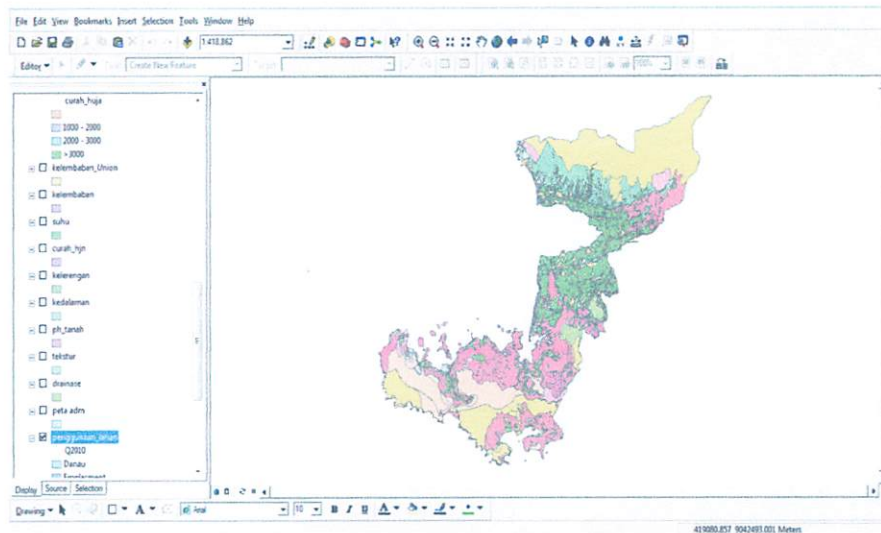
e. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi Arabika



Gambar 3.14 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi Arabika

3.8.1 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Lombok Barat

Berikut tampilan Peta penggunaan lahan kabupaten Lombok barat tahun 2010



Gambar 3.15 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Lombok Barat

3.8.2 Peta Arahan Untuk Komoditi Perkebunan Kabupaten Lombok Barat

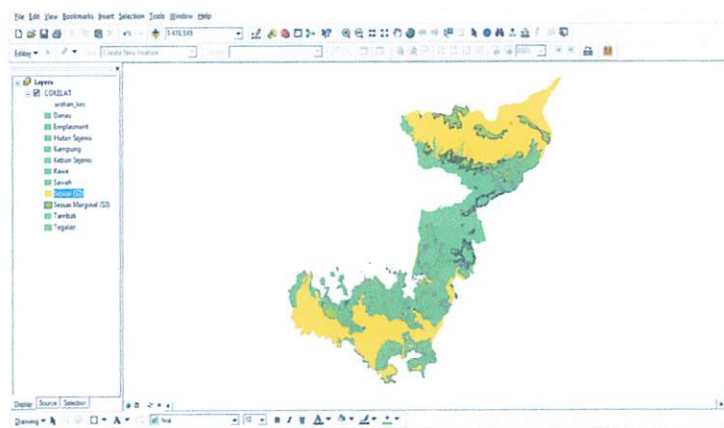
Berdasarkan total skoring dari tiap parameter kesesuaian lahan untuk komoditi perkebunan (Cokelat, Durian, Kelapa, Jambu Mete, Kopi Arabika), ditambah dengan skor penggunaan lahan maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian lahan komoditi perkebunan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} \\ &= \frac{360 - 90}{4} = 67.5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat interval skor kelas, sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

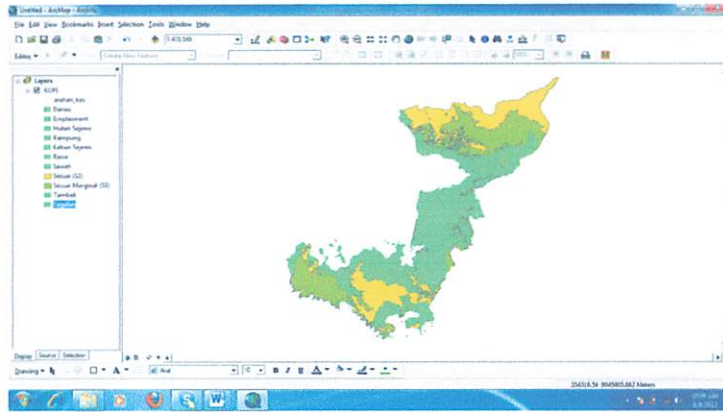
1. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 90 – 157.5
2. Lahan yang Sesuai Marginal (S3) = 158 - 225
3. Lahan yang Sesuai (S2) = 226 – 293.5
4. Lahan yang Sangat Sesuai (S1) = 294 – 360

a. Peta Arahan Untuk Komoditi Tanaman Cokelat



Gambar 3.16 Peta Arahan Komoditi Cokelat

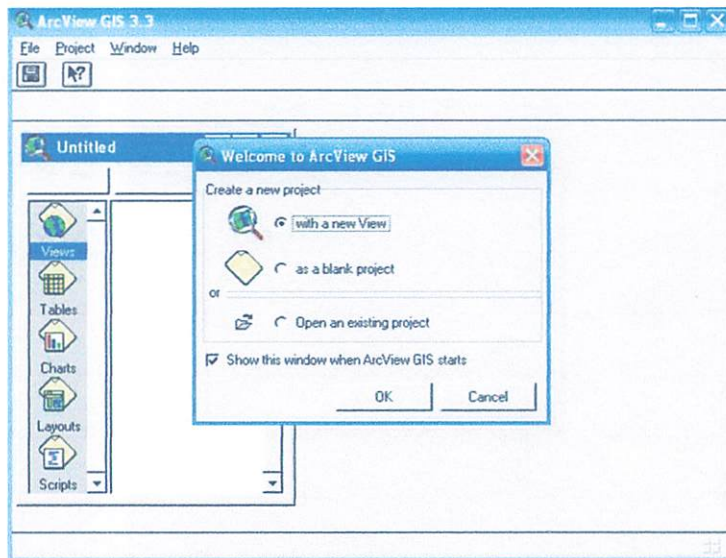
d. Peta Arahan Untuk Komoditi Tanaman Kopi Arabika



Gambar 3.20 Peta Arahan Komoditi Kopi Arabika

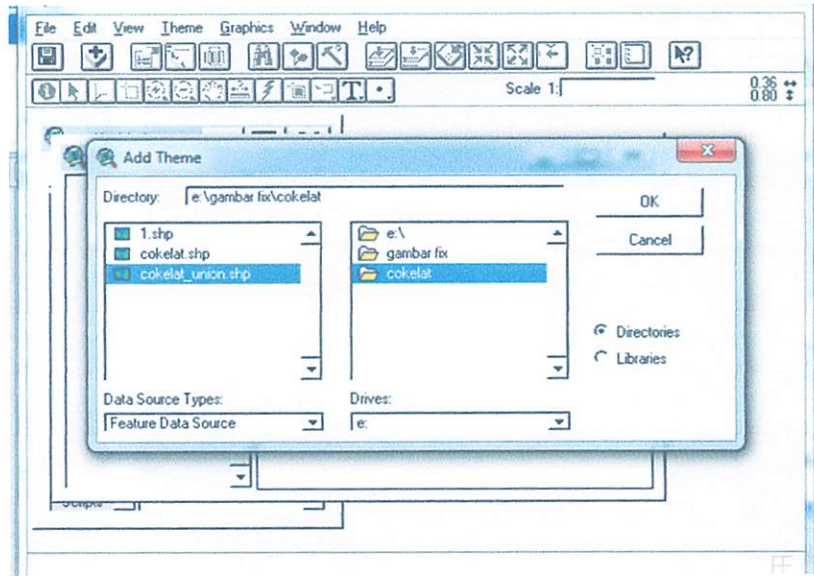
3.8.4 Proses Ekspor Shp. → SVG

1. Langkah selanjutnya buka program *ArcView GIS 3.3*, kemudian pada *window* awal pilih *Create a new project* → *With a new*, kemudian klik OK.



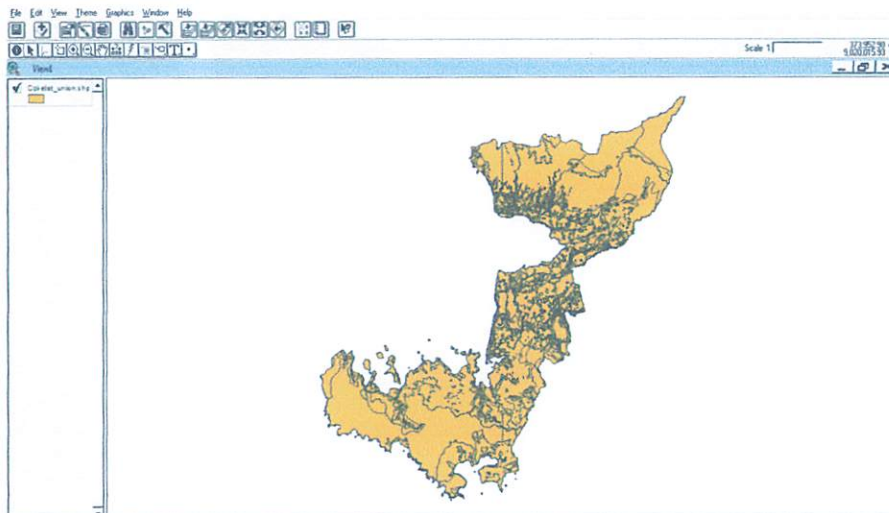
Gambar 3.9

2. Kemudian pilih data yang akan ditampilkan dalam peta. Pilih *directory* tempat *file-file *.shp* disimpan. Kemudian tekan OK



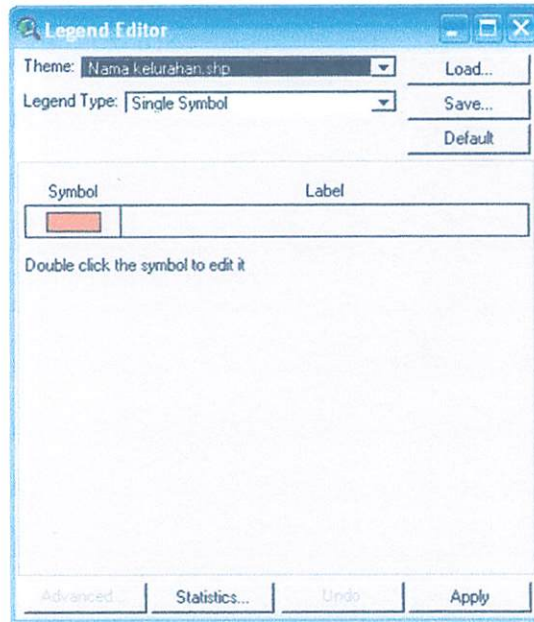
Gambar 3.10

3. Jika sudah dipilih semua maka tampilan project ArcView seperti ini



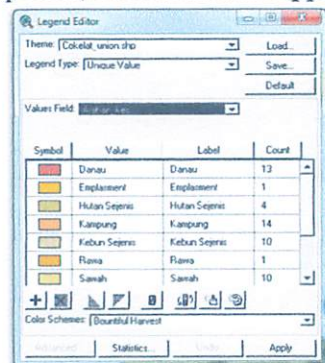
Gambar 3.11

4. Untuk merubah informasi yang akan ditampilkan tiap *theme* klik dua kali pada setiap *theme*, maka akan muncul kotak dialog *Legend Editor* seperti berikut.




Gambar 3.10

5. Rubah *Legend Symbol* dengan *Unique Value* dan *Values Field* sesuai dengan yang akan ditampilkan, kemudian klik *Apply*.



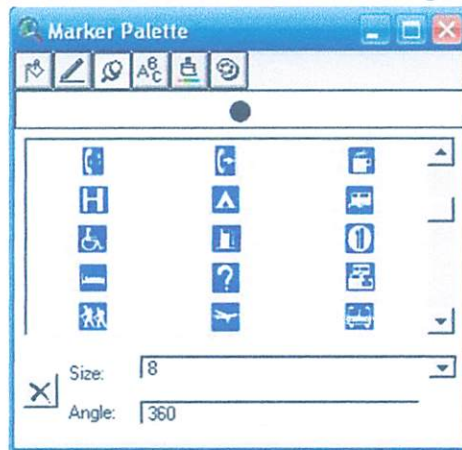
Gambar 3.11

6. Untuk merubah warna *symbol*, buka *theme* dengan cara klik dua kali pada *theme*, klik pada kotak *Symbol* maka akan keluar kotak dialog lagi dan klik  tombol




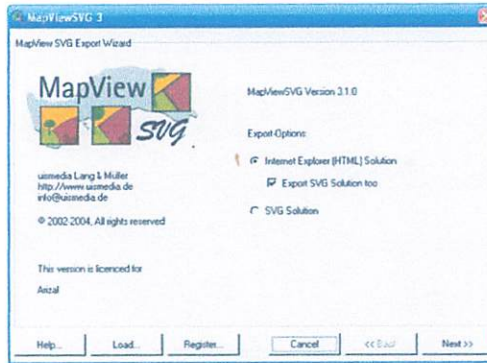
Gambar 3.12

7. Untuk merubah *symbol*, buka *theme* dengan cara klik dua kali pada *theme*, klik pada kotak *Symbol* maka akan keluar kotak dialog lagi dan klik tombol



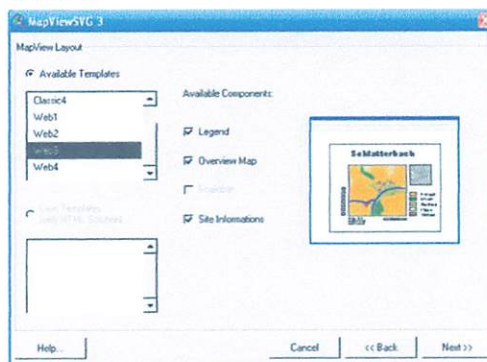
Gambar 3.13

8. Jika semua theme sudah diubah sesuai dengan kebutuhan klik aktifkan *extension MapViewSVG* dengan cara klik *File* → *Extension* → beri tanda centang pada *MapViewSVG*. Maka akan keluar tombol  *Create SVG-Files*.
9. Setelah tombol *MapViewSVG* di klik maka akan keluar tampilan seperti ini, kemudian klik *Next*.



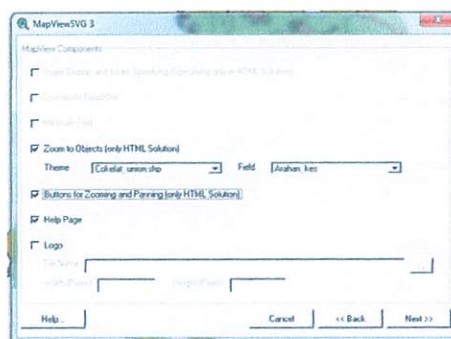
Gambar 3.14

10. Setelah itu maka akan tampil tampilan pemilihan *Layout* pada *website*. Jika sudah memilih klik *Next*.



Gambar 3.15

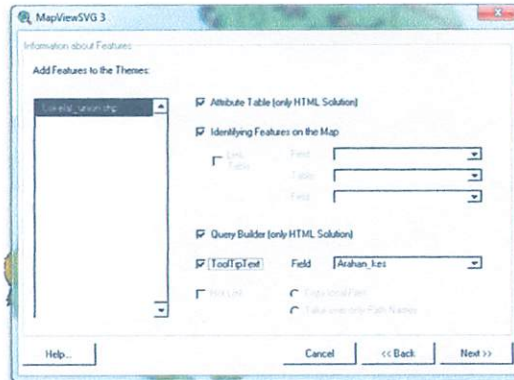
11. Pada tahap selanjutnya, akan tampil menu *MapView Components*. Beri tanda centang pada *Zoom to Object (Only HTML Solution)* dan *Button for Zooming and Panning (Only HTML Solution)* untuk memudahkan pencarian wilayah dalam *website* nantinya. Kemudian klik *Next*.



Gambar 3.16

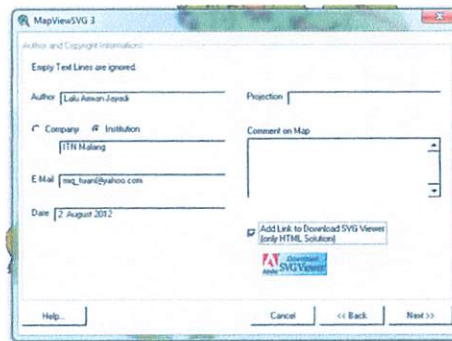
12. Pada tahap selanjutnya, akan tampil menu *MapView Design*. Blok pada themes yang tersedia dan klik *Next*.

13. Pada tahap selanjutnya, akan tampil menu *Information about Features*. Klik *theme* pada kotak sebelah kiri dan beri tanda centang pada *Attribute Tabel*, *Identifying Features on the Map*, *Query Builder* dan *ToolTipText*. Pada *Field* pilih sesuai field yang akan ditampilkan dalam website, kemudian klik *Next*.



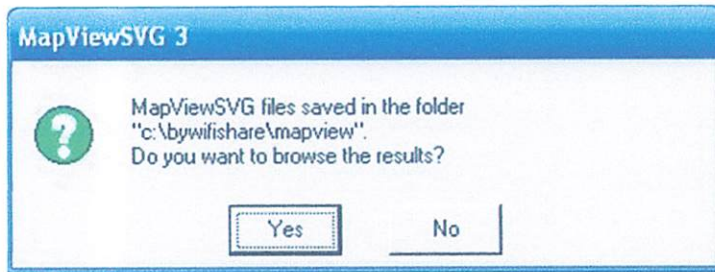
Gambar 3.17

14. Pada tahap ini akan keluar tampilan menu *Author and Copyright Informations*. Isikan semua yang terdapat pada kolom tersebut. Kemudian Klik *Next*.



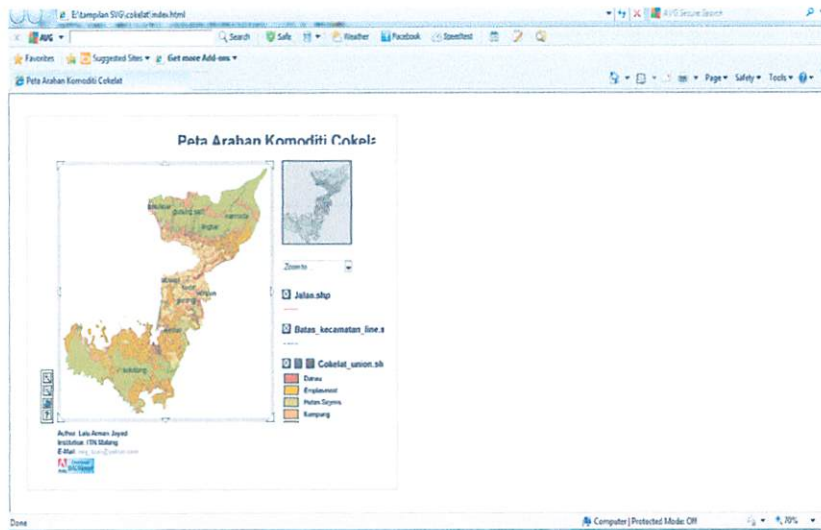
Gambar 3.18

15. Pada tahap ini akan keluar tampilan menu *Export Finish*. Pilih *destination folder* tempat untuk menyimpan semua hasil, kemudian Klik *Create SVG*.
16. Jika proses *Create SVG* telah selesai maka akan muncul kotak dialog seperti berikut. Kemudian klik *Yes*, maka hasil website anda akan ditampilkan pada browser bawaan komputer anda



Gambar 3.19

17. Tampilan hasil pada browser *Internet Explorer*.

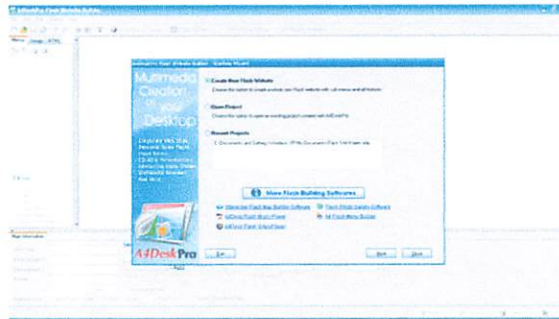


Gambar 3.20

3.8.5 Langkah Kerja Pembuatan Desain Website dengan A4DeskPro

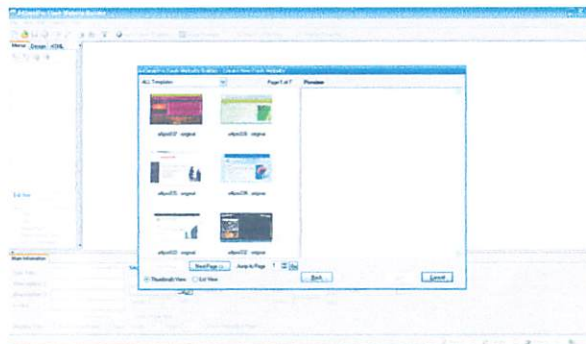
A4DeskPro Flash Website Builder adalah alat pembangunan situs flash yang mempunyai banyak keuntungan untuk pembuatan flash website anda. A4DeskPro Flash Website Builder tidak hanya mampu menciptakan sebuah website yang dapat bekerja dengan semua jenis flash animasi dan komponen media yang berbeda, tetapi juga akan memungkinkan anda untuk bereksperimen dengan segala macam solusi grafis yang cukup banyak tersedia. Berikut adalah langkah-langkah pembuatan website.

1. Pertama-tama kita buka A4DeskPro, pilih *Create New Flash Website*, kemudian klik *Next*.



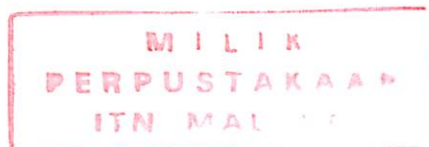
Gambar 3.21 Tampilan A4DeskPro Flash Website Builder

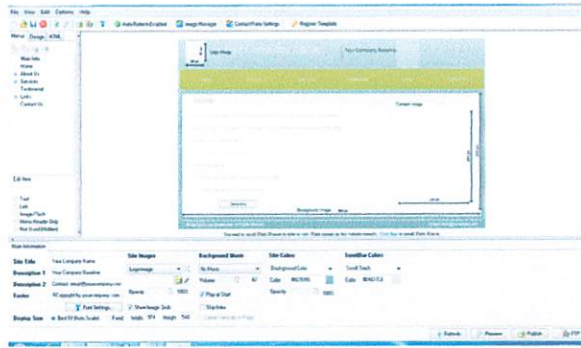
2. Akan muncul tampilan untuk memilih *template* yang akan ditampilkan dalam *website* anda. Silahkan memilih salah satu kemudian klik *Open*.



Gambar 3.22 Pemilihan Template

3. Setelah memilih *template*, maka tampilannya seperti dibawah ini. Kreasikan imajinasi anda untuk membuat *website*.





Gambar 3.23 Template yang akan didesain

4. Pada *Tab Main Information*, menampilkan pengaturan tentang judul *website*, jenis tulisan yang akan ditampilkan, warna *background website*, musik *website*, dan gambar *banner website*, *refresh*, *publish* dan *preview*.



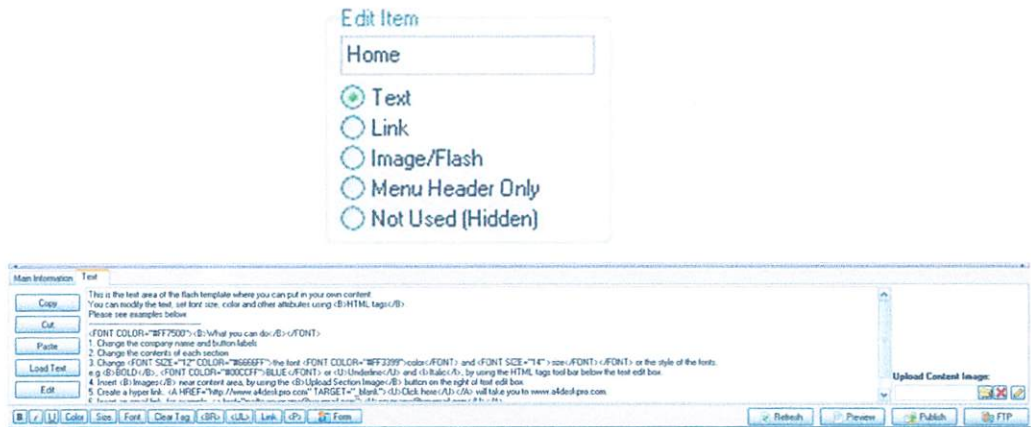
Gambar 3.24 Menu *Main Information*

5. Pada menu pengaturan sebelah kiri, terdapat pengaturan tentang menu-menu yang akan ditampilkan dalam *website*, seperti *Home*, *About Us*, *Service*, *Portfolio* dan lain sebagainya.



Gambar 3.25 Tampilan *Menus*

6. Di dalam pengaturan sebelah kiri, terdapat beberapa pilihan apakah dalam menu kategori tersebut kita akan menampilkan teks, gambar, *link* ataupun menyembunyikan kategori tersebut.



Gambar 3.26 Tampilan Edit Item

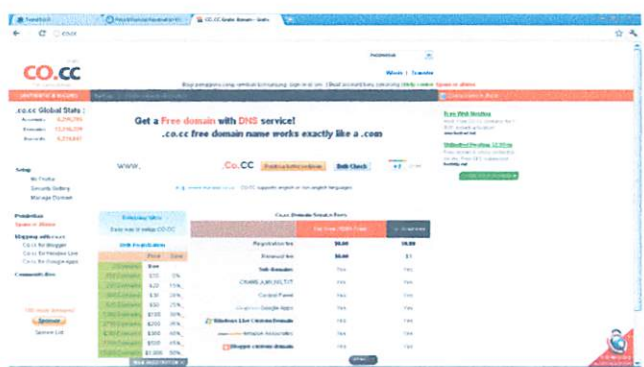
7. Jika dirasa proses pembuatan *website* sudah cukup memuaskan, silahkan simpan *project* anda di *directory* yang anda kehendaki dengan cara menekan tombol *publish*



1.9.1 Langkah Kerja Pembuatan Domain dan Upload File ke Server Hosting

1. Buka *browser* yang anda punyai dan silahkan masuk ke alamat <http://co.cc/>.
2. Setelah kita masuk ke alamat <http://co.cc/> silahkan anda mengecek ketersediaan *domain* yang anda inginkan dengan cara memasukkan kata unik ke kotak yang telah disediakan dan dilanjutkan dengan klik

Periksa keter sediaan



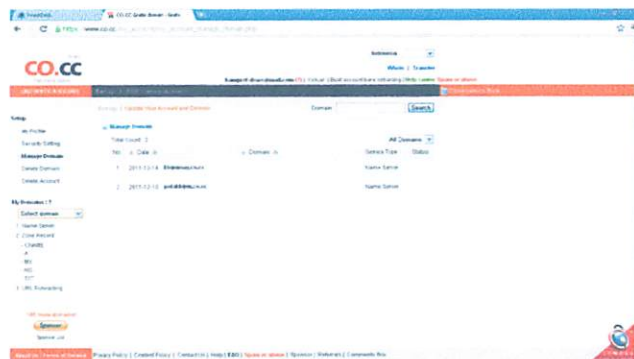
Gambar 3.17

3. Jika nama *domain* anda belum ada yang menggunakan, maka ada keterangan nama domain anda tersedia (dengan warna hijau), tetapi jika nama domain yang anda masukkan tadi telah digunakan, maka ada keterangan nama domain anda sudah terdaftar (dengan warna merah). Tekan tombol **Lanjutkan ke pendaftaran** untuk melakukan tahap selanjutnya.
4. Anda harus memasukkan Nama Pengguna dan sandi anda untuk melakukan tahap ini, jika anda belum mempunyai *account* di *website* ini anda diwajibkan untuk mendaftar terlebih dahulu.



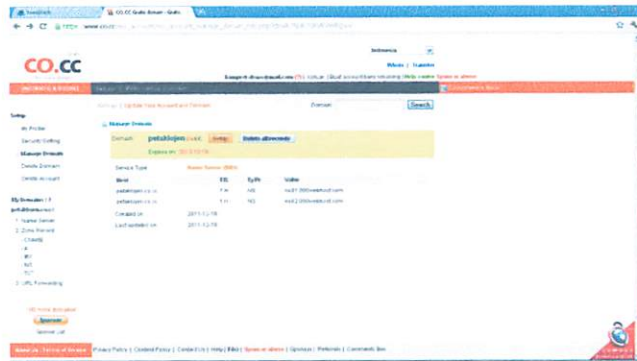
Gambar 3.18

5. Setelah anda *log in* pada *website* <http://co.cc/> , maka tahap selanjutnya adalah *setup* pada *domain* yang akan dihubungkan pada *server hosting* anda.



Gambar 3.19

6. Pada kotak *Select Domain* pilih *domain* yang akan anda *setup*. Setelah itu akan muncul halaman seperti ini, dan klik tombol *Setup*.

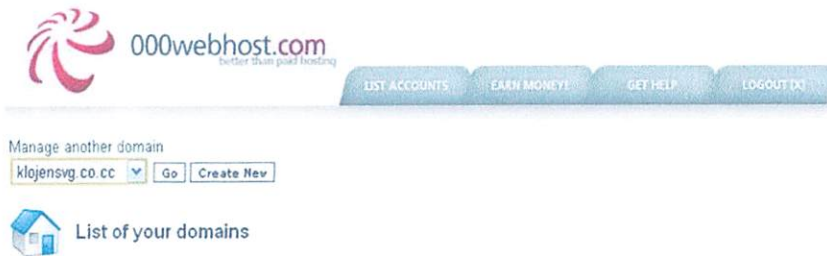


Gambar 3.20

7. Setelah anda klik *Setup*, pilih *Name Server (DNS)*. Kemudian pada kolom *Name Server 1* isikan `ns01.000webhost.com` dan pada kolom *Name Server 2* isikan `ns02.000webhost.com`, kemudian klik *Setup*.



8. Untuk tahap selanjutnya yaitu pembuatan *server hosting*. *Server hosting* disini berfungsi untuk menitipkan semua *file* yang akan ditampilkan pada *website* anda. Langkah pertama yaitu anda masuk ke alamat <http://www.000webhost.com/>. Dan anda wajib memiliki *account* pada *website* ini.
9. Setelah terbuka halaman awal <http://www.000webhost.com/> silahkan klik *Members Area* yang terletak di menu panel sebelah kanan bawah. Setelah itu masukkan *email* dan *password* anda.
10. Setelah anda masuk *account* anda, pilih *Create new* kemudian pada kotak *I want to host my own domain* isikan nama *domain* anda, misalnya www.petaklojen.co.cc. Klik *Setup New Account*.



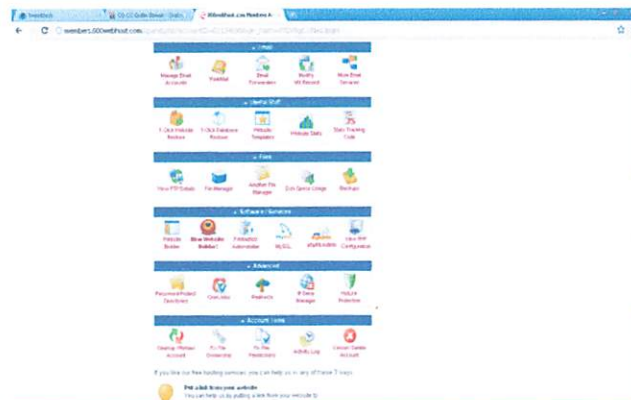
Gambar 3.21

11. Setelah tahap no 10 selesai maka akan tampil nama daftar domain seperti berikut. Kemudian klik *Go to CPanel*.



» Domain	» Status	» Action
klojensvg.co.cc	Active	Go to CPanel

12. Setelah masuk *CPanel*, carilah menu *File Manager* kemudian klik menu tersebut.



Gambar 3.22

13. Anda akan diminta password untuk masuk ke menu FTP. Isikan password anda dan akan muncul halaman seperti berikut.



Gambar 3.23

14. Silahkan masuk ke *directory public_html*, di dalam *folder* inilah semua file yang akan ditampilkan dalam *website* anda harus disimpan. Pertama-tama anda harus menghapus *file default.php*.

15. Setelah masuk *folder public_html* klik menu *upload*.



Gambar 3.24

16. Setelah melakukan langkah 15 maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Tekan tombol Pilih Berkas untuk memilih *file* mana saja yang akan diupload. Setelah selesai semua tekan tanda cawang hijau.



Gambar 3.25

17. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya silahkan masukkan alamat *website* anda pada *browser* anda. Lihat apakah *website* anda sudah sesuai dengan yang anda inginkan.

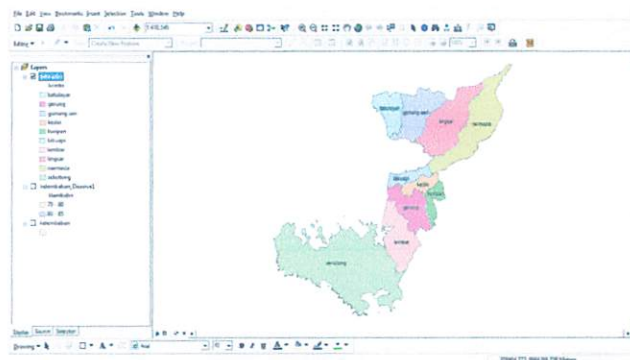
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Inventarisasi Variabel

Dalam penelitian Identifikasi dan klasifikasi kesesuaian lahan Perkebunan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis dengan studi kasus Kabupaten Lombok Barat, data / entitas yang digunakan mengacu pada parameter untuk evaluasi kesesuaian lahan Perkebunan, dalam hal ini adalah komoditi Cokelat, Durian, Jambu Mete, Kelapa, dan Kopi Arabika.. berdasarkan parameter tersebut, sebagai langkah awal dalam proses analisa dan pembahasan akan dijelaskan data-data pokok yang digunakan sebagai bahan analisa. Adapun jenis data yang digunakan meliputi :

1. Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Lombok barat

Secara administrasi wilayah Kabupaten Lombok Barat terdiri dari 10 Kecamatan. Pada tiap kecamatan membawahi beberapa desa dengan jumlah yang berbeda-beda, secara rinci kabupaten di Kabupaten Lombok Barat dapat dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Lombok Barat.

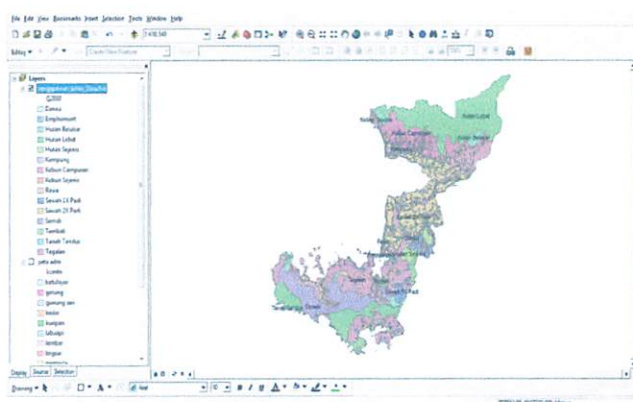
(Sumber peta : Kanwil BPN Propinsi NTB Tahun 2010)

No.	Kecamatan	Luas (Ha)
1	SEKOTONG	52938
2	LEMBAR	6266
3	GERUNG	6230
4	LABUAPI	2833
5	KEDIRI	2164
6	KURIPAN	2156
7	NARMADA	10762
8	LINGSAR	9658
9	GUNUNGSARI	8974
10	BATU LAYAR	3411

Tabel 4.1 Luas Administrasi Kabupaten Lombok Barat

2. Penggunaan Lahan

Adapun Penggunaan lahan di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Lombok Barat.

(Sumber peta : BAPPEDA LOBAR Tahun 2010)



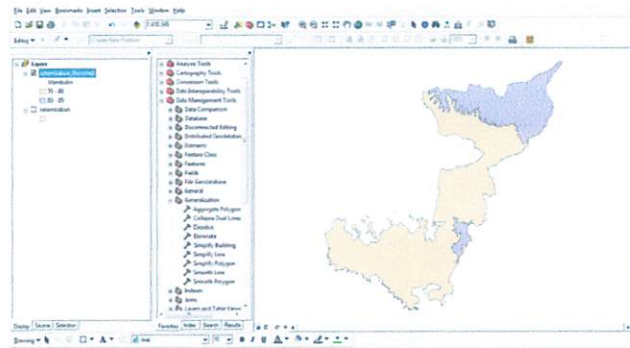
No.	Shape *	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
0	Polygon	Danau	657.231
1	Polygon	Emplasmnt	27.392
2	Polygon	Hutan Belukar	2675.636
3	Polygon	Hutan Lebat	24937.193
4	Polygon	Hutan Sejenis	1630.816
5	Polygon	Kampung	5090.158
6	Polygon	Kebun Campuran	8005.350
7	Polygon	Kebun Sejenis	2271.287
8	Polygon	Rawa	25.652
9	Polygon	Sawah	16015.467
10	Polygon	Semak	8938.642
11	Polygon	Tambak	333.737
12	Polygon	Tanah Tandus	299.968
13	Polygon	Tegalan	22045.521

Tabel 4.2 Data Atribut Penggunaan Lahan Kabupaten Lombok Barat

3. Paramater Kesesuaian Lahan komoditi Perkebunan

a. Kelembaban

Nilai kelembaban tanah adalah perbandingan berat air yang terkandung dalam tanah dengan berat kering tanah tersebut. Kabupaten Lombok Barat memiliki kelembaban berkisar antara 79 – 85%.



Gambar 4.3 Peta Kelembaban

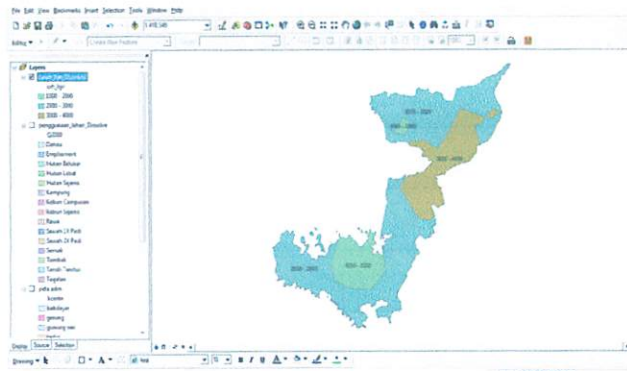
(Sumber peta : BMKG Mataram Tahun 2010)

No.	Shape *	Kelembaban	AREA
0	Polygon	70 - 80	684298832.646
1	Polygon	80 - 85	238811327.993

Tabel 4.3 Data Atribut Kelembaban

b. Curah Hujan

Curah hujan merupakan unsur iklim yang sangat penting bagi kehidupan di bumi. Satuan umum yang digunakan untuk menentukan nilai intensitas curah hujan adalah mm/tahun. Kabupaten Lombok Barat memiliki iklim dengan curah hujan dengan rata-rata 142,87 per bulan.



Gambar 4.4 Peta Curah Hujan

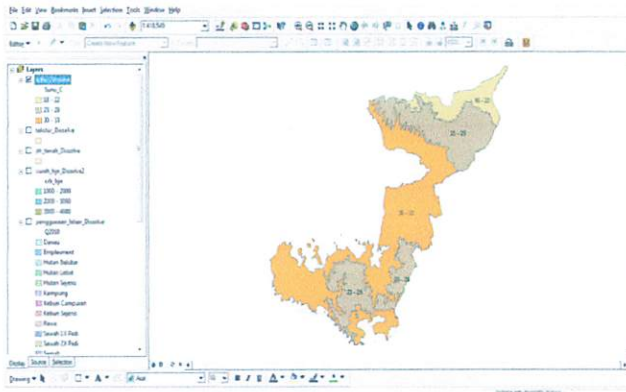
(Sumber peta : BMKG Mataram Tahun 2010)

FID	Shape *	Curah Hujan	AREA
0	Polygon	1000 - 2000	11922.76392
1	Polygon	2000 - 3000	62390.6567
2	Polygon	3000 - 4000	17981.38862

Tabel 4.4 Data Atribut Curah Hujan

c. Suhu

Suhu atau Temperatur sebagai salah satu unsur karakteristik lahan biasanya dinyatakan dalam °C dan sebagai besarnya adalah temperatur tahunan rata-rata. Untuk wilayah Kabupaten Lombok Barat memiliki suhu berkisar antara 22 – 33 °C.



Gambar 4.5 Peta Suhu

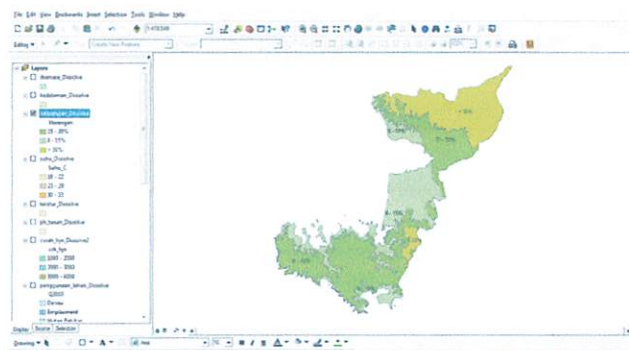
(Sumber peta : BMKG Mataram Tahun 2010)

No.	Shape *	Suhu	Luas (Ha)
0	Polygon	18 - 22	8432.14949
1	Polygon	23 - 29	33064.51224
2	Polygon	30 - 33	50814.35433

Tabel 4.5 Data Atribut Suhu

d. Kelerengan

Tingkat kelerengan menggambarkan sudut kemiringan permukaan tanah terhadap bidang horizontal. Satuan yang dapat digunakan adalah derajat atau persen (%). Untuk wilayah Lombok Barat tingkat kelerengan dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.6 Peta Kelerengan

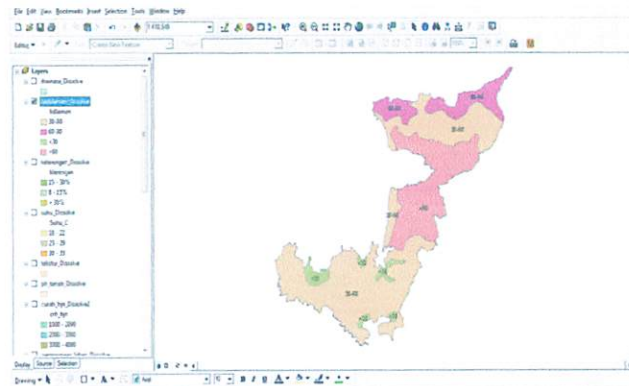
(Sumber peta : dibuat dari Peta Ketinggian)

FID	Shape *	Kelerengan	Luas (Ha)
0	Polygon	15 - 30%	40999.753
1	Polygon	8 - 15%	27430.129
2	Polygon	> 30%	23881.132

Tabel 4.6 Data Atribut Kelerengan

e. Kedalaman Efektif

Kedalaman efektif adalah tingkat kedalaman tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman, yaitu sampai pada lapisan yang tidak dapat ditembus akar tanaman. Untuk kedalaman efektif tanah di wilayah Lombok Barat adalah sebagai berikut.



Gambar 4.7 Peta Kedalaman Efektif

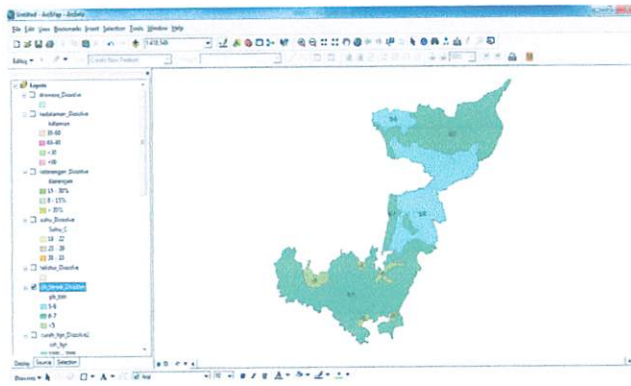
(Sumber peta : BAPPEDA LOBAR Tahun 2010)

FID	Shape *	Kedalaman Efektif	Luas (Ha)
0	Polygon	30-60	55120.911
1	Polygon	60-90	10402.242
2	Polygon	<30	3747.608
3	Polygon	>90	23037.655

Tabel 4.7 Data Atribut Kedalaman Efektif

f. PH Tanah

PH tanah atau biasa dikenal sebagai derajat keasaman tanah sangat berkaitan erat dengan tingkat kesuburan tanah. Setiap jenis tanaman membutuhkan selang PH tanah tertentu untuk membantu pertumbuhan yang baik. Adapun nilai pH tanah untuk Kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut.



Gambar 4.8 Peta PH Tanah

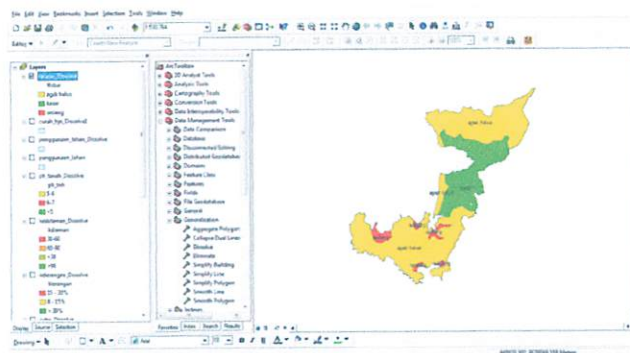
(Sumber peta : BAPPEDA LOBAR Tahun 2010)

FID	Shape *	pH Tanah	Luas (Ha)
0	Polygon	5 – 6	26583.717
1	Polygon	6 – 7	61977.093
2	Polygon	<5	3747.608

Tabel 4.8 Data Atribut PH Tanah

g. Tekstur Tanah

Berdasarkan luasannya tekstur tanah di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat seperti dibawah ini



Gambar 4.9 Peta Tekstur Tanah

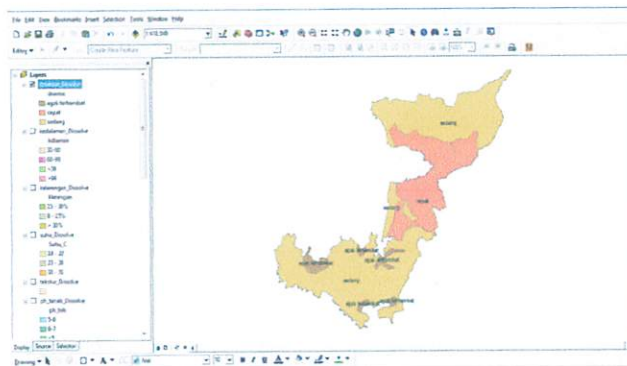
(Sumber peta : BAPPEDA LOBAR Tahun 2010)

FID	Shape *	Tekstur Tanah	AREA
0	Polygon	agak halus	65523.1544
1	Polygon	kasar	23037.65573
2	Polygon	sedang	3747.607748

Tabel 4.9 Data Atribut Tekstur Tanah

h. Drainase Tanah

Drainase tanah adalah kecepatan perpindahan air dari suatu bidang lahan, baik berupa limpasan maupun sebagai peresapan air kedalam tanah. Sebagai suatu sifat tanah, drainase dapat diartikan sebagai frekuensi dan lamanya tanah bebas dari kejenuhan air.



Gambar 4.10 Peta Drainase Tanah

(Sumber peta : BAPPEDA LOBAR Tahun 2010)

FID	Shape *	Drainase Tanah	AREA
0	Polygon	agak terhambat	3747.607748
1	Polygon	cepat	23037.65573
2	Polygon	sedang	65523.1544

Tabel 4.10 Data Atribut Drainase Tanah

4.2 Analisa Overlay

Berdasarkan total skoring dari tiap parameter kesesuaian lahan untuk komoditi perkebunan (Cokelat, Durian, Kelapa, Jambu Mete, Kopi Arabika), maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian lahan tanaman Cokelat dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} \\ &= \frac{320 - 80}{4} = 60 \end{aligned}$$

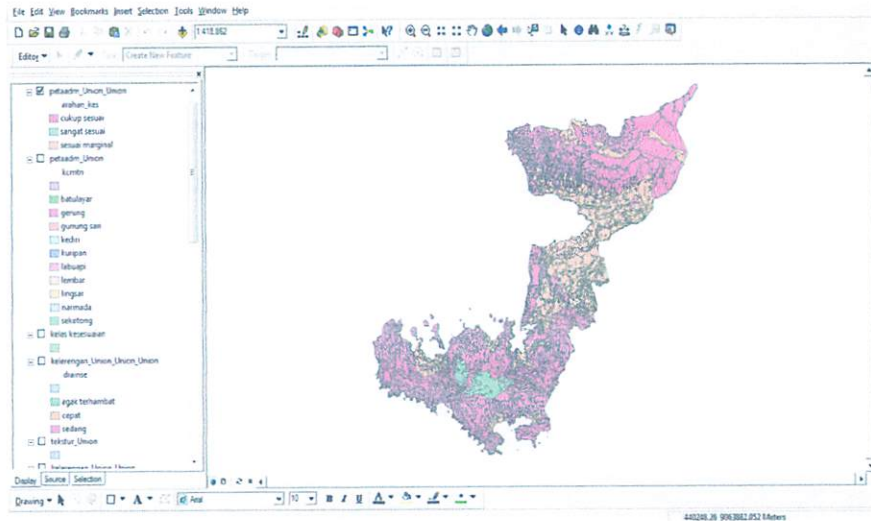
Dari perhitungan diatas didapat interval skor kelas, sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 80 - 140
2. Lahan yang Sesuai Marginal (S3) = 141 - 201
3. Lahan yang Sesuai (S2) = 202 - 262
4. Lahan yang Sangat Sesuai (S1) = 263 - 323

4.3 Hasil Klasifikasi Kesesuaian Lahan

Berikut hasil klasifikasi kesesuaian lahan untuk Komodori Perkebunan di Kabupaten Lombok Barat:

a. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Cokelat

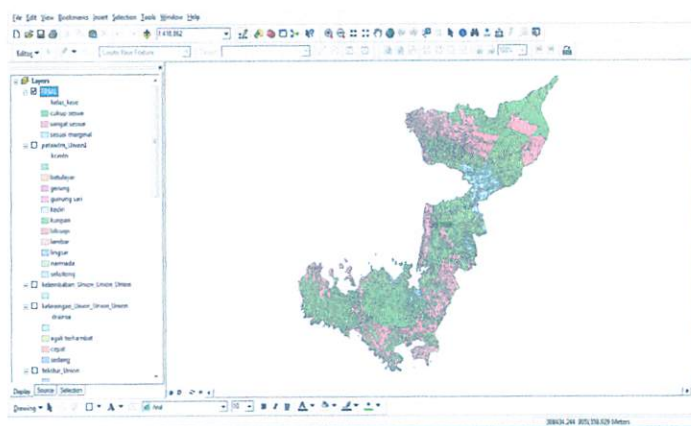


Gambar 4.11 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Cokelat

No.	Kecamatan	Luas (Ha)		
		Sangat Sesuai	Sesuai	Sesuai Marginal
1	Batulayar	-	4237.917	479.374
2	Gerung	-	2772.715	3860.159
3	Gunung Sari	-	5374.102	2561.656
4	Kediri	-	58.788	2400.032
5	Kuripan	-	66.303	2310.319
6	Labuapi	-	499.160	1965.420
7	Lembar	-	6179.396	1698.915
8	Lingsar	-	7459.337	4163.054
9	Narmada	-	7570.982	5585.852
10	Sekotong	-	30527.360	3181.013

Tabel 4.11 Kesesuaian Lahan Cokelat

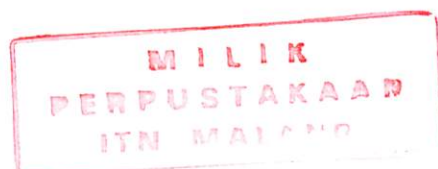
b. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Durian



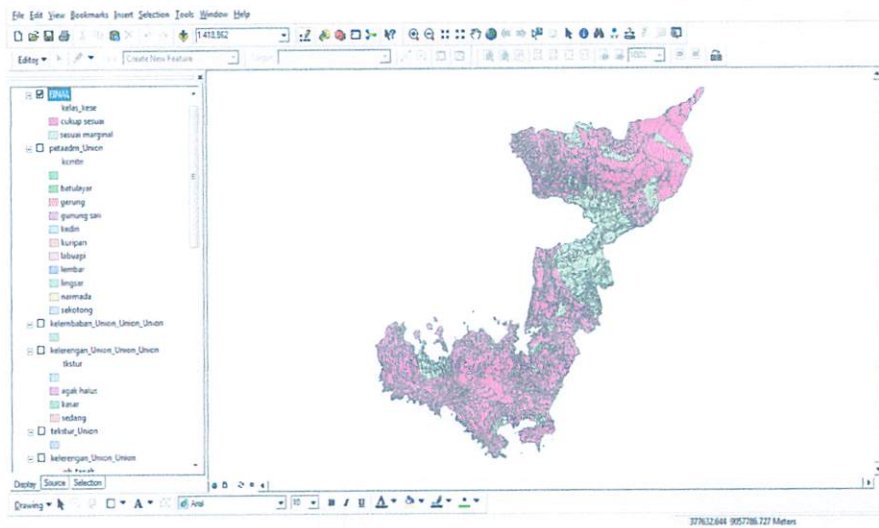
Gambar 4.12 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Durian

No.	Kecamatan	Luas (Ha)		
		Sangat Sesuai	Sesuai	Sesuai Marginal
1	Batulayar	3657.617	1055.187	4.487
2	Gerung	2294.280	4325.658	25.564
3	Gunung Sari	3585.649	4326.899	23.210
4	Kediri	58.788	2163.435	241.227
5	Kuripan	66.303	1692.647	617.672
6	Labuapi	499.160	1960.387	5.032
7	Lembar	4902.817	2969.714	6.257
8	Lingsar	2937.879	6730.616	1954.157
9	Narmada	3190.243	7918.230	2048.443
10	Sekotong	10524.668	22522.525	674.965

Tabel 4.12 Kesesuaian Lahan Durian



c. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Jambu Mete

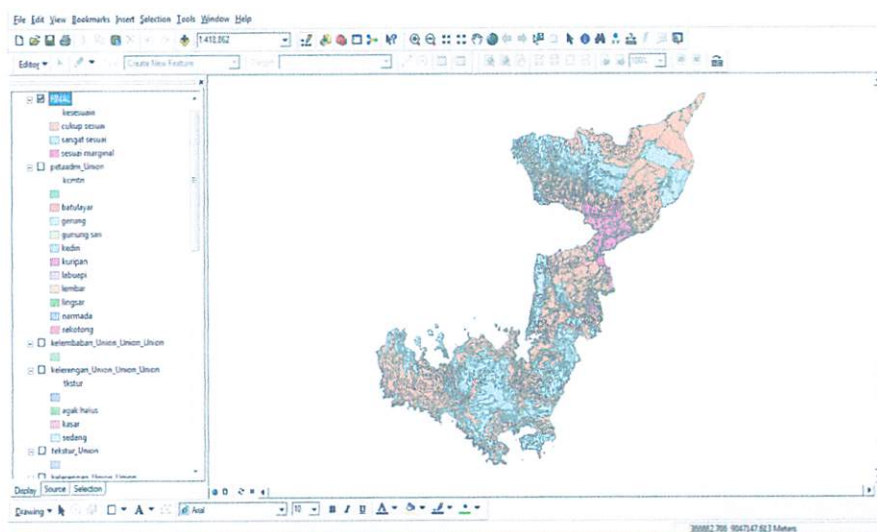


Gambar 4.13 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Jambu Mete

No.	Kecamatan	Luas (Ha)		
		Sangat Sesuai	Sesuai	Sesuai Marginal
1	Batulayar	-	4604.122	113.169
2	Gerung	-	4511.815	2121.058
3	Gunung Sari	-	6444.938	1490.820
4	Kediri	-	233.759	2225.060
5	Kuripan	-	216.598	2160.024
6	Labuapi	-	933.228	1531.351
7	Lembar	-	7185.812	692.977
8	Lingsar	-	8031.266	3591.124
9	Narmada	-	9578.706	3578.129
10	Sekotong	-	31096.219	2625.940

Tabel 4.13 Kesesuaian Lahan Durian

d. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa



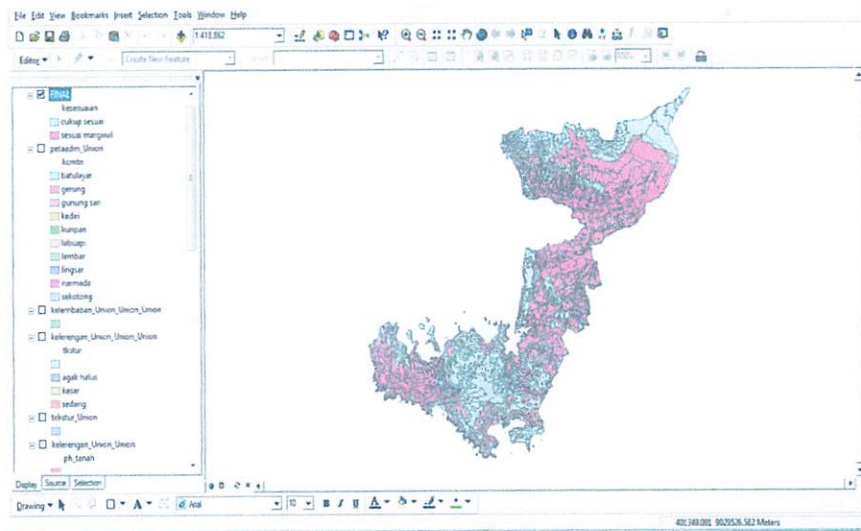
Gambar 3.14 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa

No.	Kecamatan	Luas (Ha)		
		Sangat Sesuai	Sesuai	Sesuai Marginal
1	Batulayar	3255.614	1461.675	-
2	Gerung	2294.280	4325.657	255644.943
3	Gunung Sari	3620.760	4314.997	-
4	Kediri	58.787	2163.434	2412267.911
5	Kuripan	66.303	1692.647	6176721.877
6	Labuapi	499.159	1960.387	50324.504
7	Lembar	4902.817	2975.971	-
8	Lingsar	2937.878	6730.616	19541567.040
9	Narmada	3190.242	7918.229	20484432.660
10	Sekotong	16624.118	17098.931	-

Tabel 4.14 Kesesuaian Lahan Kelapa

e. Kopi Arabika

a. Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi Arabika



Gambar 4.15 Peta Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi Arabika

No.	Kecamatan	Luas (Ha)		
		Sangat Sesuai	Sesuai	Sesuai Marginal
1	Batulayar	-	3510.7313	1206.5595
2	Gerung	-	2033.2906	4599.583
3	Gunung Sari	-	3913.8208	4021.9376
4	Kediri	-	58.7877	2400.032
5	Kuripan	-	66.303	2310.3193
6	Labuapi	-	499.1596	1965.4199
7	Lembar	-	3170.0676	4708.7213
8	Lingsar	-	3676.1756	7946.2151
9	Narmada	-	3356.7919	9800.0425
10	Sekotong	-	20842.7104	12880.5188

Tabel 4.15 Kesesuaian Lahan Kelapa

4.4 Analisa Kesesuaian Lahan Terpilih untuk Arahana Penggunaan Lahan

Untuk menyusun arahan penggunaan lahan dari berbagai komoditas yang sesuai, perlu dipertimbangkan prioritas daerah dan penggunaan lahan aktual. Dalam penyusunan kesesuaian lahan terpilih ini, untuk kelompok tanaman yang memiliki kelas Sangat Sesuai, Sesuai dan Sesuai Marginal saja yang dipertimbangkan.

Berdasarkan total skoring dari tiap parameter kesesuaian lahan untuk komoditi perkebunan (Cokelat, Durian, Kelapa, Jambu Mete, Kopi Arabika), ditambah dengan skor penggunaan lahan maka dapat ditentukan interval skor kesesuaian lahan komoditi perkebunan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas}} \\ &= \frac{360 - 90}{4} = 67.5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapat interval skor kelas, sehingga kelas kesesuaian lahan masing-masing dapat ditentukan sebagai berikut :

5. Lahan yang Tidak Sesuai (N) = 90 – 157.5
6. Lahan yang Sesuai Marginal (S3) = 158 - 225
7. Lahan yang Sesuai (S2) = 226 – 293.5
8. Lahan yang Sangat Sesuai (S1) = 294 – 360



Dari hasil analisa untuk mendapatkan arahan pengembangan komoditas perkebunan dengan kesesuaian lahan Sangat Sesuai dan Sesuai maka dapat diarahkan untuk komoditas Cokelat, Durian, Jambu Mete, Kelapa dan Kopi Arabika adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Batulayar

Untuk Kecamatan Batulayar, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” berupa Durian (dengan luasan 1972.642 Ha) dan Kelapa (dengan luas 1978.929 Ha). Sedangkan arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” berupa Cokelat (1628.393 Ha), Jambu Mete (2152.033 Ha) dan Kopi Arabika (1538.928 Ha).

2. Kecamatan Gerung

Untuk kecamatan Gerung, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” berupa Durian (197.887 Ha) dan Kelapa (222.889 Ha). Sedangkan arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” berupa Jambu Mete (223.061 Ha) dan Kopi Arabika (122.021 Ha).

3. Kecamatan Gunung Sari

Untuk kecamatan Gunung Sari, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah Durian dengan luas 2347.063 Ha dan Kelapa dengan luas 1512.018 Ha. Sedangkan arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” adalah Jambu Mete dengan luas 2015.442 Ha dan Kopi Arabika dengan luas 1048 Ha.

4. Kecamatan Kediri

Untuk kecamatan Kediri arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat dan Kelapa dengan luas 45.836 Ha.

5. Kecamatan Kuripan

Untuk Kecamatan Kuripan arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat dengan luas 8.115 Ha, Durian dan Kelapa dengan luas 215.374 Ha, Jambu Mete dengan luas 48.141 Ha, Kopi Arabika dengan luas 18.842 Ha.

6. Labuapi

Untuk kecamatan Labuapi, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” adalah Durian dan Kelapa dengan luas 65.145 Ha

Dari hasil analisa untuk mendapatkan arahan pengembangan komoditas perkebunan dengan kesesuaian lahan sangat sesuai dan sesuai maka dapat diartikan untuk komoditas Cokelat Durian, Jambu Mete, Kelapa dan Kopi Arabika adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Batulayar

Untuk Kecamatan Batulayar arahan komoditas terpilih untuk kelas "sangat sesuai" berupa Durian dengan luas 1972,642 Ha) dan Kelapa (dengan luas 1978,929 Ha). Sedangkan arahan komoditas terpilih untuk kelas "sesuai" berupa Cokelat (1628,393 Ha), Jambu Mete (2122,033 Ha) dan Kopi Arabika (1238,928 Ha).
2. Kecamatan Gunung

Untuk Kecamatan Gunung arahan komoditas terpilih untuk kelas "sangat sesuai" berupa Durian (197.887 Ha) dan Kelapa (222.889 Ha). Sedangkan arahan komoditas terpilih untuk kelas "sesuai" berupa Jambu Mete (222.001 Ha) dan Kopi Arabika (122.021 Ha).
3. Kecamatan Gunung Sari

Untuk Kecamatan Gunung Sari arahan komoditas terpilih untuk kelas "sangat sesuai" adalah Durian dengan luas 2347,003 Ha dan Kelapa dengan luas 1212,018 Ha. Sedangkan arahan komoditas terpilih untuk kelas "sesuai" adalah Jambu Mete dengan luas 2012,442 Ha dan Kopi Arabika dengan luas 1048 Ha.
4. Kecamatan Kediri

Untuk Kecamatan Kediri arahan komoditas terpilih untuk kelas "sesuai" adalah Cokelat dan Kelapa dengan luas 42.836 Ha.
5. Kecamatan Kutipan

Untuk Kecamatan Kutipan arahan komoditas terpilih untuk kelas "sesuai" adalah Cokelat dengan luas 8.112 Ha, Durian dan Kelapa dengan luas 212.324 Ha, Jambu Mete dengan luas 48.141 Ha, Kopi Arabika dengan luas 18.842 Ha.
6. Labuapi

Untuk Kecamatan Labuapi arahan komoditas terpilih untuk kelas "sesuai" adalah Durian dan Kelapa dengan luas 62.142 Ha

7. Lembar

Untuk kecamatan Lembar, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah Durian dan Kelapa dengan luas 555.793 Ha. Sedangkan untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat dengan luas 563.9 Ha, Jambu Mete dengan luas 566.743, dan Kopi Arabika dengan luas 320.963 Ha

8. Lingsar

Untuk kecamatan Lingsar, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah durian dan Kelapa dengan luas 980.641 Ha. Sedangkan untuk kelas “sesuai” adalah Jambu Mete dengan luas 1893.239 Ha dan Kopi Arabika dengan luas 332.477 Ha.

9. Narmada

Untuk kecamatan Narmada, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah Durian dan Kelapa dengan luas 270.195 Ha. Sedangkan untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat dengan luas 979.171 Ha, Durian dan Kelapa dengan luas 1014.534 Ha, dan Jambu Mete dengan luas 545.508 Ha

10. Sekotong

Untuk kecamatan Sekotong, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah Durian dengan luas 7571.689 Ha dan Kelapa dengan luas 8821.602 Ha. Sedangkan untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat dengan luas 6628.701 Ha, Jambu Mete dengan luas 9443.188 dan Kopi Arabika dengan luas 5362.813 Ha.

Secara lebih terperinci hasil klasifikasi kesesuaian lahan untuk komoditas terpilih dapat dilihat pada Lampiran terlampir :

4.5 Penyajian Hasil Peta Arahan kedalam Website

1. Tampilan *Home*



2. Tampilan *Product*



3. Tampilan Komoditi

Untuk tampilan komoditi Perkebunan dapat dibagi kedalam 5 kelompok komoditi, yaitu Cokelat, Durian, Jambu Mete, Kelapa dan Kopi Arabika. Didalam tampilan untuk semua komoditi berisikan informasi mengenai :

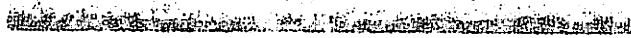
- a. Informasi tentang luas lahan yang tersedia untuk kelas kesesuaian lahan S1, S2, dan S3 di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat.
- b. Peta Arahan Komoditi Perkebunan

3.1 Tampilan Komoditi Cokelat

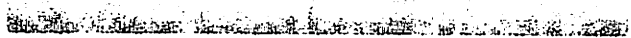


4.2. Penyajian Hasil Beta Arahan kedalam Website

1. Tampilan Awal

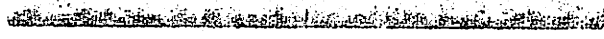


2. Tampilan Utama



3. Tampilan Komoditi

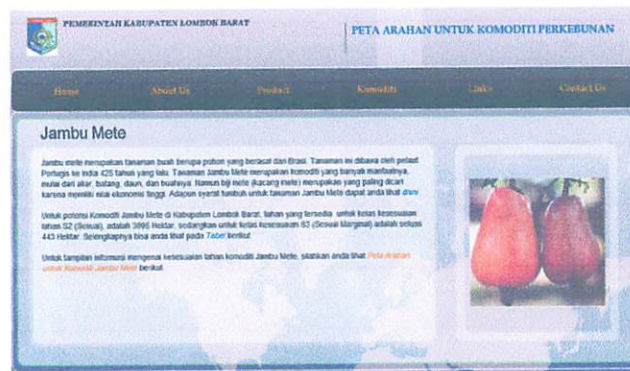
- a. Tampilan Komoditi Perkebunan dan dibagi kedalam 2 kelompok komoditi yaitu Coklat, Daging, Jambu, Kacang dan Kopi Arabika. Didalam tampilan untuk semua komoditi berisikan informasi mengenai:
 - a. Informasi tentang lokasi lahan yang tersedia untuk kelas kesesuaian lahan 1, 2, dan 3 di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat.
 - b. Beta Arahan Komoditi Perkebunan
- c. Tampilan Komoditi Coklat



3.2 Tampilan Komoditi Durian



3.3 Tampilan Komoditi Jambu Mete



3.4 Tampilan Komoditi Kelapa



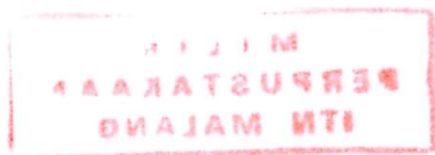
3.2. Tampilan Komodin Durian



3.3. Tampilan Komodin Jambu Melayu



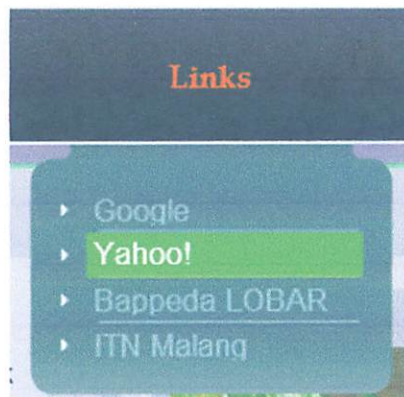
3.4. Tampilan Komodin Kelapa



3.5 Tampilan Komoditi Kopi Arabika



3.6 Tampilan Links



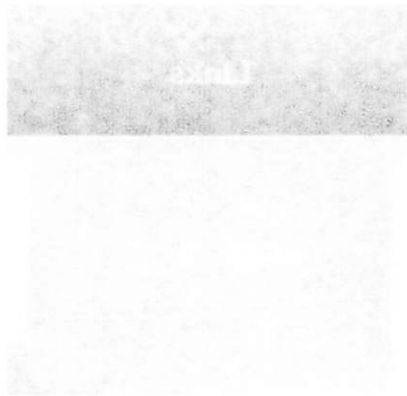
3.7 Tampilan Contact Us



3.2. Tamplon Komolli Kipi Arabika



3.6. Tamplon Awwa



3.7. Tamplon Cowaq U



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa klasifikasi kesesuaian lahan untuk komoditi perkebunan di Kabupaten Lombok Barat didapat hasil sebagai berikut :

- a. Kesesuaian tanaman Cokelat
Untuk kesesuaian lahan tanaman Cokelat tidak terdapat kelas sangat sesuai, hanya kelas Sesuai dengan total luas 39160 Ha dan sesuai marginal dengan luas 5325 Ha
- b. Kesesuaian tanaman Durian
Untuk tanaman Durian terdapat kesesuaian lahan dengan kelas sangat sesuai (16931 Ha), kelas sesuai dengan luas 26986 Ha, dan kelas sesuai marginal dengan luas 365 Ha.
- c. Kesesuaian tanaman Jambu Mete
Untuk kesesuaian lahan tanaman Jambu Mete hanya kelas sesuai yaitu dengan luas 40035 Ha dan kelas sesuai marginal dengan luas 4446 Ha
- d. Kesesuaian tanaman Kelapa
Untuk kesesuaian lahan tanaman Kelapa, terdapat lahan dengan kelas sangat sesuai yaitu dengan luas 20069 Ha, kelas sesuai dengan luas 23897 Ha, dan kelas sesuai marginal dengan luas 355 Ha.
- e. Kesesuaian tanaman Kopi Arabika
Untuk kesesuaian lahan tanaman Kopi Arabika, terdapat lahan dengan kelas sesuai dengan luas 22856 Ha, dan kelas sesuai marginal dengan luas 21649 Ha.

Dari hasil analisa untuk mendapatkan arahan pengembangan komoditas perkebunan di Kabupaten Lombok Barat, maka dapat diarahkan untuk komoditas perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Batulayar
Komoditas arahan untuk kecamatan ini adalah Durian (dengan luas 1972 Ha) dan Kelapa (dengan luas 1978 Ha), dengan kelas kesesuaian sangat sesuai. Disamping itu untuk kelas sesuai adalah Cokelat (1628 Ha), Jambu Mete (2152 Ha) dan Kopi Arabika (1538 Ha).
2. Kecamatan Gerung
Komoditas arahan untuk kecamatan ini adalah Durian (197 Ha), dan Kelapa (222 Ha) untuk kelas sangat sesuai. Sedangkan arahan komoditas terpilih untuk kelas sesuai adalah Jambu Mete (223 Ha) dan Kopi Arabika (122 Ha)
3. Kecamatan Gunung Sari
Untuk kecamatan Gunung Sari, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah Durian (2347 Ha) dan Kelapa (1512 Ha). Sedangkan arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” adalah Jambu Mete (2015 Ha) dan Kopi Arabika (1048 Ha)
4. Kecamatan Kediri
Untuk kecamatan Kediri arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat dan Kelapa (46 Ha)
5. Kecamatan Kuripan
Untuk Kecamatan Kuripan arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat (8 Ha), Durian dan Kelapa (215 Ha), Jambu Mete (48 Ha), Kopi Arabika (18 Ha)
6. Labuapi
Untuk kecamatan Labuapi, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sesuai” adalah Durian dan Kelapa (65 Ha)
7. Lembar
Untuk kecamatan Lembar, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah Durian dan Kelapa (555 Ha). Sedangkan untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat (563 Ha), Jambu Mete (566 Ha), dan Kopi Arabika (320 Ha)



8. Lingsar

Untuk kecamatan Lingsar, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah durian dan Kelapa (980 Ha). Sedangkan untuk kelas “sesuai” adalah Jambu Mete dengan luas 1893 Ha dan Kopi Arabika dengan luas 332 Ha.

9. Narmada

Untuk kecamatan Narmada, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah Durian dan Kelapa dengan luas 270 Ha. Sedangkan untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat dengan luas 979 Ha, Durian dan Kelapa dengan luas 1014 Ha, dan Jambu Mete dengan luas 545 Ha

10. Sekotong

Untuk kecamatan Sekotong, arahan komoditas terpilih untuk kelas “sangat sesuai” adalah Durian dengan luas 7571 Ha dan Kelapa dengan luas 8821 Ha. Sedangkan untuk kelas “sesuai” adalah Cokelat dengan luas 6628 Ha, Jambu Mete dengan luas 9443 dan Kopi Arabika dengan luas 5362 Ha.

11. Hasil peta arahan dapat di akses melalui website sehingga memudahkan bagi siapa saja yang membutuhkan informasi mengenai kesesuaian lahan untuk komoditi perkebunan di Kabupaten Lombok Barat.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya diperhatikan kelengkapan data dan kelengkapan alat-alat yang digunakan untuk mendukung lancarnya proses penelitian.
2. Dalam menyusun kesesuaian lahan, perhatikan parameter yang digunakan untuk tiap komoditi, apakah sudah sesuai dengan prosedur didalam evaluasi lahan.
3. Untuk penyajian hasil peta arahan kedalam website perlu diperhatikan mengenai kapasitas file peta yang akan ditampilkan, karena akan berpengaruh kepada kecepatan tampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 1993. *Survai Tanah dan evaluasi Lahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arsyad, S. 2000. *Konservasi Tanah dan Air*. Lembaga Sumberdaya Informasi – Institut Pertanian Bogor. IPB Press. Bogor.
- Arsyad S. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Penerbit IPB Bogor, 200pp.
- Djaenudin, D., Marwan H., Subagyo H., dan A. Hidayat. 2003. *Petunjuk Teknis untuk Komoditas Pertanian*. Edisi Pertama tahun 2003, ISBN 979-9474-25-6. Balai Penelitian Tanah, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, bogor, Indonesia.
- Dodi Slamet Riyadi 2002, *Pengembangan Wilayah : Teori dan Konsep Dasar*, Jakarta ; Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah BBPT.
- FAO, 1976. *A Framework for Land Evaluation*. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No.32 FAO-UNO, Rome.
- Hardjowigeno, S. 1995. *Ilmu Tanah*. Akademi Pressindo. Jakarta.
- Listyanto, A. 2008. *Identifikasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jati di Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi [skripsi]*. Surakarta: Fakultas, Geografi Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Oldeman, D. M. 1975. *An Agroclimate Map of Java*. CRIA Bogor. Contr No.17.
- Prahasta, Eddy, "Tutorial ArcGIS Destkop untuk Bidang Geodesi & Geomatika, cetakan pertama, Penerbit Informatika, Bandung, Mei 2011.
- Ritung S, Wahyunto, Agus F, Hidayat H. 2007. *Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat*. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Center (ICRAF), Bogor, Indonesia.
- Riyanto. 2010. *Sistem Informasi Geografis Berbasis Mobile*. Gava Media. Yogyakarta.
- Sugandhy, A. (1999). *Penataan Ruang dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta

Dari Internet :

<http://www.esri.com> (diakses tanggal 6 Mei 2012)

Syarat tumbuh tanaman, http://bbsdlp.litbang.deptan.go.id/tamp_komoditas.php
(diakses tanggal 14 Mei 2012)

<http://Id.wikipedia.org/wiki/Kopi> (diakses tanggal 20 Mei 2012)

<http://Id.wikipedia.org/wiki/Manggis> (diakses tanggal 20 Mei 2012)

<http://Id.wikipedia.org/wiki/Cokelat> (diakses tanggal 20 Mei 2012)

<http://Id.wikipedia.org/wiki/Kelapa> (diakses tanggal 20 Mei 2012)

<http://Id.wikipedia.org/wiki/Durian> (diakses tanggal 20 Mei 2012)

[http://Id.wikipedia.org/wiki/Jambu Mete](http://Id.wikipedia.org/wiki/Jambu_Mete) (diakses tanggal 20 Mei 2012)

LAMPIRAN

Tabel Kelas Sangat Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

No.	Kecamatan	Komoditas	Kelas Kesesuaian Lahan	Penggunaan Lahan	Kesesuaian Arahkan Komoditas	Luas (Ha)		
1	Batulayar	Durian	Sangat Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	430.498		
			Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	851.799		
			Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	421.963		
			Sangat Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	1285.210		
			Sangat Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	502.702		
			Sangat Sesuai	Sawah	Sesuai	108.018		
	Kelapa	Sangat Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	297.094			
		Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	833.573			
		Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	396.570			
		Sangat Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	1148.962			
		Sangat Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	468.495			
		Sangat Sesuai	Sawah	Sesuai	106.538			
		2	Gerung	Durian	Sangat Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	102.387
Sangat Sesuai	Hutan Lebat				Sangat Sesuai	78.352		
Sangat Sesuai	Hutan Sejenis				Sesuai	391.387		
Sangat Sesuai	Sawah				Sangat Sesuai	330.811		
Kelapa	Sangat Sesuai				Hutan Belukar	Sangat Sesuai	127.388	
	Sangat Sesuai				Hutan Lebat	Sangat Sesuai	78.352	
	Sangat Sesuai		Hutan Sejenis	Sesuai	391.387			
Sangat Sesuai	Kampung		Sangat Sesuai	81.861				
	Kebun Sejenis		Sangat Sesuai	46.542				
	Sawah		Sangat Sesuai	330.811				
	Tegalan		Sangat Sesuai	72.614				
	3		Gunung Sari	Durian	Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	2347.063
					Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	64.623
		Sangat Sesuai			Kebun Campuran	Sangat Sesuai	1073.757	
Sangat Sesuai		Sawah			Sesuai	77.876		
Kelapa		Sangat Sesuai			Hutan Lebat	Sangat Sesuai	2347.063	
		Sangat Sesuai			Kampung	Sesuai	64.789	
		Sangat Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	1108.703			
Sangat Sesuai		Sawah	Sesuai	77.876				
		4	Kediri	Durian	Sangat Sesuai	Sawah	Sangat Sesuai	52.131
					Kelapa	Sangat Sesuai	Sawah	Sangat Sesuai
			Kuripan	-		-	-	-
		6		Labuapi	Durian	Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai
			Sangat Sesuai			Kebun Sejenis	Sesuai	42.797
	Kelapa		Sangat Sesuai			Kampung	Sesuai	43.345
Sangat Sesuai			Kebun Sejenis	Sesuai	42.797			
7			Lembar	Durian	Sangat Sesuai	Danau	Sesuai	72.596
	Sangat Sesuai				Hutan Belukar	Sangat Sesuai	393.869	
	Sangat Sesuai	Hutan Lebat			Sangat Sesuai	426.000		
	Sangat Sesuai	Hutan Sejenis			Sesuai	252.288		
	Sangat Sesuai	Kampung			Sesuai	128.645		
	Sangat Sesuai	Kebun Sejenis			Sesuai	198.216		
	Sangat Sesuai	Sawah			Sesuai	879.786		

Tabel Kelas Sangat Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

		Kelapa	Sangat Sesuai	Danau	Sesuai	72.596
			Sangat Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	393.869
			Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	426.000
			Sangat Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	252.288
			Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	128.645
			Sangat Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	198.216
			Sangat Sesuai	Rawa	Sesuai	25.652
			Sangat Sesuai	Sawah	Sesuai	1222.786
			Sangat Sesuai	Tegalan	Sesuai	1970.590
8	Lingsar	Durian	Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	1897.906
			Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	48.196
			Sangat Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	980.641
		Kelapa	Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	1897.906
			Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	48.196
			Sangat Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	980.641
9	Narmada	Durian	Sangat Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	102.051
			Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	1605.670
			Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	24.111
			Sangat Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	168.144
			Sangat Sesuai	Sawah	Sesuai	45.047
			Sangat Sesuai	Tegalan	Sesuai	1245.220
		Kelapa	Sangat Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	102.051
			Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	1605.670
			Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	24.111
			Sangat Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	168.144
			Sangat Sesuai	Sawah	Sesuai	45.047
			Sangat Sesuai	Tegalan	Sesuai	1245.220
10	Sekotong	Durian	Sangat Sesuai	Danau	Sesuai	66.854
			Sangat Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	591.023
			Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	3223.872
			Sangat Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	177.853
			Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	104.984
			Sangat Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	482.694
			Sangat Sesuai	Sawah	Sesuai	523.518
			Sangat Sesuai	Semak	Sangat Sesuai	1218.877
			Sangat Sesuai	Tambak	Sesuai	40.794
			Sangat Sesuai	Tanah Tandus	Sangat Sesuai	107.013
			Sangat Sesuai	Tegalan	Sesuai	3936.475
		Kelapa	Sangat Sesuai	Danau	Sesuai	66.854
			Sangat Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	654.534
			Sangat Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	3772.320
			Sangat Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	210.920
			Sangat Sesuai	Kampung	Sesuai	186.289
			Sangat Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	482.156
			Sangat Sesuai	Sawah	Sesuai	523.518
			Sangat Sesuai	Semak	Sangat Sesuai	3964.402
			Sangat Sesuai	Tambak	Sesuai	40.794
			Sangat Sesuai	Tanah Tandus	Sangat Sesuai	106.487
			Sangat Sesuai	Tegalan	Sesuai	6525.481

Tabel Kelas Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

No.	Kecamatan	Komoditas	Kelas Kesesuaian Lahan	Penggunaan Lahan	Kesesuaian Arahkan Komoditas	Luas (Ha)
1	Batulayar	Cokelat	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	851.799
			Sesuai	Kampung	Sesuai	504.577
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	1628.393
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	643.177
			Sesuai	Sawah	Sesuai	173.325
		Durian	Sesuai	Kampung	Sesuai	132.475
			Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	256.935
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	121.510
			Sesuai	Sawah	Sesuai	143.808
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	430.498
		Jambu Mete	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	851.799
			Sesuai	Kampung	Sesuai	611.558
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	1721.535
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	671.340
			Sesuai	Sawah	Sesuai	304.329
		Kelapa	Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	133.404
			Sesuai	Kampung	Sesuai	218.746
			Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	399.468
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	203.017
			Sesuai	Sawah	Sesuai	197.791
Kopi Arabika	Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	430.498		
	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	871.680		
	Sesuai	Kampung	Sesuai	105.407		
	Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	1108.430		
	Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	267.294		
2	Gerung	Cokelat	Sesuai	Danau	Sesuai	43.368
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	222.889
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	78.352
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	563.681
			Sesuai	Kampung	Sesuai	140.799
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	129.174
			Sesuai	Sawah	Sesuai	1135.072
		Durian	Sesuai	Tegalan	Sesuai	430.171
			Sesuai	Danau	Sesuai	54.517
			Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	95.501
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	185.201
			Sesuai	Kampung	Sesuai	294.584
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	80.077
			Sesuai	Sawah	Sesuai Marginal	1134.220
Sesuai	Tegalan	Sesuai	1054.310			

Tabel Kelas Sesuai untuk Komoditas Terpilih ditinjau per Kecamatan

No.	Kecamatan	Komoditas	Kelas Kesesuaian Lahan	Penggunaan Lahan	Kesesuaian Alternatif Komoditas	Luas (Ha)
1	Batulayar	Cokelat	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	821.799
			Sesuai	Kampung	Sesuai	504.577
			Sesuai	Kepun Campuran	Sesuai	1658.999
			Sesuai	Kepun Sejenis	Sesuai	643.177
			Sesuai	Sawah	Sesuai	173.352
			Sesuai	Kampung	Sesuai	135.472
			Sesuai	Kepun Campuran	Sangat Sesuai	528.932
			Sesuai	Kepun Sejenis	Sesuai	151.210
			Sesuai	Sawah	Sesuai	143.808
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	430.498
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	821.799
			Sesuai	Kampung	Sesuai	611.228
			Sesuai	Kepun Campuran	Sesuai	1721.232
			Sesuai	Kepun Sejenis	Sesuai	671.840
			Sesuai	Sawah	Sesuai	304.359
			Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	133.404
			2	Durian	Cokelat	Sesuai
Sesuai	Kepun Campuran	Sangat Sesuai				998.468
Sesuai	Kepun Sejenis	Sesuai				508.017
Sesuai	Sawah	Sesuai				107.791
Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai				430.498
Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai				871.680
Sesuai	Kampung	Sesuai				102.407
Sesuai	Kepun Campuran	Sesuai				1108.430
Sesuai	Kepun Sejenis	Sesuai				567.294
Sesuai	Dusun	Sesuai				43.368
Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai				555.889
Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai				78.352
Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai				263.681
Sesuai	Kampung	Sesuai				140.799
Sesuai	Kepun Sejenis	Sesuai				129.174
Sesuai	Sawah	Sesuai				1132.072
3	Durian	Cokelat				Sesuai
			Sesuai	Dusun	Sesuai	24.217
			Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	92.201
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	182.203
			Sesuai	Kampung	Sesuai	294.284
			Sesuai	Kepun Sejenis	Sesuai	80.077
			Sesuai	Sawah	Sesuai Minimal	1134.520
			Sesuai	Tegalau	Sesuai	1024.310

Tabel Kelas Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

		Jambu Mete	Sesuai	Danau	Sesuai	43.368
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	223.061
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	78.352
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	563.681
			Sesuai	Kampung	Sesuai	140.799
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	129.174
			Sesuai	Sawah	Sesuai	1135.072
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	430.171
		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai	54.517
			Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	95.501
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	185.201
			Sesuai	Kampung	Sesuai	294.584
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	80.077
			Sesuai	Sawah	Sesuai	837.483
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1054.310
		Kopi Arabika	Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	93.516
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	14.249
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	228.372
			Sesuai	Kampung	Sesuai	82.002
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	28.505
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	46.542
			Sesuai	Sawah	Sesuai	330.811
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	79.883
3	Gunung Sari	Cokelat	Sesuai	Danau	Sesuai	27.239
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	3147.874
			Sesuai	Kampung	Sesuai	178.167
			Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	83.017
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	2.919
			Sesuai	Sawah	Sesuai	195.545
		Durian	Sesuai	Danau	Sesuai	64.935
			Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	2.579
			Sesuai	Kampung	Sesuai	449.433
			Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	392.576
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	28.877
			Sesuai	Sawah	Sesuai	598.233
		Jambu Mete	Sesuai	Danau	Sesuai	27.239
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	3147.874
			Sesuai	Kampung	Sesuai	178.167
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	2015.442
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	2.919
			Sesuai	Sawah	Sesuai	195.545
		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai	64.935
			Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	2.579
			Sesuai	Kampung	Sesuai	495.521
			Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	403.315
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	28.877
			Sesuai	Sawah	Sesuai	625.151

Tabel Kelas Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

		Kopi Arabika	Sesuai	Danau	Sesuai Marginal	16.924
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	2618.298
			Sesuai	Kampung	Sesuai	29.229
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	1048.089
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	2.919
			Sesuai	Sawah	Sesuai	42.107
4	Kediri	Cokelat	Sesuai	Sawah	Sesuai	58.788
		Durian	Sesuai	Danau	Sesuai Marginal	8.118
			Sesuai	Kampung	Sesuai	3.803
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	45.836
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1.113
		Jambu Mete	Sesuai	Kampung	Sesuai Marginal	3.803
			Sesuai	Sawah	Sesuai	58.788
			Sesuai	Tegalan	Sesuai Marginal	1.113
		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai Marginal	8.118
			Sesuai	Kampung	Sesuai	3.803
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	45.836
			Sesuai	Sawah	Sesuai	226.478
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1.113
		Kopi Arabika	Sesuai	Sawah	Sesuai	56.760
5	Kuripan	Cokelat	Sesuai	Kampung	Sesuai	1.204
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	8.115
			Sesuai	Sawah	Sesuai	56.168
		Durian	Sesuai	Danau	Sesuai	2.190
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	147.195
			Sesuai	Kampung	Sesuai	61.961
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	215.374
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	37.067
			Sesuai	Sawah	Sesuai	135.127
		Jambu Mete	Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	9.181
			Sesuai	Kampung	Sesuai	1.204
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	48.141
			Sesuai	Sawah	Sesuai	56.168
		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai	2.190
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	147.195
			Sesuai	Kampung	Sesuai	61.961
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	215.374
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	37.067
			Sesuai	Sawah	Sesuai	126.943
		Kopi Arabika	Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	10.727
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	8.115
6	Labuapi	Cokelat	Sesuai	Danau	Sesuai	6.351
			Sesuai	Kampung	Sesuai	43.345
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	42.797
			Sesuai	Sawah	Sesuai	403.684
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	2.982

Tabel Kelas Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

		Durian	Sesuai	Danau	Sesuai	3.535
			Sesuai	Kampung	Sesuai	172.221
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	65.145
			Sesuai	Sawah	Sesuai	254.350
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	3.664
		Jambu Mete	Sesuai	Danau	Sesuai	6.351
			Sesuai	Kampung	Sesuai	43.345
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	42.797
			Sesuai	Sawah	Sesuai	403.684
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	2.982
		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai	3.535
			Sesuai	Kampung	Sesuai	172.221
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	65.145
			Sesuai	Sawah	Sesuai	254.350
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	3.664
		Kopi Arabika	Sesuai	Danau	Sesuai Marginal	6.351
			Sesuai	Kampung	Sesuai Marginal	43.345
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	42.797
			Sesuai	Tegalan	Sesuai Marginal	2.982
7	Lembar	Cokelat	Sesuai	Danau	Sesuai	76.864
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	543.867
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	426.352
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	274.519
			Sesuai	Kampung	Sesuai	140.579
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	8.867
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	188.621
			Sesuai	Rawa	Sesuai	25.652
			Sesuai	Sawah	Sesuai	1300.541
			Sesuai	Semak	Sesuai	11.166
			Sesuai	Tambak	Sesuai	14.936
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	3040.459
		Durian	Sesuai	Danau	Sesuai	11.296
			Sesuai	Emplasment	Sesuai	10.678
			Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	161.923
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	22.232
			Sesuai	Kampung	Sesuai	177.503
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	18.137
			Sesuai	Sawah	Sesuai	485.490
			Sesuai	Semak	Sesuai	1.960
			Sesuai	Tambak	Sesuai	18.977
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1789.325
		Jambu Mete	Sesuai	Danau	Sesuai	75.443
			Sesuai	Emplasment	Sesuai Marginal	10.678
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	545.918
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	426.352
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	274.519
			Sesuai	Kampung	Sesuai	140.579
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	9.659
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	188.621
			Sesuai	Rawa	Sesuai	25.652
			Sesuai	Sawah	Sesuai	1427.992
			Sesuai	Semak	Sesuai	11.166
			Sesuai	Tambak	Sesuai	14.936
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	3041.881

Tabel Kelas Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai	11.296
			Sesuai	Emplasment	Sesuai	10.678
			Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	161.923
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	22.232
			Sesuai	Kampung	Sesuai	178.095
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	18.137
			Sesuai	Sawah	Sesuai	550.039
			Sesuai	Semak	Sesuai	1.960
			Sesuai	Tambak	Sesuai	19.004
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1950.238
		Kopi Arabika	Sesuai	Danau	Sesuai Marginal	72.596
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	300.930
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	25.975
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	75.570
			Sesuai	Kampung	Sesuai Marginal	84.383
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	8.867
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	188.621
			Sesuai	Rawa	Sesuai Marginal	25.652
			Sesuai	Sawah	Sesuai Marginal	636.239
			Sesuai	Semak	Sesuai	11.166
			Sesuai	Tambak	Sesuai Marginal	14.936
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	9.484
8	Lingsar	Cokelat	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	5579.997
			Sesuai	Kampung	Sesuai	78.724
			Sesuai	Sawah	Sesuai	59.300
		Durian	Sesuai	Danau	Sesuai	15.955
			Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	31.618
			Sesuai	Kampung	Sesuai	152.912
			Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	332.721
			Sesuai	Sawah	Sesuai	338.057
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	305.836
		Jambu Mete	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	5606.516
			Sesuai	Kampung	Sesuai	78.724
			Sesuai	Kampung	Sesuai Marginal	35.635
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	1893.239
			Sesuai	Sawah	Sesuai	59.300
			Sesuai	Tegalan	Sesuai Marginal	297.918

Tabel Kelas Sesuai untuk Kontribusi Terpilih diinci per-Kecamatan

			Sesuai	Legalan	Sesuai Marginal	527.918
			Sesuai	Sawah	Sesuai	29.300
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	1897.339
			Sesuai	Kampung	Sesuai Marginal	32.637
			Sesuai	Kampung	Sesuai	72.724
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	2608.216
			Sesuai	Legalan	Sesuai	302.836
			Sesuai	Sawah	Sesuai	338.027
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	337.731
			Sesuai	Kampung	Sesuai	122.917
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	31.618
			Sesuai	Dusun	Sesuai	12.922
			Sesuai	Sawah	Sesuai	29.300
			Sesuai	Kampung	Sesuai	72.724
8	Lingar	Cokelat	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	2279.997
			Sesuai	Legalan	Sesuai	9.484
			Sesuai	Tambak	Sesuai Marginal	14.936
			Sesuai	Sawah	Sesuai	11.166
			Sesuai	Dusun	Sesuai Marginal	636.339
			Sesuai	Rawa	Sesuai Marginal	22.627
			Sesuai	Kebun Sesuai	Sesuai Marginal	188.621
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	8.867
			Sesuai	Kampung	Sesuai Marginal	84.383
			Sesuai	Hutan Sesuai	Sesuai Marginal	72.720
			Sesuai	Hutan Belkari	Sesuai	300.930
		Kopi Arabika	Sesuai	Dusun	Sesuai Marginal	72.296
			Sesuai	Legalan	Sesuai	1920.238
			Sesuai	Tambak	Sesuai	19.004
			Sesuai	Sawah	Sesuai	1.960
			Sesuai	Sawah	Sesuai	220.039
			Sesuai	Kebun Sesuai	Sesuai	18.137
			Sesuai	Kampung	Sesuai	178.092
			Sesuai	Hutan Sesuai	Sesuai	22.232
			Sesuai	Hutan Belkari	Sesuai	161.923
			Sesuai	Emplantment	Sesuai	10.678
			Sesuai	Dusun	Sesuai	11.296

Tabel Kelas Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai	15.955
			Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	28.363
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	4201.923
			Sesuai	Kampung	Sesuai	152.912
			Sesuai	Kebun Campuran	Sangat Sesuai	332.721
			Sesuai	Sawah	Sesuai	338.057
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	305.836
		Kopi Arabika	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	3303.420
			Sesuai	Kampung	Sesuai Marginal	29.143
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	332.477
9	Narmada	Cokelat	Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	622.829
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	5267.148
			Sesuai	Kampung	Sesuai	44.565
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	356.341
			Sesuai	Sawah	Sesuai	92.141
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1187.958
		Durian	Sesuai	Danau	Sesuai	2.101
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	611.842
			Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	1.368
			Sesuai	Kampung	Sesuai	246.889
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	402.691
			Sesuai	Sawah	Sesuai	432.561
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1260.217
		Jambu Mete	Sesuai	Danau	Sesuai Marginal	2.101
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	636.468
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	5327.859
			Sesuai	Kampung	Sesuai	44.565
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	545.508
			Sesuai	Sawah	Sesuai	92.141
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1187.983
		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai	2.101
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	611.842
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	4039.008
			Sesuai	Kampung	Sesuai	246.889
			Sesuai	Kebun Campuran	Sesuai	402.691
			Sesuai	Sawah	Sesuai	431.146
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	1261.632
		Kopi Arabika	Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	3356.710
10	Sekotong	Cokelat	Sesuai	Danau	Sesuai	107.708
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	851.586
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	6403.689
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	215.613
			Sesuai	Kampung	Sesuai	263.806
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	582.373
			Sesuai	Sawah	Sesuai	1160.921
			Sesuai	Semak	Sesuai	5597.067
			Sesuai	Tambak	Sesuai	132.779
			Sesuai	Tanah Tandus	Sesuai	180.047
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	11676.484

Tabel Kelas Sesuai untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

		Durian	Sesuai	Danau	Sesuai	53.387
			Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	262.378
			Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	3578.681
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	70.036
			Sesuai	Kampung	Sesuai	213.737
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	397.391
			Sesuai	Sawah	Sesuai	818.782
			Sesuai	Semak	Sangat Sesuai	6538.241
			Sesuai	Tambak	Sesuai	80.112
			Sesuai	Tanah Tandus	Sangat Sesuai	73.034
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	8278.013
		Jambu Mete	Sesuai	Danau	Sesuai	107.708
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	914.898
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	6952.136
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	215.613
			Sesuai	Kampung	Sesuai	263.806
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	582.373
			Sesuai	Sawah	Sesuai	1165.427
			Sesuai	Semak	Sesuai	8348.243
			Sesuai	Tambak	Sesuai	78.996
			Sesuai	Tanah Tandus	Sesuai	180.047
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	11733.500
		Kelapa	Sesuai	Danau	Sesuai	60.188
			Sesuai	Hutan Belukar	Sangat Sesuai	201.447
			Sesuai	Hutan Lebat	Sangat Sesuai	3055.556
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	36.969
			Sesuai	Kampung	Sesuai	147.049
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	490.080
			Sesuai	Sawah	Sesuai	1017.558
			Sesuai	Semak	Sangat Sesuai	3821.699
			Sesuai	Tambak	Sesuai	264.369
			Sesuai	Tanah Tandus	Sangat Sesuai	73.034
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	6428.642
		Kopi Arabika	Sesuai	Danau	Sesuai	35.262
			Sesuai	Hutan Belukar	Sesuai	716.230
			Sesuai	Hutan Lebat	Sesuai	3921.902
			Sesuai	Hutan Sejenis	Sesuai	33.066
			Sesuai	Kampung	Sesuai	137.196
			Sesuai	Kebun Sejenis	Sesuai	99.129
			Sesuai	Sawah	Sesuai	520.797
			Sesuai	Semak	Sesuai	4539.569
			Sesuai	Tambak	Sesuai	38.202
			Sesuai	Tanah Tandus	Sesuai	107.013
			Sesuai	Tegalan	Sesuai	3683.200

Tabel Kelas Sesuai Marginal untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

No.	Kecamatan	Komoditas	Kelas Kesesuaian Lahan	Penggunaan Lahan	Kesesuaian Arah Komoditas	Luas (Ha)	
1	Batulayar	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	6.916	
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	19.880	
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	110.759	
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	182.480	
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai	28.334	
		Durian	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	4.467	
		Jambu Mete	Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	19.880	
		Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	89.339		
		Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	3.778		
		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	6.916	
		Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	189.334		
		Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	613.105		
		Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	121.510		
		Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	186.356		
		2	Gerung	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai
Sesuai Marginal	Hutan Belukar				Sesuai	2.824	
Sesuai Marginal	Hutan Lebat				Sesuai	1.216	
Sesuai Marginal	Hutan Sejenis				Sesuai	43.021	
Sesuai Marginal	Kampung				Sesuai	482.804	
Sesuai Marginal	Kebun Campuran				Sesuai	219.408	
Sesuai Marginal	Kebun Sejenis				Sesuai	80.077	
Sesuai Marginal	Sawah				Sesuai	1640.892	
Sesuai Marginal	Tegalan				Sesuai	966.001	
Durian	Sesuai Marginal				Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	12.919
Sesuai Marginal	Kebun Campuran				Sesuai	4.210	
Sesuai Marginal	Sawah				Sesuai Marginal	1.026	
Sesuai Marginal	Tegalan			Sesuai Marginal	7.268		
Jambu Mete	Sesuai Marginal			Danau	Sesuai Marginal	27.311	
Sesuai Marginal	Hutan Belukar			Sesuai	2.652		
Sesuai Marginal	Hutan Lebat			Sesuai	1.216		
Sesuai Marginal	Hutan Sejenis			Sesuai Marginal	52.821		
Sesuai Marginal	Kampung			Sesuai Marginal	277.282		
Sesuai Marginal	Kebun Campuran			Sesuai	127.660		
Sesuai Marginal	Kebun Sejenis			Sesuai Marginal	46.542		
Sesuai Marginal	Sawah			Sesuai Marginal	1234.712		
Sesuai Marginal	Tegalan			Sesuai Marginal	350.863		
Kelapa	Sesuai Marginal			Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	12.919	
Sesuai Marginal	Kebun Campuran			Sesuai	4.210		
Sesuai Marginal	Sawah			Sesuai Marginal	1.026		
Sesuai Marginal	Tegalan			Sesuai Marginal	7.268		

Tabel Kelas Sesuai Marginal untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	73.510
			Sesuai Marginal	Hutan Belukar	Sesuai	129.545
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	65.318
			Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	391.248
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	484.861
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	111.553
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	80.077
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1640.892
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	1054.310
3	Gunung Sari	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	63.712
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	1045.842
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	410.290
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	430.429
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai	28.877
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	582.507
		Durian	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	23.210
		Jambu Mete	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	13.650
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	1045.842
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	86.936
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	237.347
		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	74.027
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	1575.418
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	491.743
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	967.353
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	28.877
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	647.175
4	Kediri	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	8.118
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	399.784
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	63.427
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai	81.888
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	1626.696
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai	1.113
		Durian	Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	29.435
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	17.592
		Jambu Mete	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	8.653
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	425.417
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	63.427
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	81.549
		Kelapa	Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	4.629
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	29.435
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	17.592
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	193.665
		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	8.653
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	429.220
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai Marginal	63.427
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	81.888
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1815.732
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	1.113

No	Kategori	Kecamatan	Kategori	Kecamatan	Nilai Marginal	Nilai Marginal
3	Gunung Sari	Coklat	Sesuai Marginal	Danu	87.712	1042.817
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Hutan Lebar	222	410.290
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	450.429
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	38.877
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Sawah	222	582.207
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	32.310
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Danu	13.620	1042.842
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Hutan Lebar	222	86.998
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	337.347
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	74.027
	Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Danu	1272.418	491.743
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Hutan Lebar	222	967.323
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	28.877
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	647.125
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Sawah	222	1.113
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Legolan	222	29.482
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	17.292
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	8.623
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Danu	432.417	63.427
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	81.888
Kelapa	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	1026.806	29.427	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Sawah	222	17.292	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	103.862	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	8.623	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Sawah	222	459.220	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Danu	63.427	81.888	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	1812.732	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	1.113	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Sawah	222	17.292	
	Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Legolan	222	103.862	
Kopi Arabika		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Sawah	1812.732	17.292
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	103.862
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	8.623
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Danu	459.220	63.427
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kampung	222	81.888
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	1812.732
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Sawah	222	1.113
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Legolan	222	103.862
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	222	8.623
		Sesuai Marginal	Sesuai Marginal	Danu	459.220	63.427

Tabel Kelas Sesuai Marginal untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

5	Kuripan	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	32.239
			Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai	159.477
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	348.428
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	237.817
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai	37.067
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	766.392
		Durian	Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	295.367
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	81.174
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	4.500
		Jambu Mete	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	30.048
			Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	445.663
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	415.384
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	197.791
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	41.567
		Kelapa	Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	295.367
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	81.174
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	22.443
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	4.500
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	214.189
		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	32.239
			Sesuai Marginal	Hutan Belukar	Sesuai	6.383
			Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	454.844
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	429.602
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	40.026
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	41.567
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	980.581
6	Labuapi	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	42.679
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	515.636
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	69.680
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai	34.777
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	1298.488
		Durian	Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai	3.664
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	4.535
		Jambu Mete	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	39.522
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	343.534
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	69.680
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	34.395
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1044.220
		Kelapa	Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	4.535
		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	43.057
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	515.755
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai Marginal	69.680
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	34.777
			Sesuai Marginal	Sawah 2X Padi	Sesuai Marginal	1298.488
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	3.664

Tabel Kelas Sesuai Marginal untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

7	Lembar	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	7.027
			Sesuai Marginal	Emplasment	Sesuai	10.678
			Sesuai Marginal	Hutan Belukar	Sesuai	2.661
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	24.940
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	165.569
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai	18.137
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	476.245
			Sesuai Marginal	Semak	Sesuai	1.960
			Sesuai Marginal	Tambak	Sesuai	17.474
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai	748.737
		Jambu Mete	Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	24.940
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	36.876
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	102.735
			Sesuai Marginal	Semak	Sesuai	1.960
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	525.843
		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	11.296
			Sesuai Marginal	Emplasment	Sesuai Marginal	10.678
			Sesuai Marginal	Hutan Belukar	Sesuai	244.989
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	425.317
			Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	198.949
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	222.358
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	18.137
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	14.586
			Sesuai Marginal	Semak	Sesuai Marginal	1.960
			Sesuai Marginal	Tambak	Sesuai Marginal	19.004
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	2738.244
8	Lingsar	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	25.568
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	549.110
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	150.448
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	787.242
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	507.186
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai	305.836
		Durian	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	34.843
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	301.520
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	115.359
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1371.562
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	129.958
		Jambu Mete	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	47.543
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	522.591
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	416.333
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	634.689
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1832.092
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	137.876
		Kelapa	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	34.843
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	301.520
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	115.359
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1371.562
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	129.958
		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	60.504
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	1787.984
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	501.550
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	1147.902
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1927.229
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	435.794

No	Kelas Sosial	Kategori	Kecamatan	Marginal
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				
70				
71				
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				

Tabel Kelas Sesuai Marginal untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

9	Narmada	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	4.251
			Sesuai Marginal	Hutan Belukar	Sesuai	91.064
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	566.118
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	238.095
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	427.392
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	5.168
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	473.388
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai	1131.677
		Durian	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	61.700
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	379.767
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	182.907
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	5.168
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1311.021
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	107.677
		Jambu Mete	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	63.040
			Sesuai Marginal	Hutan Belukar	Sesuai	77.425
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	505.381
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	448.306
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	238.226
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	5.168
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1401.168
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	839.211
		Kelapa	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	54.422
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	379.767
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	190.185
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	5.168
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1311.021
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	107.677
		Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	65.951
			Sesuai Marginal	Hutan Belukar	Sesuai	102.051
			Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	1861.292
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	719.306
			Sesuai Marginal	Kebun Campuran	Sesuai	198.136
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	5.168
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	1876.387
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	3158.845
10	Sekotong	Cokelat	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai	19.334
			Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai	32.276
			Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai	69.788
			Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai	348.075
			Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai	301.150
			Sesuai Marginal	Semak	Sesuai	559.873
			Sesuai Marginal	Tambak	Sesuai	237.982
			Sesuai Marginal	Tanah Tandus	Sesuai	41.242
			Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai	964.068

Tabel Kelas Sesuai Marginal untuk Komoditas Terpilih dirinci per-Kecamatan

	Durian	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	6.801
		Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	12.828
		Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	96.350
		Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	93.908
		Sesuai Marginal	Semak	Sesuai	27.932
		Sesuai Marginal	Tambak	Sesuai Marginal	196.072
		Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	240.287
	Jambu Mete	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	12.533
		Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	32.276
		Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	57.718
		Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	258.636
		Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	408.420
		Sesuai Marginal	Semak	Sesuai	544.857
		Sesuai Marginal	Tambak	Sesuai Marginal	42.051
		Sesuai Marginal	Tanah Tandus	Sesuai	41.242
		Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	1228.206
	Kopi Arabika	Sesuai Marginal	Danau	Sesuai Marginal	23.551
		Sesuai Marginal	Hutan Belukar	Sesuai	198.867
		Sesuai Marginal	Hutan Lebat	Sesuai	3030.234
		Sesuai Marginal	Hutan Sejenis	Sesuai Marginal	36.502
		Sesuai Marginal	Kampung	Sesuai Marginal	85.980
		Sesuai Marginal	Kebun Sejenis	Sesuai Marginal	328.686
		Sesuai Marginal	Sawah	Sesuai Marginal	492.465
		Sesuai Marginal	Semak	Sesuai	3814.171
		Sesuai Marginal	Tambak	Sesuai Marginal	237.982
		Sesuai Marginal	Tanah Tandus	Sesuai	73.034
		Sesuai Marginal	Tegalan	Sesuai Marginal	3892.612